



KISAH KLASIK

# *Kenangan Abadi dalam 40 Hari*



**KKN REGULER MULTISEKTORAL  
DESA JARAKAN GONDANG  
2024**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt. karena dengan Rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 2 (dua) Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Melalui antologi essay ini pula, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam kesuksesan kegiatan KKN. Ungkapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Aziz, M.Pd.I., selaku rector UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Bapak Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I., selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Bapak Yusuf Mardhani, M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama kegiatan KKN.
4. Bapak Suad Bagiyo, S.H. selaku Kepala Desa Jarakan beserta perangkat yang telah memberikan izin dan memberikan bimbingan kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Jarakan.
5. Seluruh masyarakat Desa Jarakan tanpa terkecuali yang telah mendukung program kerja Kelompok KKN Desa Jarakan.
6. Teman-teman mahasiswa kelompok KKN Desa Jarakan yang telah bekerja sama dengan baik.
7. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program kerja KKN mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2024.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu tugas di KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulisan laporan ini kami rasa masih mempunyai kekurangan baik dalam teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang kami miliki. Sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan untuk membangun pembuatan laporan yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Tulungagung, 10 September 2024

penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
Sebuah Kisah Klasik : “Kenangan Manis Jarakan Dalam 40 Hari” .....	5
Menyemai Benih Ilmu, Menuai Generasi Cerdas .....	7
Tantangan Dan Transformasi: Menyelami Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jarakan, Tulungagung .....	10
Kegiatan Sosial, Budaya, Dan Keagamaan Di Desa Jarakan, Gondang, Tulungagung, Jawa Timur ...	14
"Membangun Desa, Menginspirasi Masa Depan: Pengalaman Kkn Di Desa Jarakan" .....	17
Tradisi Sosial Budaya Keagamaan Daerah Jarakan Gondang Tulungagung .....	19
Pengalaman Live-In Kkn: Suasana Baru Dan Persahabatan Yang Tumbuh .....	21
“Kontribusi Mahasiswa Kkn Uin Satu Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Desa Jarakan Tema Literasi Digital”.....	23
“Belajar Dan Mengajar” .....	26
Melangkah Bersama Masyarakat Melalui Pendidikan Di Desa Jarakan.....	29
Cerita Pengabdian Dan Pengalaman 40 Hari Kknku Di Desa Jarakan .....	32
Membangun Ekonomi Desa Melalui Pemberdayaan Umkm.....	35
Menjadi Lebih Sehat Dengan Divisi Kesehatan Dan Lingkungan .....	38
Secarik Pengalaman Kkn-Ku .....	41
Mengukir Kenangan Di Desa Jarakan: Refleksi Perjalanan Kuliah Kerja Nyata Yang Berkesan .....	43
Hut Ri Dengan Kkn Uin Satu .....	45
Kkn Sebagai Sarana Pembelajaran Sosial Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	47
Membangun Ekonomi Desa Melalui Pemberdayaan Dan Inovasi: Pengalaman Kkn Di Desa Jarakan, Tulungagung .....	49
Lomba Anak-Anak 17 Agustus Di Desa Jarakan: Momen Keceriaan Dan Semangat Kemerdekaan... 51	
Survive 45 Hari Di Desa Jarakan.....	53
Pelatihan Microsoft Word Di Sd Desa Jarakan: Inisiatif Kkn Yang Membuka Wawasan Digital Untuk Anak-Anak.....	55
Pengalaman Mengabdikan Di Desa Jarakan.....	57
Pengalaman Mengajar Di Desa Jarakan: Suatu Hal Kecil Dapat Menjadi Bermakna Untuk Orang Lain .....	59
“960 Jam Yang Penuh Kenangan” .....	63
Pengabdian Yang Berkesan Di Desa Jarakan.....	65
Empat Puluh Hari Menjadi Cerita.....	67
Desa Jarakan Gondang: Keseimbangan Tradisi Dan Modernitas Di Tulungagung .....	69
Kkn Di Desa Jarakan, Gondang Tulungagung.....	71
40 Hari Yang Sangat Berarti .....	73
Kesan Yang Terukir Dalam Empat Puluh .....	75
Kegiatan Kkn: Memberdayakan Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Jarakan .....	77

”Solusi Membangun Kecerdasan Emosi Dengan Sosialisasi Bullying Pada Anak-Anak Di Desa Jarakan” .....	80
Peran Mahasiswa Kkn Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Sdn 2 Jarakan Melalui Bimbingan Belajar .....	84
Pemberdayaan Umkm Di Desa Jarakan Melalui Kkn Berbasis Seminar Digitalisasi Bisnis Tentang Izin Usaha .....	86
Sepenggal Cerita Kkn-Ku .....	89
Menggal Nilai Kearifan Lokal Di Desa Jarakan Tulungagung .....	91
Kreativitas Dalam Perlombaan Agustusan Sebagai Wadah Untuk Memperkuat Rasa Persatuan Dan Kesatuan.....	94
Nuansa Baru Bersama Mereka.....	96
Jejak Literasi 40 Hari .....	98
Sepenggal Kisah Dalam 40 Hari.....	100
Pengalaman Menanam Toga Kkn Di Desa Jarakan .....	103
Tumbuh Dan Berkembang Bersama Teman Baru Serta Masyarakat Sekitar.....	105
Menyemai Asa Meniti Cerita .....	107
Sekian Pengalaman Baru Bersama Keluarga Baru .....	109
Puluhan Senyuman Untuk Desa Jarakan .....	112
Jarakan Punya Cerita: “Kisah Kasih 40 Hari Bersama Untuk Dikenang Selamanya” .....	114

## **SEBUAH KISAH KLASIK : “KENANGAN MANIS JARAKAN DALAM 40 HARI”**

Oleh : Mohammad Bagus Septiawan / Desa Jarakan (22 Agustus 2024)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pengalaman berharga bagi mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah, tetapi juga belajar hidup bermasyarakat. Kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 40 hari di Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, menjadi salah satu pengalaman yang penuh dengan suka dan duka, memberikan pelajaran berharga yang tak terlupakan.

Desa Jarakan terletak di pinggir jalan raya provinsi, sehingga masih berada dalam ranah perkotaan. Lokasi ini memberikan keuntungan tersendiri, seperti akses yang mudah ke berbagai fasilitas umum, serta koneksi internet yang relatif baik. Namun, suasana desa yang khas masih terasa, dengan lingkungan yang asri dan masyarakat yang ramah, menjadikan desa ini sebagai tempat yang ideal untuk melaksanakan KKN.

Salah satu aspek yang paling menyenangkan dari kegiatan KKN di Desa Jarakan adalah kebersamaan yang terbentuk di antara para mahasiswa. Tinggal bersama selama 40 hari, menghabiskan waktu dalam satu tim, dan bekerja sama untuk menyelesaikan program-program KKN menciptakan ikatan yang kuat di antara para peserta. Setiap hari, kami saling mendukung dan belajar satu sama lain, baik dalam hal akademis maupun kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penerimaan dari masyarakat Desa Jarakan juga menjadi salah satu faktor yang membuat kami merasa nyaman selama melaksanakan KKN. Warga desa sangat ramah dan terbuka, mereka menyambut kami dengan hangat dan sering kali mengajak kami berbincang tentang kehidupan desa dan tradisi setempat. Hal ini memberikan kami pemahaman yang lebih dalam tentang budaya lokal dan cara hidup masyarakat di sana.

Namun, tidak semua hal berjalan mulus selama KKN. Tinggal di desa selama 40 hari membawa tantangan tersendiri, terutama dalam hal beradaptasi dengan lingkungan baru. Meskipun Desa Jarakan terletak di pinggir jalan raya provinsi dan memiliki akses yang cukup baik, tetap ada beberapa hal yang harus kami sesuaikan. Misalnya, kami harus terbiasa dengan pola hidup yang lebih sederhana dan ritme kehidupan yang lebih lambat dibandingkan dengan kehidupan di kota.

Tantangan lain adalah bagaimana kami harus menghadapi perbedaan pendapat dalam kelompok. Tinggal bersama selama 40 hari dengan orang-orang yang memiliki latar belakang

dan karakter yang berbeda tentu saja bukan hal yang mudah. Ada saat-saat di mana perbedaan pandangan menimbulkan konflik kecil, namun hal ini justru menjadi pelajaran berharga tentang pentingnya komunikasi dan toleransi.

Meskipun ada tantangan, kegiatan KKN di Desa Jarakan memberikan banyak pelajaran berharga. Kami belajar bagaimana cara hidup bermasyarakat, bagaimana bekerja sama dalam tim, dan bagaimana menyelesaikan masalah secara kolektif. Selain itu, kami juga mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat desa, melalui program-program yang kami rancang dan laksanakan, seperti pengajaran, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya.

Pada akhirnya, suka dan duka yang kami alami selama KKN di Desa Jarakan justru menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter kami sebagai individu yang lebih matang dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Pengalaman ini bukan hanya memberikan pelajaran akademis, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang tak ternilai harganya.

KKN di Desa Jarakan akan selalu menjadi kenangan yang manis, penuh dengan cerita suka dan duka yang akan kami kenang sepanjang hidup. Ini adalah pengalaman yang tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga memperkaya jiwa.

## **MENYEMAI BENIH ILMU, MENUAI GENERASI CERDAS**

Oleh : Imroatul Azizah

Assalamualaikum Wr. Wb, Haiii, saya Imroatul Azizah dari program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kalian pasti tidak asing dengan kata KKN. Nah kali ini saya sedikit berbagi pengalaman saat mengikuti KKN. Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah momen penting bagi setiap mahasiswa, karena melalui program ini, kami tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga turut berkontribusi langsung dalam membangun dan memberdayakan masyarakat. Salah satu desa yang menjadi lokasi KKN saya yaitu di Desa Jarakan, yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Dengan bergabung di divisi pendidikan dan teknologi, saya mendapatkan kesempatan untuk belajar banyak hal baru, terutama tentang dunia pendidikan di luar ruang kelas. Program kerja yang kami laksanakan di desa ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak setempat, tetapi juga untuk memberikan mereka keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Kegiatan pertama yang kami lakukan sebelum memulai pelaksanaan proker adalah anjongsana ke masyarakat setempat. Kami mengunjungi rumah-rumah warga untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kami berada di Desa Jarakan. Anjongsana ini sangat penting, karena dapat membangun komunikasi yang baik dengan warga. Setelah melakukan anjongsana, kami mulai mendatangi sekolah-sekolah seperti TK, PAUD, dan SD yang ada di Desa Jarakan untuk berkoordinasi dengan para guru dan pihak sekolah mengenai pelaksanaan program kami. Proker pertama dari divisi pendidikan dan teknologi yang kami laksanakan adalah bimbingan belajar. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Selasa dan Kamis. Bimbel ini ditujukan untuk siswa SD dari kelas 4 sampai 6 yang membutuhkan tambahan pemahaman materi pelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika, dan yang lainnya. Banyak dari mereka kelihatan *happy* saat bimbel berlangsung.

Selain bimbel, kami juga melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan *Microsoft Word* dan *PowerPoint* pada tanggal 6 Agustus di SDN 2 Jarakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi dasar yang sangat penting di era digital ini kepada siswa kelas 4 sampai 6 di sekolah tersebut. Dalam sosialisasi ini, kami mengajarkan siswa dari hal yang sederhana, seperti bagaimana mengganti tulisan agar tebal, miring, garis bawah, dan mengganti warna, ukuran, serta model tulisan sampai siswa dapat membuat paragraf di *Microsoft Word*. Siswa juga diajarkan cara membuat presentasi yang menarik dengan *PowerPoint*. Para siswa sangat antusias mengikuti sosialisasi ini, dan kami berharap keterampilan yang mereka peroleh dapat membantu mereka dalam kegiatan belajar mengajar di masa depan.

Selanjutnya pada tanggal 7 Agustus, kami melaksanakan sosialisasi mengenai *bullying* bersama dengan divisi lain yaitu divisi lingkungan dan kesehatan. *Bullying* merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis anak-anak. Oleh karena itu, sosialisasi ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang apa itu *bullying*, bagaimana cara mencegahnya, dan apa yang harus dilakukan jika mereka atau teman mereka menjadi korban *bullying*. Kami juga menambahkan sedikit tentang *sex education* kepada para siswa. Kami berharap sosialisasi *bullying* dan *sex education* yang kami laksanakan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi semua.

Tidak kalah pentingnya, pada tanggal 13 Agustus, kami memperkenalkan aplikasi Kippin School kepada siswa di SDN 2 Jarakan khususnya kelas 4 sampai 6. Kippin School adalah aplikasi yang dirancang untuk membantu manajemen sekolah dalam mengelola data siswa, jadwal pelajaran, dan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Dalam sosialisasi ini, kami menjelaskan cara menggunakan aplikasi ini mulai dari cara mencari buku pelajaran, cerita, video dan manfaatnya dalam mempermudah pengelolaan sekolah. Selain program-program tersebut, kami juga turut serta dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seperti mendampingi siswa dalam lomba voli dan latihan baris-berbaris. Kegiatan ini juga menjadi momen bagi kami untuk lebih dekat dengan siswa dan memahami minat serta bakat mereka di luar pelajaran sekolah. Selain sibuk dengan kegiatan di SD, divisi pendidikan juga punya kegiatan seru lainnya, salah satunya yaitu menghias kelas PAUD dan mendampingi langsung adik-adik TK belajar.

Selama menjalankan proker di Desa Jarakan, saya merasakan bahwa pengalaman ini sangat berharga. Tidak hanya karena saya dapat berbagi ilmu dan keterampilan dengan siswa dan masyarakat setempat, tetapi juga karena saya belajar banyak dari mereka. Kehangatan dan

kerjasama yang terjalin antara kami dengan masyarakat desa memberikan kesan mendalam yang akan selalu saya ingat. Melalui program-program yang kami jalankan, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di desa ini dan membuka wawasan baru bagi siswa di Desa Jarakan. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dan menjadi inspirasi bagi generasi berikutnya. Itu tadi adalah pengalaman yang paling berkesan bagi saya. Di kesempatan kali ini saya berharap bisa lebih semangat dan ikhlas untuk menuntut ilmu, serta melalui KKN, saya ingin tumbuh menjadi individu yang lebih peduli dan mampu beradaptasi. Terima kasihhh... Wassalamualaikum Wr. Wb.

# **TANTANGAN DAN TRANSFORMASI: MENYELAMI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA JARAKAN, TULUNGAGUNG**

Oleh: Haikal Miftakhul Mizan

KKN :

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang dirancang untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat guna memberikan kontribusi nyata. Program ini tidak hanya menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademis dalam konteks praktis, tetapi juga membuka jalan bagi pengalaman pribadi yang mendalam. Salah satu aspek yang seringkali tidak terduga namun sangat berharga adalah bagaimana interaksi selama KKN dapat memengaruhi hubungan interpersonal.

Selama KKN, mahasiswa ditempatkan di berbagai desa atau komunitas yang berbeda dari lingkungan kampus mereka. Pengalaman ini memaksa mereka untuk beradaptasi dengan budaya dan kebiasaan lokal yang berbeda dari kehidupan sehari-hari mereka. Program ini sering kali melibatkan berbagai proyek sosial dan pengembangan komunitas, dari pelatihan keterampilan hingga pembangunan infrastruktur. Namun, dalam proses ini, hubungan yang berkembang di antara mahasiswa dan masyarakat lokal sering kali membawa dimensi emosional yang mendalam.

Pengenalan :

Aku mahasiswa semester 7 jurusan Manajemen Dakwag yang mendapatkan ruang dan tempat untuk mengembangkan ilmu dan materi yang telah diajarkan di kampus untuk membangun kesadaran dan perubahan di desa Jarakan, kami beranggotakan 47 peserta, 11 cowo dan sisanya cewe, kami ditempatkan di kediaman lurah Jarakan. Ini adalah kisah yang unik dan mengesankan, yang mana lurah di desaku mempunyai sifat yang otoriter, pasalnya proker yang diberikan desa dan proker yang telah disepakati teman teman itu berbenturan, lain kata lurahnya juga mintanya sat set wat wet, kami selalu sempoyongan saat menerima tugas dadakan tersebut, lengah dikit sudah di banding bandingkan dengan kampus lain yang notabenehnya dan akreditasinya lebih jauh bagus dari pada kampus kami, seenggaknya kami sudah berusaha sekuat tenaga untuk perubahan yang lebih baik di desa ini.

Kami peserta KKN berasal dari satu kampus tapi beda fakultas, masing masing mempunyai unggulan dibidangnya, contoh Reyhan dari Febi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) dia menempati CO di devisi Kewirausahaan/Ekonomi dia antusias kepada tugasnya dan kemarin menjadi proker unggulan di bidangnya, dia membuka caffe yang berada di belakang balai desa dan dekat rest area, dulunya tempat itu tutup dan sepi kini telah ramai berkat kerja keras tim ekonomi.

Adalagi mas kaunul juga antusias kepada proker nya, mas kaunul atau sering di sebut aun itu mahasiswa dari jurusan bahasa inggris FTIK tarbiyah Dia ditempatkan sebagai CO di pendidikan, di devisi ini juga terealisasi proker nya dan terlaksana. sasaran pendidikan yakni sekolah dasar di desa Jarakan, anak anak juga semangat saat kedatangan mas mas KKN, pasalnya saat salah satu proker dari mahasiswa KKN yakni kipinschool, mereka sangat giat mempelajari apa yang telah teman teman pendidikan jelaskan.

Dibagian devisi kesehatan juga bagus proker nya, yang menjadi CO saat itu azizatul atau biasa disebut jeje, dia mempunyai latar belakang PMI makanya dia mengajukan menjadi CO di devisi kesehatan. Salah satu proker unggulannya yakni bank sampah dan penanaman tumbuhan Toga, dan ada stunting dll.

Dan terakhir di devisi sosial, budaya, dan keagamaan. Yang di komando oleh saya sendiri karena saya berasal dari jurusan manajemen dakwah disini proker kami memberikan kelancaran baca alquran dan memberikan fasilitas kepada anak anak tpq berupa penunjuk ayat. dan di kebudayaannya kami membranding karawitan yang telah menjadi rutinan di desa jarakan, prihatinya masyarakat sedikit yang ikut serta melestarikannya apalagi mahasiswa KKN contoh kecil diajak latihan mereka enggan dengan ajakan yang saya berikan, padahal sangat asik saat memainkan alat musik tradisional dan kegiatannya diluar jam kerja masing masing menurutku seperti istirahat saat memainkan alat tersebut. Dan terakhir sosial berupa yasin tahlil, pembacaan simtudduror dan bersih masjid & mushala saat jumat.

Dan devisi dibalik layar yakni media hanya dua orang yakni Bagus rigen dan alvino pintan, sosial media ditangannya sangat menyalahh abangkuhh.. bagus sekali dengan desain yang modern serta kekinian dia berhasil menarik pengunjung untuk melihat konten KKN kita, bisa dilihat @kknjarakan\_uinsatu2024.

Semua devisi dikomando oleh salah satu pemimpin ketua kkn sekaligus Koordinator desa yakni mas ryan dia dari FEBI, firts time saya ketemu dia agak ngga yakin kalau dia mau jadi ketua, karena apa ya dari raut mukanya saja tidak meyakinkan, tapi saat terjun ke lapangan

saya dibuat bungkam olehnya, manusia yang selalu merendah tapi aslinya dia meninggi, yang selalu berkata tidak bisa tapi nyatanya bisa, yang mempunyai cukup pengalaman hidup sehingga dapat di terapkan waktu KKN. hanya saja ada salah satu BPH (badan pengawas harian) yakni bendahara yang menjadi sorotan waktu itu karena kepemimpinannya yang rusak akan aturan dan sosial, contohnya apa? Ya biar esay teman teman kkn yang menjelaskan hehe... Mana bisa di setiap minggunya tidak pernah menyetorkan laporan keuangan yang masuk dan keluar dengan dalih kalau ingin tau suruh tanya langsung ke bendaharanya, mana bisa kaya gitu? langsung pada saat evaluasi menjelang akhir masa KKN per CO meminta data keuangan mulai awal sampai akhir, tak kalah aku meminta kerincian uang KKN itu, yaa gimana lagi.. uang itu sangat finansial kalau di biarkan apalagi itu uang dari iuran kita.

Drama di KKN :

Setiap pagi anak anak menyiapkan makan sesuai jadwal piket ada juga yang berlarian menuju desa untuk piket bersih bersih, waktu program kerja teman teman mulai senin sampai jumat banyaj yang berhamburan keluar posko mulai hari sabtu dan minggu yang izin ingin malmingan, izin ngopi di kota, izin pulang dll. Aku menikmati sabtu malamku di posko dengan teman teman perempuanku yang selalu ada saat saya butuh sesuatu dia dengan aura ceria, dia multi talent dengan kesederhanaannya dia pandai membuat suasana sepi menjadi ceria, mungkin aku sudah terlalu nyaman sampai bilang mungkin KKN terasa sepi kalau tidak kerenanya... namanya Nida biasa disebut mutiatul dan dijawab khoiriah... terasa asik bila komunikasi denganya, ada juga ikes biasa disebut memetwati, bestari, tunai. Ada juga yusria biasa disebut srintil. Dan masih banyak lagi seperti aliva(apiliw), indanul, wulida kepet, napa, linda.

Nah setiap sabtu temen temen yang tinggal di posko pasti ada kegiatan sendiri keluar bersama seperti ke pasar malam, ngopi, bahkan ngonser. Saya pasti ikut badminton sama nida itung itung olahraga dan nambah akrab, ternyata nida juga atletik dia dengan lihainya memainkan raketnya dan pukulannya begitu kencang. Saya belajar banyak dengannya, dan rutinan malamnya pasti kita diskusi di teras posko sambil menatap bintang bersama srintil, indanul, ikes dan nida, kadang juga ada kaunul, adin sama rizal.

Oh ya temenku ga ada yang main sirkel hanya saja beberapa yang cewe ada. Mas rizal mungkin sudah cinlok di KKN sampai hari ini saya pantau sosmednya kok masih gamon terhadap salah satu mahasiswa kkn, trus ada riski biasanya di sebut aing emng asalnya jauh sendiri dari bekasi dia, orang yang lucu, tiao gua ajak kemana mana pasti nurut, kadang kami

mengagendakan bilyard ke kota bersama teman teman KKN. Satu lagi ada temenku yang mulai mau extrovert dia aslinya anak introvert akut namanya rama dan juga ada dangi yang selalu ngilang saat diajak sholat jumat.

Penutupan :

Sampai detik tetakhir masa pengabdian di desa Jarakan, bapak pembimbing lapangan datang pak yusuf mardani mendatangi acara penutupan yang diselenggarakan di balaidesa acara begitu meriah dan tertib, para devisi juga sudah menyelesaikan proker dan tugasnya, tangis dan kenangan terus mengucur di pipi mungil adik adik SD dan TPQ, sukses sudah teman teman KKN menjalin hubungan kepada masyarakat, malam itu kesedihan dan harapan mulai membuat sejarah baru di Jarakan.

Kesimpulan :

Secara keseluruhan, KKN bukan hanya tentang pekerjaan dan proyek yang dilakukan, tetapi juga tentang bagaimana pengalaman tersebut membentuk hubungan dan mempengaruhi kehidupan pribadi para peserta. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya memberikan dampak positif kepada masyarakat, tetapi juga untuk mengalami transformasi pribadi dan emosional yang signifikan. Hubungan yang terbentuk selama KKN dapat menjadi salah satu aspek paling berharga dari pengalaman ini, mengajarkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dan hubungan pribadi sering kali berjalan beriringan, menciptakan kenangan dan pengalaman yang akan selalu dikenang.

Tulungagung, 17 Agustus 2024

## **KEGIATAN SOSIAL, BUDAYA, DAN KEAGAMAAN DI DESA JARAKAN, GONDANG, TULUNGAGUNG, JAWA TIMUR**

Oleh : Azka Nafi'a Pratiwi (126301212079)

Desa Jarakan merupakan desa yang terdiri dari 2 dusun, yaitu dusun Bakalan dan dusun Krajan, termasuk desa dengan luas yang minimalis. Meski dijuluki “desa”, Jarakan terletak di tepi jalan raya Tulungagung-Trenggalek, jadi konsepnya seperti desa tapi bukan desa, karena letaknya yang di tepi jalan raya. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang ramah dan yang sekaligus bersedia kami repoti untuk kami tempati tempat tinggalnya sebagai posko, yakni Bapak Su'ad Bagiyo S.H.

Sebagai salah satu anggota dari divisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan, kami kerap berinteraksi dengan masyarakat desa Jarakan, perlunya untuk mengetahui lebih detail tentang desa Jarakan beserta kegiatan keseharian masyarakatnya. Masyarakat desa Jarakan umumnya bermatapencarian sebagai seorang petani, selain itu juga banyak dari mereka yang menjadi wirausahawan serta pedagang. Juga yang lebih menarik, di desa Jarakan terdapat tempat produksi kostum cosplay yang mirip dengan robot, bahkan pemasarannya hingga ke luar kota. Desa ini juga mempunyai sebuah simbol yang melekat sekali dengan nama “Jarakan” yakni kesenian jaranan.

Selama kurang lebih 40 hari disana, kami mengikuti berbagai kegiatan, baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan kebudayaan. Kegiatan keagamaan di desa Jarakan yang kami ikuti yang pertama ialah rutinan yasin dan tahlil oleh jama'ah ibu-ibu di dusun Bakalan, rutinan istighotsah oleh jama'ah ibu-ibu di dusun Krajan, rutinan rotibul haddad serta maulid diba' oleh sahabat fatayat desa Jarakan, serta rutinan maulid diba' oleh jama'ah laki-laki dan perempuan desa Jarakan. Dari berbagai kegiatan tersebut yang bagi saya merupakan sebuah tantangan ialah rutinan pembacaan maulid diba', karena mungkin pada awalnya kegiatan tersebut dikhususkan untuk laki-laki maka pelaksanaannya dimulai malam hari setelah isya, sekitar pukul 19.30 WIB dan berakhir pukul 22.00 WIB, maka dari itu tantangan terberatnya ialah kami harus melawan rasa kantuk yang sangat berat. Tidak jarang dari kami (perempuan) yang ikut kegiatan tersebut ketiduran sambil duduk, lucu sekali ketika mengingatnya.



Kegiatan keagamaan kedua adalah kami ikut serta membantu mengajar salah satu TPQ disini, yakni TPQ Miftahut Taubah. Kami menyimak anak-anak yang sudah mencapai Al-Qur'an. Tidak semudah yang dibayangkan, ternyata banyak dari mereka yang bacaannya masih jauh dari kata sempurna. Ada yang masih salah dalam pelafalan tajwid, pengucapan qolqolah, mana huruf yang di baca panjang dan pendek, harokat, bahkan juga banyak yang masih belum hafal dengan bentuk-bentuk huruf hijaiyah jika digabung menjadi sebuah kalimat. Memang terkadang kami merasa jengkel dan heran, namun itulah yang menjadi tugas kita, membantu menyalurkan ilmu yang telah kita dapat selama ini kepada mereka. Kegiatan TPQ ditutup dengan semacam pembelajaran klasikal mengenai ilmu paling dasar membaca Al-Qur'an, yang sekaligus menjadi materi yang akan dilombakan pada acara penutupan. Lebih tepatnya kami memberikan apresiasi kepada anak yang bacaannya sudah baik dan sebagai penyemangat untuk anak yang bacaannya belum baik.



Selanjutnya, kami juga mengikuti kegiatan kebudayaan di desa ini, yakni karawitan. Terhitung saya hanya 1 kali mengikuti kegiatan karawitan, sungguh sangat menyedihkan.

Sebenarnya dari awal saya tahu ada kegiatan karawitan disini, saya sangat ingin sekali mengikutinya, namun dikarenakan ada halangan di minggu-minggu awal, saya hanya berkesempatan 1 kali. Dengan latar belakang anak seorang dalang, mungkin itu sudah cukup meyakinkan saya untuk menyukai musik-musik jawa. Dengan adanya kegiatan karawitan disini ini, sedikit menyalurkan hobi saya melalui alunan gamelan. Ditambah dengan bapak-bapak senior yang baik dan dengan sabar serta telaten mengajari kita menabuh gamelan, menambah kesan positif saya tentang kegiatan karawitan di desa ini.



Sebagai program kerja selanjutnya kami juga mengadakan Jum'at bersih dengan kegiatan bersih-bersih musholla terdekat dengan posko kami, yakni di musholla Miftahut Taubah yang bertempat di dusun Krajan dan musholla Al-Musthofa yang bertempat di dusun Bakalan. Dan Alhamdulillah, di minggu ini semua program kerja kami telah usai dan berjalan dengan lancar. Terimakasih untuk semuanya, telah mengajarkan dan memberi pengalaman yang sungguh sangat mengesankan yang tak ternilai harganya. 40 hari ini tidak akan terulang lagi, dan akan tetap menjadi memori terindah saya saat duduk di bangku kuliah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.



# **"MEMBANGUN DESA, MENGINSPIRASI MASA DEPAN: PENGALAMAN KKN DI DESA JARAKAN"**

Oleh: Ahmad Kaunul Huda / Jarakan (23 Agustus 2024)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan dan memberdayakan komunitas pedesaan. Sebagai mahasiswa yang berkesempatan melaksanakan KKN di Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, saya merasa terhormat dapat berkontribusi dalam pembangunan desa ini.

Desa Jarakan memiliki potensi yang luar biasa, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Terletak di wilayah yang subur, desa ini dikelilingi oleh lahan pertanian yang luas dan produktif. Masyarakatnya yang ramah dan pekerja keras menjadi modal utama dalam upaya pengembangan desa.

Selama masa KKN, kami fokus pada beberapa program utama yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Salah satu program unggulan kami adalah peningkatan literasi digital bagi warga desa. Mengingat pentingnya teknologi informasi di era modern ini, kami mengadakan pelatihan komputer dan penggunaan internet bagi berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga lansia.

Program kedua yang kami laksanakan adalah memberikan edukasi bisnis kepada warga desa, mulai dari remaja hingga yang lebih senior. Kami menyadari pentingnya kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian desa, sehingga kami mengadakan serangkaian workshop dan pelatihan. Topik-topik yang dibahas meliputi dasar-dasar manajemen bisnis, pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan pengembangan produk lokal. Kami juga mengundang pengusaha sukses dari daerah sekitar untuk berbagi pengalaman dan inspirasi. Program ini bertujuan untuk membangkitkan semangat wirausaha di kalangan warga desa, terutama kaum muda, serta membekali mereka dengan keterampilan praktis untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri.

Aspek pendidikan juga menjadi perhatian kami. Kami menyelenggarakan bimbingan belajar gratis bagi siswa sekolah dasar dan menengah, serta mengadakan perpustakaan keliling

untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Kegiatan ini disambut antusias oleh warga desa, terutama para orang tua yang menginginkan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka.

Dalam bidang kesehatan, kami bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk mengadakan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan gratis. Topik-topik seperti pola hidup sehat, pencegahan penyakit menular, dan pentingnya imunisasi menjadi fokus utama dalam kegiatan ini.

Selain program-program tersebut, kami juga aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan budaya masyarakat. Partisipasi dalam gotong royong, upacara adat, dan perayaan hari besar nasional membantu kami memahami lebih dalam tentang kearifan lokal dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Desa Jarakan.

Tantangan terbesar yang kami hadapi selama KKN adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Namun, dengan semangat kerja sama dan dukungan penuh dari masyarakat setempat, kami dapat mengatasi hambatan tersebut dan melaksanakan program-program kami dengan baik.

Pengalaman KKN di Desa Jarakan telah memberi kami pelajaran berharga tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Kami belajar bahwa perubahan positif dapat dimulai dari hal-hal kecil dan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk berkontribusi pada kemajuan desanya.

Setelah masa KKN berakhir, kami berharap program-program yang telah kami inisiasi dapat terus berlanjut dan dikembangkan oleh masyarakat setempat. Kami percaya bahwa dengan semangat gotong royong dan tekad yang kuat, Desa Jarakan akan terus berkembang menjadi desa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh warga Desa Jarakan atas keramahan dan kerja sama mereka selama masa KKN. Pengalaman ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi kami untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga telah membentuk karakter kami sebagai generasi muda yang peduli terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui KKN ini, kami tidak hanya membangun desa, tetapi juga menginspirasi masa depan. Semoga semangat pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang telah kami tumbuhkan dapat terus menyala, menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan di Desa Jarakan dan sekitarnya.

# **TRADISI SOSIAL BUDAYA KEAGAMAAN DAERAH JARAKAN GONDANG TULUNGAGUNG**

*Oleh: Leny Royyan Romadhoni*

Daerah Jarakan, Gondang, Tulungagung, Jawa Timur, merupakan kawasan yang kaya akan tradisi sosial, budaya, dan keagamaan. Di antara berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat, adapun 3 tradisi Utama yang menjadi ciri khas kekayaan budaya dan keagamaan yakni Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Karawitan, dan Rutinan Lokal. Dari ketiga Tradisi ini tidak hanya mencerminkan identitas budaya masyarakat, tetapi juga berperan penting dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya serta nilai-nilai keagamaan.

Tradisi sosial, budaya, dan keagamaan yang pertama yakni:

## **1. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)**

TPQ merupakan lembaga pendidikan yang focus pada pengajian Al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama islam. Di kecamatan Gondang, TPQ telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Lembaga ini tidak hanya menyediakan pendidikan formal tentang Al-Qur'an, tetapi juga melatih generasi muda untuk menjadi pribadi yang lebih beriman dan bertaqwa. TPQ sering mengadakan Kegiatan-kegiatan sosial seperti bakti sosial dan kegiatan keagamaan lainnya yang meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama. Disini saya akan sedikit menggambarkan tentang pengalaman saya dan teman KKN saya saat mengajar TPQ di daerah Jarakan kami dari devisi sosbud sendiri memiliki proker untuk mengajar TPQ disana kami mengajar dengan penuh antusias agar ilmu yang kita berikan dapat mereka terima dengan mudah. Pada akhir pengabdian kami, kami memberikan sedikit hiburan agar apa yang kita sampaikan tidak terkesan monoton, seperti lomba Baca Ayat, dan Sambung Ayat. Adapun beberapa hadiah utama yang telah kita sediakan untuk pemenang utama dari kedua lomba yang telah kita adakan.

## **2. Karawitan**

Karawitan adalah tradisi music tradisional jawa yang sangat beragam dan kaya. Di kecamatan Gondang, Karawitan telah menjadi bagian penting dari kebudayaan setempat. musik ini tidak hanya di gunakan dalam acara-acara formal seperti upacara adat dan perayaan hari raya, tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari seperti pertunjukan seni dan hiburan masyarakat. Karawitan di Gondang di kenal dengan

kekayaan melodinya yang unik dan kompleks, serta perpaduan antara instrumen tradisional seperti gamelan dengan vokal yang indah

### 3. Rutinan Daerah

Rutinan daerah di kecamatan Gondang sangat kaya dan beragam. Salah satu rutinan yang paling terkenal adalah **Upacara Adat Desa Jarakan**. Upacara ini biasanya diadakan untuk memperingati hari raya atau untuk mengucapkan syukur atas berkah yang di berikan. Upacara ini melibatkan berbagai kelas masyarakat, mulai dari pemimpin desa hingga masyarakat biasa. Upacara ini juga sering diiringi dengan pertunjukan seni tradisional seperti Karawitan dan tarian tradisional. Adapun beberapa rutinan keagamaan di daerah tersebut kegiatan ini juga masuk dalam proker devisi saya dan teman KKN saya dalam Sosial budaya dan keagamaan. Kami menjalankan beberapa rutinan yang kami ikuti yang pertama yakni tahlilan bagi saya ini adalah pengalaman pertama saya mengikuti kegiatan rutinan tersebut, begitupun yasinan, dan diba'an.

Selain itu, **Festival Desa Jarakan** juga merupakan acara yang sangat penting. Festival ini biasanya diadakan setiap tahun dan berisi berbagai kegiatan seperti lomba-lomba tradisional, pertunjukan seni, dan pemeran budaya. Festival ini bertujuan untuk memperkuat identitas budaya masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan tradisi.

Jadi dapat kita simpulkan kecamatan Gondang, Tulungagung, merupakan wilayah yang kaya akan tradisi dan budaya. TPQ, Karawitan, serta rutinan daerah seperti Upacara Adat Desa Jarakan dan Festival Desa Jarakan, semua merupakan bagian integral dari kehidupan sosial budaya dan keagamaan masyarakat di sana. Masing-masing aspek ini tidak hanya menunjukkan kekayaan budaya, tetapi juga berperan penting dalam menjaga identitas dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan tradisi dan kebudayaan.

Dengan demikian, kecamatan Gondang dapat menjadi contoh bagaimana tradisi dan budaya dapat dipelihara dan dikembangkan dalam masyarakat modern, sambil tetap menjaga keasliandan keunikan yang dimiliki.

# **PENGALAMAN LIVE-IN KKN: SUASANA BARU DAN PERSAHABATAN YANG TUMBUH**

Oleh: Muhammad Adib Rahmatullah/Desa Jarakan (23 Agustus 2024)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang wajib dijalankan oleh mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melakukan pelayanan masyarakat di berbagai daerah. Saya memiliki kesempatan untuk menjalani KKN di Desa Jarakan, sebuah desa kecil di daerah Jawa Timur.

Ketika pertama kali tiba di Desa Jarakan, saya merasa sedikit canggung dan tidak terbiasa dengan lingkungan baru yang begitu sederhana dan jauh dari kesibukan perkotaan. Hari pertama memasuki posko KKN, saya merasakan suasana yang canggung. Lingkungan yang sama sekali berbeda membuat saya seperti manusia yang terseret ombak dan terdampar di pulau asing bersama manusia-manusia asing lainnya. Namun, seiring berjalannya waktu, saya mulai merasa nyaman dengan kehidupan di desa. Saya tinggal bersama keluarga angkat yang ramah dan baik hati, serta bersama teman-teman satu tim KKN yang juga sangat solid.

Selama menjalani KKN di Desa Jarakan, kami melakukan berbagai kegiatan untuk membantu masyarakat setempat. Salah satu kegiatan yang paling berkesan bagi saya adalah program penyuluhan kesehatan bagi ibu-ibu hamil dan balita. Kami menyampaikan informasi penting mengenai pola makan yang sehat, perawatan kesehatan ibu hamil, serta cara merawat anak balita dengan baik. Melihat antusiasme ibu-ibu dan balita dalam mengikuti program ini sungguh memotivasi kami untuk terus memberikan yang terbaik.

Selain itu, kami juga melakukan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan desa dan mendukung program pengembangan pertanian di Desa Jarakan. Kami bekerja sama dengan petani lokal untuk meningkatkan produktivitas pertanian mereka dan memberikan penyuluhan mengenai cara bercocok tanam yang baik dan benar.

Selama menjalani KKN di Desa Jarakan, saya belajar banyak hal yang tidak bisa saya dapatkan di bangku kuliah. Saya belajar tentang kehidupan sosial masyarakat pedesaan, belajar menghargai kerja keras para petani, serta belajar bekerjasama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Pengalaman ini benar-benar membuka mata saya akan realitas kehidupan masyarakat pedesaan yang membutuhkan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak.

Meskipun hanya menjalani KKN selama 40 hari, pengalaman live in di Desa Jarakan telah memberikan dampak yang besar bagi saya. Saya merasa lebih bersyukur dengan apa yang saya miliki dan lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Saya berharap dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, baik di Desa Jarakan maupun di tempat lain yang membutuhkan bantuan.

KKN ini bukan hanya sekadar program pengabdian masyarakat, tetapi juga pengalaman hidup yang tak terlupakan bagi mahasiswa. Pengalaman ini tidak hanya membawa pengetahuan baru tentang masyarakat desa, tetapi juga membentuk persahabatan yang erat di antara kami.

Dalam beberapa minggu, kami tidak hanya berinteraksi dengan masyarakat desa, tetapi juga dengan teman-teman kami sendiri. Persahabatan yang tumbuh di tengah sulitnya hidup bersama di atap orang membuat kami merasa seperti keluarga. Persahabatan ini tidak hanya terjadi di dalam posko, tetapi juga di luar, seperti saat kami mengerjakan program kerja bersama.

Pengalaman live-in KKN di desa Jarakan tidak hanya membawa pengetahuan baru tentang masyarakat desa, tetapi juga membentuk persahabatan yang erat di antara kami. Suasana barunya yang awalnya canggung berubah menjadi hangat dan nyaman. Masyarakat yang “welcome” dan bersahabat membuat kami merasa di rumah. Persahabatan yang tumbuh di tengah sulitnya hidup bersama di atap orang membuat kami merasa seperti keluarga. Pengalaman ini tidak akan pernah dilupakan dan akan terus menjadi kenangan yang indah bagi saya.

# **“KONTRIBUSI MAHASISWA KKN UIN SATU TULUNGAGUNG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA JARAKAN TEMA LITERASI DIGITAL”**

Oleh : Nika Rahayu

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa di Indonesia. Saya Nika Rahayu dari kampus UIN Satu Tulungagung mendapat KKN di Desa Jarakan Gondang Kab. Tulungagung Tanggal 18 Juli sampai 30 Agustus 2024 Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam hal ini, saya memilih divisi pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter masyarakat, terutama di lingkungan sekolah. Program kerja (proker) yang dapat diinisiasi oleh divisi pendidikan meliputi Bimbingan Belajar (Bimbel), Sosialisasi Anti-Bullying, serta implementasi aplikasi Kippin School. Dan itu kami kerjakan di SDN 2 Jarakan selain proker kami juga mendapat arahan untuk melatih LBB untuk anak-anak SD di desa Jarakan. Tetapi pengalaman dari divisi Pendidikan tidak hanya membantu dan mengajar di SD juga membantu di TK Dharma Wanita Jarakan juga menghias di kelas PAUD Fajar Bersinar Jarakan. Untuk jadwalnya sendiri dari divisi Pendidikan kelompok beranggota 10 mahasiswa untuk itu dibagi dan dijadwal per-minggu.

Program Bimbingan Belajar (Bimbel) Program Bimbel bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan tambahan jam belajar di luar jam sekolah, di mana para mahasiswa KKN bertindak sebagai tutor. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan siswa. Misalnya, jika banyak siswa yang kesulitan dalam mata pelajaran matematika, maka sesi Bimbel lebih difokuskan pada materi tersebut. Metode pengajaran dalam Bimbel bisa dibuat interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa terbebani. Selain itu, dengan ukuran kelas yang lebih kecil, para siswa dapat lebih leluasa bertanya dan mendapatkan perhatian khusus. Dampak positif dari program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran, sehingga prestasi akademik mereka juga meningkat.

Sosialisasi Anti-*Bullying* Selain fokus pada peningkatan akademik, divisi pendidikan juga perlu memperhatikan pembentukan karakter siswa, salah satunya melalui Sosialisasi Anti-Bullying dan acara ini kollab dengan divisi lingkungan dan kesehatan. *Bullying* merupakan

masalah serius di lingkungan sekolah yang dapat berdampak negatif pada korban, baik secara psikologis maupun akademis. Oleh karena itu, sosialisasi ini menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi semua siswa. sosialisasi Anti-*Bullying* dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, diskusi kelompok, dan pembuatan poster yang disebar di seluruh lingkungan sekolah. Materi *Bullying* harus mencakup pengertian *bullying*, dampak negatifnya, serta bagaimana cara mencegah dan menangani *bullying*. Dalam pelaksanaan acara tersebut, penting untuk melibatkan semua elemen sekolah, termasuk guru, dan siswa SD, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih efektif dan menyeluruh.

Implementasi Aplikasi Kippin School Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sangatlah penting. Salah satu inovasi yang bisa diterapkan dalam program kerja KKN divisi pendidikan adalah implementasi aplikasi Kippin School. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan proses belajar mengajar dan manajemen sekolah secara digital. Kippin School memiliki berbagai fitur, seperti penjadwalan kelas, pengumpulan tugas, hingga komunikasi antara guru dan orang tua. Tim KKN dapat membantu sekolah dalam mengimplementasikan aplikasi ini, dimulai dengan pelatihan penggunaan aplikasi bagi guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, tim juga bisa memberikan pendampingan selama masa awal penggunaan aplikasi, memastikan bahwa semua pihak dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi dengan maksimal. Implementasi Kippin School tidak hanya mempermudah administrasi sekolah, tetapi juga membantu dalam memantau perkembangan akademik siswa secara lebih efektif. Guru dapat memberikan tugas dan ujian melalui aplikasi, serta memantau perkembangan belajar siswa secara real-time. Orang tua juga dapat lebih mudah memantau aktivitas belajar anak-anak mereka, sehingga tercipta komunikasi yang lebih baik antara sekolah dan rumah.

Kesimpulan Program kerja divisi pendidikan dalam KKN yang mencakup Bimbingan Belajar, sosialisasi Anti-*Bullying*, dan implementasi aplikasi Kippin School merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui program Bimbel, diharapkan siswa dapat mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Sosialisasi Anti-*Bullying* berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, sementara implementasi aplikasi Kippin School membantu sekolah dalam mengelola proses belajar mengajar secara lebih efisien dan modern. Keterlibatan aktif seluruh elemen sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga orang tua, sangatlah penting agar program-program ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak yang

berkelanjutan. Dengan demikian, melalui KKN, mahasiswa tidak hanya mengabdikan diri kepada masyarakat tetapi juga berperan dalam membangun generasi muda yang berpendidikan, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

## **“BELAJAR DAN MENGAJAR”**

Oleh: Devi Fatimatu Udhma Ashari\_126208211044

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian integral dari kurikulum perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan utama KKN adalah mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa yang mengikuti program KKN akan ditempatkan di suatu daerah, terutama di daerah pedesaan atau pinggiran kota, untuk melaksanakan sejumlah kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Salah satu universitas yang melaksanakan KKN yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengadakan KKN secara 2 gelombang. Gelombang pertama dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 sampai 30 Agustus 2024.

Pendaftaran KKN dibuka, kebetulan saya kebagian kuota gelombang kedua yang bertempat di Desa Jarakan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Di tulisan ini saya akan menceritakan pengalaman pribadi saya dalam KKN di Desa Jarakan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung selama 40 hari. Kamis, 18 Desember 2024 menjadi awal kisah KKN ku dimulai, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di balai desa Jarakan. Kelompok KKN ku berjumlah 47 orang, terdiri dari 36 cewek, dan 11 cowok. Kami mendapatkan posko yang bertempat di kediaman bapak lurah. Kegiatan KKN di desa Jarakan ini adalah hal yang sangat penuh pengalaman. Banyak tercipta cerita yang penuh rasa. Entah itu rasa bahagia, maupun kecewa. Tapi yang pasti ini akan menjadi pengalaman yang tidak terlupakan. Minggu pertama, kami masih beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan baru serta masih mulai menyusun program kerja untuk setiap divisi. Selain itu kita juga melaksanakan anjagsana ke masyarakat sekitar untuk mengenal lebih dalam masyarakat dusun Bakalan Desa Jarakan dan menggali potensi yang ada didalamnya. Anjagsana adalah perjalanan menyusuri jejak masyarakat, mendengarkan cerita, dan menjalin konektivitas emosional. Kami berbicara dengan para tokoh masyarakat, berbagi pengalaman hidup, dan memahami berbagai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Anjagsana membuka pintu untuk lebih memahami kehidupan di desa, dan kami merasakan bahwa kami tidak hanya tamu, tetapi bagian dari komunitas yang lebih besar. Kami terbagi atas 4 divisi, yaitu divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi social budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Setiap divisi terdiri dari 8-10 mahasiswa. KKN kali ini aku kebagian divisi pendidikan. Dalam bidang divisi pendidikan program kerja yang dilakukan

antara lain Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah setempat. Mengadakan program bimbingan belajar atau les untuk anak-anak SD, sosialisasi bullying serta pengenalan aplikasi kippin school kepada anak-anak SD. Kegiatan pembelajaran di PAUD, Kerja bakti, dan kegiatan terakhir sebagai penutupan adalah lomba-lomba di balai desa.

Salah satu pengalaman yang paling mendalam adalah ketika kami terlibat dalam bimbingan belajar di SD Negeri Jarakan. Bersama siswa, kami menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menghadirkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari menjadi fokus kami. Kegiatan bimbingan belajar yang diadakan yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Kegiatan bimbingan belajar tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga membawa semangat dan motivasi baru bagi mereka untuk berprestasi. Dalam bimbingan tersebut saya bersama teman-teman di divisi pendidikan tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga sahabat dan inspirator bagi anak-anak di desa tersebut. Kegiatan bimbingan belajar yang diadakan yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika yang diadakan setiap hari Selasa dan Kamis. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan oleh siswa SDN 2 Jarakan kelas 4-6 dan yang bertempat di sekolah. Bimbingan belajar tersebut dimulai pada jam 12.00 – 13.00 atau sehabis pulang sekolah.

Ketika bimbingan belajar dimulai siswa-siswi SDN 2 Jarakan sangat antusias sekali. Semangat belajar siswa-siswi SDN 2 Jarakan memang sangat tinggi, itu juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah SDN 2 Jarakan sendiri yaitu Ibu Sulahmi. Pada saat anjingsana beliau memang menceritakan karakter siswa-siswi SDN 2 Jarakan yang semangat belajarnya luar biasa mulai pagi mereka sekolah sampai pulang sekolah mereka melanjutkan sekolah TPQ dan setelah itu mereka ada yang lanjut untuk les privat tetapi sebagian anak saja. Apalagi sejak kedatangan kami, mereka sangat semangat untuk mengikuti program-program dari kami.

Selain kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan secara rutin setiap minggu, kami divisi pendidikan juga mempunyai banyak program yaitu di PAUD Fajar Bersinar, PAUD tersebut terletak gabung dengan balai desa. Di PAUD Fajar Bersinar kita bertemu dengan adik-adik yang sangat lucu-lucu, umur mereka mulai dari 3-4 tahun. Jadi selepas keluar dari PAUD mereka langsung bisa meneruskan ke TK. Untuk kegiatan di PAUD divisi pendidikan mengadakan menghias kelas.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh divisi pendidikan adalah mengadakan “Sosialisasi Bullying” yang berkolaborasi dengan divisi kesehatan serta diadakan di SDN 2 Jarakan. Seminar tersebut diikuti siswa-siswi SDN 2 Jarakan kelas 4-6, adanya kegiatan

tersebut dapat meningkatkan kesadaran, mencegah perilaku bullying, mendukung korban, mengubah sikap dan perilaku pelaku, serta memperkuat kebijakan anti-bullying di lingkungan sekolah dan masyarakat anak-anak generasi pada zaman sekarang. Kalau kita sebagai orang tua salah dalam penentuan mendidik anak nantinya pasti akan berpengaruh pada karakteristik anak tersebut.

## **MELANGKAH BERSAMA MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN DI DESA JARAKAN**

Oleh : Risma Nur Aini\_126203213198

Cerita ini dimulai dipertengahan bulan juli, dimana hari pertama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan. Pagi itu 18 Juli 2024, semua teman-teman memulai aktivitas baru di Desa yang bernama Jarakan. Desa yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program akademis yang memungkinkan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat, mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari, dan berkontribusi dalam pembangunan sosial.

KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bertemakan Literasi Digital di Desa Jarakan beranggotakan 47 orang terbagi dalam 4 divisi, salah satunya adalah Pendidikan & Teknologi dimana mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dalam peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat. Sebelum terjun dan menjalankan proker masing-masing divisi, seluruh anggota KKN melaksanakan anjingsana kerumah warga di sekitar posko. Dalam divisi ini, seluruh anggota divisi pendidikan melakukan anjingsana ke PAUD, TK, SDN 1 Jarakan dan SDN 2 Jarakan. Berbagai program kerja (proker) dapat diimplementasikan, seperti bimbingan belajar, sosialisasi anti-bullying, serta pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint, aplikasi belajar Kippin School. Mahasiswa KKN juga mendampingi para siswa dalam latihan baris berbaris dan Perlombaan bola voly di tingkat Kecamatan Gondang. Setiap program memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Diantaranya, program kerja Bimbingan Belajar, salah satu program kerja utama dalam divisi pendidikan. Program ini dirancang untuk membantu siswa di SDN 2 Jarakan dalam memahami materi pelajaran yang sering kali menjadi kendala di sekolah. Setiap hari selasa dan kamis sepulang sekolah siswa-siswi kelas 4-6 sangat antusias dalam mengikuti bimbek di sekolah. Bimbingan ini tidak hanya fokus pada mata pelajaran utama seperti matematika, tetapi juga bahasa inggris dan pendidikan agama Islam. Bimbingan belajar ini penting karena tidak semua siswa memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan berkualitas. Dalam beberapa kasus, keterbatasan sumber daya di sekolah atau kurangnya dukungan dari keluarga dapat menghambat proses belajar siswa. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa dan memberikan solusi yang tepat, sehingga siswa dapat mencapai potensi akademis mereka secara optimal.

Selain itu mahasiswa KKN juga mengadakan Sosialisasi Anti-Bullying guna menciptakan lingkungan aman dan inklusif. Sosialisasi anti-bullying juga merupakan program

yang penting dalam divisi pendidikan. Bullying merupakan masalah serius yang dapat menghambat perkembangan mental dan emosional anak-anak. Oleh karena itu, sosialisasi anti-bullying bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa, guru, dan orang tua tentang bahaya bullying serta cara-cara untuk mencegahnya. Dalam sosialisasi ini, mahasiswa KKN memberikan materi yang informatif tentang bentuk-bentuk bullying, dampak psikologis yang ditimbulkannya, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk melawan bullying. Program ini juga mendorong siswa untuk saling menghormati dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif bagi semua peserta didik. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang bullying, diharapkan angka kejadian bullying di sekolah dapat menurun dan tercipta iklim belajar yang kondusif.

Pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint guna mempersiapkan generasi yang melek teknologi Dan juga sesuai dengan tema KKN yaitu literasi digital. Di era digital ini, kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Word dan PowerPoint menjadi keterampilan dasar yang sangat penting. Oleh karena itu, pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint juga menjadi salah satu program kerja yang diusung oleh divisi pendidikan. Program ini bertujuan untuk membekali siswa saat nanti beranjak ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu masuk ke SMP. Agar siswa memiliki bekal ketika nanti mendapatkn tugas. Pelatihan ini mencakup pengenalan fungsi-fungsi dasar Microsoft Word dan PowerPoint, seperti membuat dokumen, menyusun presentasi, dan menggunakan fitur-fitur yang ada secara efektif.

Mahasiswa KKN juga memperkenalkan siswa tentang penggunaan aplikasi belajar Kipin School. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan proses belajar mengajar dan manajemen sekolah secara digital. Kippin School memiliki berbagai fitur, seperti penjadwalan kelas, pengumpulan tugas, hingga komunikasi antara guru dan orang tua, dalam mengimplementasikan aplikasi ini, dimulai dengan pelatihan penggunaan aplikasi bagi siswa. Teman-teman KKN memberikan pendampingan kepada siswa kelas 4-6 dengan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi dengan maksimal. Implementasi Kipin School tidak hanya mempermudah dalam memantau perkembangan akademik siswa secara lebih efektif. Guru dapat memberikan tugas dan ujian melalui aplikasi, serta memantau perkembangan belajar siswa secara real-time.

Divisi pendidikan dalam program KKN memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat. Melalui program kerja seperti bimbingan belajar, sosialisasi anti-bullying, dan pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint, mahasiswa

KKN dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan intelektual dan sosial masyarakat. Setiap program dirancang untuk memberikan dampak yang berkelanjutan, membantu menciptakan generasi yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi ajang pengabdian, tetapi juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berkembang bersama masyarakat serta menciptakan memori yang tak terlupakan selama 40 hari mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan yang pastinya sudah melekat antar mahasiswa sekelompok satu sama lain.

## **CERITA PENGABDIAN DAN PENGALAMAN 40 HARI KKNKU DI DESA JARAKAN**

Oleh: Nava Devi Pratamasari

Desa Jarakan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Wilayah Desa Jarakan terletak pada wilayah dataran Rendah Dengan luas sekitar 76.135 ha. Jumlah penduduk desa Jarakan sebanyak kurang lebih 2.637 jiwa yang tersebar menjadi 2 Dusun, 4 RW dan 18 RT.

Perbatasan wilayah antara semua dusun dipisahkan oleh jalan raya, perkebunan/tegal dan persawahan dan pegunungan. Kondisi geografis Desa Jarakan berupa, rumah penduduk, sawah, fasilitas umum, tegal atau ladang. Pada desa ini mengandung berbagai potensi sehingga kampus kami memilih Desa Jarakan untuk menjadi salah satu pilihan dari beberapa desa pilihan yang digunakan untuk KKN. Adapun KKN ini mengangkat tema “Pemberdayaan Masyarakat Multi Sektoral Berbasis Literasi Digital”.

Saya Nava Devi Pratamasari dengan nim 126102213278 mahasiswi program studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di salah satu Universitas ternama yang berada di Kabupaten Tulungagung yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah atau biasa disebut UIN SATU, dan pada semester 7 ini kampus kami mengadakan KKN yang dimana mahasiswa dan mahasiswi diharuskan untuk terjun langsung ke masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bagian yang penting baik dari sisi pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat. Pada pengabdian kepada masyarakat inilah mahasiswa di berikan kesempatan untuk mendekatkan diri, terjun langsung dan membaur kepada masyarakat. KKN gelombang ke 2 tahun 2024 ini dilakukan tersebar di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek pada tanggal 18 Juli-31 Agustus 2024. Kami melakukan pelepasan serentak di Kampus pada tanggal 12 Juli 2024. Dan tepat pada tanggal 18 Juli 2024 kami bersama-sama berangkat menuju ke posko kami.

Tanggal 22 Juli 2024 para mahasiswa Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan pembukaan KKN yang bertempat di balai Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Tepat pada pembukaan Kuliah Kerja Nyata DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami yaitu Bapak Yusuf Mardani M.H pertama kalinya mengunjungi tempat posko untuk mengetahui bagaimana keadaan di posko kami. Selain itu bapak DPL juga memberikan banyak masukan dan juga selalu mengingatkan dalam berbagai hal kebaikan apa pun itu.

Setelah dilaksanakannya pembukaan, saya dan sebagian teman-teman melakukan anjongsana kerumah para RT, RW dan juga masyarakat sekitar. Dalam anjongsana tersebut kami sangat senang sekali karena bisa berbaur dan juga berbincang langsung dengan para warga Jarakan ini. Dalam KKN ini kami dibagi menjadi kedalam kelompok divisi yaitu BPH, Divisi Lingkungan dan Kesehatan, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Divisi Multimedia.

Hari berikutnya saya sebagai anggota divisi kesehatan lingkungan bersama teman-teman kelompok melakukan survey anjongsana ke pustu desa dan juga puskesmas Gondang. Selain itu saya juga mengikuti anjongsana ke berbagai UMKM yang ada di desa ini. UMKM pertama yang kami temui adalah pembuatan Jaranan dari kulit kerbau yang bertempat di barat SD 2 Jarakan. Dalam survey ini, kami diizinkan untuk melihat pembuatannya secara langsung. Selain jaranan juga banyak potensi UMKM lainnya yang saya ikuti seperti dirumah produksi Kostum Cosplay dimana penjualannya sudah sampai ke luar negeri dan Keripik Pisang Manna.

Di divisi kesehatan kami juga ikut serta dalam kegiatan posyandu, posyandu lansia dan balita, mengadakan sosialisasi pencegahan Bullying, Sosialisasi Stunting dan KB, serta penanaman toga yang dilakukan di depan balai desa. Kami senang sekali bisa langsung bertemu dengan para warga yang sangat antusias dan senang dalam mengikuti kegiatan ini.

Di Desa Jarakan terdapat angkringan yang sangat eksotik, tempat ini berada di belakang dan juga samping selatan kantor balai desa Jarakan ini. Tempat yang bisa dibilang angkringan ataupun rest area itu diberi nama Mbale Seduh. Tempat inipun sangat enak buat kumpul-kumpul. Namun tempat ini jarang dikunjungi masyarakat karena harga dalam penjualannya terpantau cukup mahal. Tetapi dalam asanya KKN ini, mbale seduh juga dibuka dan bisa dibilang rame lagi. Banyak teman-teman yang setiap malam pergi kesana untuk ngopi bareng sehingga kami semua bisa lebih dekat dengan teman-teman yang lainnya.

Kegiatan KKN bertepatan juga dengan acara PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional). Mulai dari mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak yang berada di Desa Jarakan. Lomba yang di adakan antara lain, lomba balap karung, lomba menangkap bebek, lomba cukurukuk, lomba makan kerupuk dan masih banyak lagi lainnya. Dan pada acara lomba ini bukan hanya anak-anak desa yang berpartisipasi tetapi juga para Mahasiswa KKN juga ikut memeriahkan.

Adanya kesempatan dalam KKN ini membuat saya senang karena bisa berkumpul dengan banyak teman yang sudah seperti keluarga sendiri. Minggu akhir KKN pun tiba dan kami gunakan untuk menyusun laporan akhir dan tugas kelompok. Alhamdulillah usai pengabdian kami kepada masyarakat walau berat rasanya meninggalkan desa ini.

Semoga di lain waktu kami dapat berkunjung dan bersilaturahmi kembali dengan para warga setempat. Semoga pengalaman yang kita dapat ini bermanfaat untuk kehidupan yang akan datang, serta pertemanan yang kita lakukan tidak putus disini tapi dapat berlanjut selamanya. Aamiinn.

Thank You For 40 Days dan Sampai Jumpa kembali Desa Jarakan!!!!!!!!!!!!!!

## **MEMBANGUN EKONOMI DESA MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM**

Oleh: Fadila Nur Ismawati, Jarakan, Tulungagung

KKN gelombang 2 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi pengalaman yang sangat berkesan bagi saya. Selama 40 hari, saya dan tim ditempatkan di Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Tulungagung, di mana saya bertugas di divisi ekonomi. Program KKN ini dimulai pada 18 Juli, dan sepanjang perjalanan tersebut, saya memperoleh banyak pelajaran berharga dari kegiatan yang dilakukan dan interaksi dengan masyarakat setempat.

Kegiatan pertama yang kami ikuti adalah senam se-kecamatan yang diadakan di Balai Desa Jarakan pada tanggal 19 Juli. Meskipun baru satu hari berada di desa, kami langsung merasakan hangatnya sambutan dari masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi momen awal bagi kami untuk mengenal lebih dekat warga desa dan membangun kedekatan dengan mereka. Pembukaan resmi KKN dilakukan pada tanggal 22 Juli, yang menjadi penanda dimulainya tanggung jawab besar yang kami emban.

Sebagai anggota divisi ekonomi, saya memiliki kesempatan untuk anjingsana ke berbagai pelaku usaha di desa. Salah satu yang paling menarik perhatian saya adalah usaha STYA Cosplay, sebuah usaha kerajinan kostum yang berdiri sejak 2019. Usaha ini tidak hanya melayani pasar lokal, tetapi juga berhasil menarik perhatian pelanggan dari luar negeri, seperti Malaysia, Belgia, Amerika, dan Texas. Dengan bahan utama evafoam dan kulit imitasi, produk-produk seperti kostum Transformers, Ultraman, Power Rangers, dan Ironman dibuat dengan detail yang mengagumkan. Proses pembuatan yang memakan waktu sesuai dengan tingkat kesulitan kostum menunjukkan betapa dedikasi dan keahlian pengrajin dalam usaha ini sangat tinggi.

Tidak hanya itu, saya juga belajar tentang usaha kerajinan atribut kesenian tradisional yang dimulai sejak 2021. Produk-produk yang dihasilkan, seperti kuda lumping, celeng jaranan, dan barongan, diproduksi dengan bahan-bahan tradisional seperti bambu, kulit kerbau, dan kayu waru. Setiap produk memiliki nilai seni yang tinggi, dengan proses pembuatan yang bisa memakan waktu hingga satu bulan. Melalui media sosial, usaha ini berhasil memasarkan produknya ke luar Jawa, seperti Kalimantan dan Sumatra.

Pada tanggal 15 Agustus, kami menyelenggarakan seminar digitalisasi bisnis yang ditujukan khusus untuk para pelaku usaha di Desa Jarakan. Seminar ini bertujuan untuk

memperkenalkan konsep-konsep digitalisasi yang relevan dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah di desa. Di acara ini saya ditugaskan sebagai moderator untuk mendampingi jalannya seminar. Kami memberikan pemahaman dasar tentang bagaimana teknologi digital, seperti media sosial dan platform e-commerce, dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat branding produk mereka. Peserta seminar sangat antusias, banyak dari mereka yang sebelumnya belum terlalu akrab dengan teknologi digital, sehingga mereka memperoleh wawasan baru yang sangat bermanfaat.



Saya merasa sangat bangga bisa berkontribusi dalam kegiatan ini, karena digitalisasi telah menjadi elemen penting dalam era bisnis modern. Melalui seminar ini, kami tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga mendorong para pengusaha lokal untuk lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi. Harapan kami adalah agar mereka dapat terus mengembangkan usaha mereka dengan lebih efektif dan kompetitif di pasar yang semakin global. Pengalaman ini juga mempertegas keyakinan saya akan pentingnya peran teknologi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah pedesaan.

Selain kegiatan yang berfokus pada ekonomi, kami juga menyelenggarakan berbagai lomba untuk anak-anak pada tanggal 4 Agustus dan lomba untuk anak serta ibu-bapak pada tanggal 18 Agustus. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga mempererat hubungan antarwarga dan antara warga dengan kami, para mahasiswa KKN. Lomba-lomba tersebut melibatkan berbagai permainan tradisional yang menggembirakan. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat meninggalkan kesan positif dan momen kebahagiaan yang akan dikenang oleh warga Desa Jarakan.

Selama 40 hari ini, saya menyadari bahwa pembangunan ekonomi desa bukan hanya soal meningkatkan penghasilan, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk kemajuan mereka. KKN ini membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan. Pengalaman ini tidak hanya memperluas pengetahuan saya di bidang ekonomi, tetapi juga memperdalam pemahaman saya tentang pentingnya menjaga tradisi lokal sambil tetap berinovasi seiring dengan perkembangan zaman.

## **MENJADI LEBIH SEHAT DENGAN DIVISI KESEHATAN DAN LINGKUNGAN**

Oleh Faza Izzatul ulya\_126306211017

Tepat di hari kamis adalah hari dimana berangkat KKN dan di hari kamis adalah awal dari kegiatan KKN di mulai dimana saya menjadi divisi lingkungan dan kesehatan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang sangat penting dalam menjembatani pengetahuan akademik dengan kebutuhan masyarakat. Kami KKN Di Desa Jarakan Kecamatan Gondang Kecamatan Tulungagung. Dalam kegiatan KKN divisi kesehatan dan lingkungan, kami fokus pada beberapa program kerja (proker) untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan lingkungan masyarakat. Berikut adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama KKN.

Senin: Posyandu Anak

Pada hari Senin, kegiatan kami dimulai dengan program Posyandu Anak di Pos 1. Posyandu Anak adalah sebuah kegiatan rutin yang bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di masyarakat. Kami melakukan pemeriksaan kesehatan, memberikan imunisasi dan vitamin.

\*Selasa: Posyandu Lansia dan Senam\*

Hari Selasa, kegiatan kami berfokus pada Posyandu Lansia dan senam pagi. Posyandu Lansia bertujuan untuk memantau kesehatan dan kesejahteraan lansia. Kami melakukan pemeriksaan kesehatan rutin seperti tekanan darah, gula darah, dan pemeriksaan fisik umum lainnya. Selain itu, kami juga memberikan penyuluhan tentang kesehatan lansia, termasuk manajemen penyakit kronis dan pentingnya aktivitas fisik.

Setelah itu, kami melanjutkan dengan senam pagi. Senam ini dirancang khusus untuk lansia dengan gerakan yang aman dan bermanfaat untuk menjaga kebugaran fisik mereka. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui gerakan fisik yang teratur dan mengurangi risiko penyakit.

Rabu: Posyandu Anak Pos 2, Pos 3, dan Pos Bindu

Pada hari Rabu, kami melaksanakan program Posyandu Anak Pos 2 dan Pos 3 serta Pos Bindu yang bertempat di Balai Desa. Seperti halnya Posyandu Anak di Pos 1, kegiatan ini melibatkan pemeriksaan kesehatan rutin, imunisasi, dan penyuluhan tentang kesehatan anak.

Kami juga membantu melakukan pengecekan kesehatan pada anak-anak dan memberikan edukasi tentang pentingnya pola hidup sehat.

Selain itu, kami juga menyelenggarakan Pos Bindu (Pos Pembinaan Terpadu) yang berfungsi sebagai pusat informasi dan pelayanan kesehatan masyarakat. Di sini, kami membantu memberikan informasi tentang berbagai layanan kesehatan, termasuk kesehatan lingkungan dan pencegahan penyakit dan pengecekan kesehatan secara gratis.

Selain minggu berikutnya: penyuluhan stunting dan kontrasepsi KB

Pada hari Senin, kami menyelenggarakan penyuluhan tentang stunting dan kontrasepsi KB. Stunting adalah kondisi di mana anak mengalami kekurangan gizi kronis yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan fisik serta kognitifnya. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang dan cara mencegah stunting. Begitu juga dengan penyuluhan tentang kontrasepsi KB yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai metode kontrasepsi dan perencanaan keluarga. Kegiatan ini diisi oleh dua pemateri materi pertama tentang stunting diisi oleh mahasiswa KKN dan materi kedua diisi oleh petugas dari puskesmas Gondang.

Kamis Sore: Tanaman Toga

Hari Kamis sore, kegiatan kami berfokus pada pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Kami mengadakan sesi penanaman toga yang dilakukan oleh seluruh divisi lingkungan dan kesehatan yang bertujuan agar masyarakat Desa Jarakan dapat mengambil tanaman TOGA di balai desa. Tanaman obat ini dapat digunakan untuk pengobatan ringan dan sebagai bagian dari upaya hidup sehat.

Rangkaian kegiatan KKN divisi kesehatan dan lingkungan ini dirancang untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Melalui program posyandu, penyuluhan, dan menanam tanaman toga, kami berusaha untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, pencegahan penyakit, dan pemanfaatan lingkungan sekitar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan serta memperkuat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan Kesehatan.

Selain kegiatan dari divisi kami juga mengadakan kegiatan seperti perlombaan pada anak-anak pada tanggal 4 Agustus dan tanggal 18 Agustus dengan berbagai keseruan lomba dan berbagai hadiah yang menarik. Selama KKN banyak kejadian yang menyenangkan seperti menambah relasi pertemanan, memiliki teman yang baik dan sangat seru, dan pengalaman yang

menyedihkan ketika sakit selama beberapa hari yang membuat saya hanya bisa melihat dari jauh ketika teman -teman mempersiapkan lomba. Inilah sedikit cerita dari saya apabila ada salah mohon di maafkan.

**Sekian dan Terima kasih.**

## SECARIK PENGALAMAN KKN-KU

Penulis: Intan Khofifah Nurul Aini (126305212049)

Ku awali semester 7 ku dengan KKN di Desa Jarakan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Ada rasa bahagia dan sedikit sedih di dalamnya. Bahagia karena akan mendapatkan pengalaman dan teman-teman baru yang sebelumnya aku belum pernah mengenalnya, ya karena meskipun kita satu kampus tapi kan kita beda-beda jurusan dan juga fakultas. Sedikit sedih karena tidak tinggal dirumah dan harus beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orangnya, ya itu hanya masalah kecil saja si tidak jadi masalah.

Kelompok KKN ku terdiri dari 47 mahasiswa/i, 11 orang laki-laki dan 36 orang perempuan. Senang bisa mendapat teman-teman baru, kita yang awalnya belum kenal bisa hidup bersama satu posko selama 40 hari dalam ikatan KKN dan menambah pertemanan. Karena 47 orang tersebut jelas mempunyai latar belakang dan pengalaman masing-masing, jadi kita bisa saling berbagi pengalaman, dan itu akan menjadi kesan yang berharga dalam hidupku.

Pada kegiatan KKN ini ada beberapa divisi yang mempunyai kegiatan dan tugasnya masing. Pertama, ada BPH yang mengurus kita selama KKN. Kedua, divisi pendidikan yang membantu mengajar dan memberikan arahan serta motivasi di instansi pendidikan yang ada di desa Jarakan. Ketiga, divisi ekonomi yang memantau ekonomi-ekonomi dan UMKM apa saja yang ada serta memberikan arahan bagaimana cara memasarkan usahanya dengan digitalisasi. Keempat, divisi sosial budaya dan keagamaan yang memantau budaya apa saja yang ada di desa Jarakan dan ikut serta dalam kegiatan keagamaan seperti mengajar mengaji di Tpq, rutinan yasin tahlil, dll. Kelima, divisi kesehatan dan lingkungan yang membantu dalam kegiatan posyandu dan memberikan arahan kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan dan memperhatikan kebersihan. Dan keenam, divisi multimedia yang selalu sigap mengabadikan momen-momen disetiap kegiatan yang berlangsung di desa Jarakan.

Dan aku masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan, divisi ini terdiri dari 10 anggota 2 laki-laki dan 8 perempuan. Dalam divisi ini kita mengikuti kegiatan kesehatan yang ada di desa Jarakan, seperti posyandu balita, posbindu, dan juga lansia. Posyandu balita diikuti oleh bayi yang berusia dibawah 5 tahun, di desa Jarakan posyandu terdiri dari 3 pos, yaitu pos 1, pos 2, dan pos 3. Posbindu diikuti oleh kalangan usia 15-59 tahun. Kemudian pos lansia diikuti oleh mbah-mbak usia diatas 59 tahun. Kami juga mengadakan kegiatan stunting, karena jumlah anak stunting yang ada di desa jarakan ini lumayan banyak, jadi kita mengadakan

kegiatan stunting ini guna memberikan arahan agar kebutuhan gizi anak lebih diperhatikan lagi supaya angka stunting di desa Jarakan menurun. Kemudian kita juga menanam beberapa tanaman toga dan ditempatkan di balai desa, agar warga yang membutuhkan bisa menggunakannya.

Itulah sedikit pengalaman ku di desa Jarakan, dan aku senang bisa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada di desa ini. Aku bisa belajar sosialisasi dengan masyarakat dan belajar menghadapi masalah apa saja dalam hidup bermasyarakat. Dan itu akan menjadi sebuah pengalaman dan pembelajaran serta menjadi bekalku nanti mungkin ketika aku berada dilingkungan yang baru. Sekian yang bisa saya ceritakan, Terima kasih desa Jarakan.

## **MENGUKIR KENANGAN DI DESA JARAKAN: REFLEKSI PERJALANAN KULIAH KERJA NYATA YANG BERKESAN**

Oleh : Aliva Oktaviani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) salah satu program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk implementasi dari ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memahami kondisi sosial dan budaya secara lebih mendalam.

Tanggal 18 Juli 2024 hari pertama saya datang di Desa Jarakan, saat itu masih merasa canggung dengan lingkungan baru dan suasana yang berbeda dengan kebiasaan saya. Mulai dari tidur yang hanya beralaskan karpet dan mandi yang haru antre terlebih dahulu apalagi airnya kadang mampet, yang awalnya merasa kurang nyaman lambat laun saya mulai terbiasa akan hal itu. Alhamdulillahnya teman-teman se posko seru-seru semua, warga setempat juga baik dan ramah dengan kita peserta KKN.

Pembukaan KKN pada tanggal 22 Juli 2024 dilaksanakan pagi hari pukul 08:00 menandai awal dari sebuah perjalanan penuh makna yang akan membawa perubahan positif bagi masyarakat setempat. Suasana ceria dan semangat kebersamaan menghiasi acara pembukaan tersebut, di mana peserta KKN berkumpul dengan penuh antusiasme untuk memberikan kontribusi terbaik mereka kepada masyarakat. Rangkaian acara dimulai dengan sambutan hangat dari bapak kepala desa, pembimbing, dan tokoh masyarakat setempat. Semangat kebersamaan tercermin dalam senyum dan sapaan ramah yang diiringi dengan doa bersama, menggambarkan tekad untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dengan semangat pembukaan yang membara, para peserta KKN memasuki periode pengabdian mereka dengan keyakinan bahwa setiap langkah kecil yang diambil akan membawa perubahan yang berarti dan berkelanjutan bagi Desa yang menjadi fokus perhatian mereka.

Kemudian sore harinya kami melakukan anjongsana di rumah warga. Anjongsana menjadi titik awal untuk mempererat kedekatan dan keakraban antara kami peserta KKN dan masyarakat setempat. Dengan senyum ramah, kami mengunjungi rumah-rumah penduduk, menjalin dialog akrab dan mendengarkan kisah hidup mereka. Setiap rumah mempunyai cerita unik dan kebutuhan khas, yang menjadi pedoman pertama dalam merencanakan program KKN yang akan kami laksanakan dalam beberapa minggu mendatang. Kegiatan Anjongsana juga

memberikan kita kesempatan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai nilai-nilai budaya dan tradisi lokal. Melalui dialog yang terbuka, kami mendapatkan gambaran yang jelas tentang potensi dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Jarakan.

Hari berikutnya kami sudah memulai untuk menjalankan program kerja dari setiap divisi. Dalam KKN ini saya tergabung dalam divisi ekonomi yang sesuai dengan program studi yang saya ambil yaitu Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam divisi ini saya dan teman-teman melakukan survey dan wawancara kepada UMKM warga desa Jarakan. UMKM yang pertama kita survey adalah UD Mercedes yang bergerak di bidang furnitur. Kedua, ada UMKM di bidang pegrajin barongan. UMKM ini memproduksi atribut celeng (babi hutan) dalam seni jaranan dan juga membuat barongan. Ketiga, kita mendatangi pengrajin kubah yang bernama PT Jaya Kubah Nusantara. Pengrajin Kubah sudah terkenal sampai luar kota. Keempat yaitu UMKM *cosplay*, *Cosplay* yang dimaksud meliputi pembuatan kostum seperti Transformers, Ironman, Bumble Bee dll. Kostum ini terbuat dari bahan evaform yang diproduksi dengan tangan dan kulit imitasi untuk warna kostumnya. Terakhir, UMKM Keripik Pisang Manna. Masih memproduksi keripik pisang dengan cara tradisional, seperti pemotongan manual tanpa menggunakan alat modern. Lalu pisang yang digunakan adalah pisang premium, jadi ada harga dan ada rasa. Selain keripik pisang, Manna juga memproduksi berbagai bubuk herbal, seperti jahe merah, kunyit putih, lengkuas instan, dan lain-lain. Disini saya dan teman-teman dari divisi ekonomi banyak sekali pengalaman dan ilmu baru, serta ilmu bisnis yang bisa kita terapkan nantinya.

Selain itu, kita divisi ekonomi juga di beri kesempatan untuk mengembangkan toko ATK Bumdes Desa Jarakan, dan juga Mbale Seduh (seperti cafe milik desa) yang terletak di belakang Balaidesa Jarakan. Program Kerja divisi ekonomi yang terakhir yaitu Seminar Digitalisasi Bisnis dimana seminar itu di sesuaikan dengan Tema KKN ini yaitu "Literasi Digital". Pemateri untuk seminar ini kita mengundang Owner Susu Sapi Sendang.

Keseluruhan pengalaman KKN di desa Jarakan Tulungagung, telah memberi kami banyak pembelajaran yang tak terlupakan dan sangat berkesan. Pengalaman ini tidak hanya memberi saya wawasan, tetapi juga telah membentuk saya menjadi individu yang lebih berempati, mandiri, dan bertanggung jawab. Kami merasa sangat bersyukur atas kesempatan ini dan kami berharap bahwa kontribusi kami selama KKN dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa Jarakan, Tulungagung.

## HUT RI DENGAN KKN UIN SATU

Oleh : Umiyatun Nadhifah

HUT RI ke 79 dengan samboyan Nusantara Baru Indonesia Maju merupakan HUT RI yang memberikan pengalaman baru kepada kami, karena dalam merayakan HUT RI ke 79 kami melaksanakan bebarengan dengan program pengabdian masyarakat atau yang dikenal dengan KKN diselenggarakan oleh universitas kami yaitu UIN Satu Tulungagung. KKN kami beretepatan didesa Jarakan kec. Gondang kab. Tulungagung.

Acara HUT 17 Agustus di desa ini berhasil dengan adanya dukungan penuh dari perangkat desa sekaligus partisipasi masyarakat desa Jarakan yang sangat kami banggakan. Karena dengan partisipasi dan dukungan tersebut kami dapat melaksanakan proker lomba 17 Agustusan di desa Jarakan dengan sangat meriah.

Dalam acara lomba ini yang turut ikut serta menjadi peserta lomba tidak lain adalah mulai kalangan anak – anak sampai orang tua, kebetulan anak – anak yang ikut serta dari tempat kami mengajar yaitu SDN I dan SDN II Jarakan, dimana anak – anaknya sangat aktif dan seru. Untuk kalangan orang tua ada juga dari perangkat desa yang ikut serta dalam lomba.

Untuk cabang perlombaanya diantaranya adalah : tangkap bebek, rias wajah suami istri, Lomba cukurukuk, balap karung, bola challenge, makan krupuk, cup air, tangkap bebek, nangis senyum. Lomba yang kami adakan ini dilaksanakan pada Minggu 18 Agustus 2024 di lapangan desa Jarakan. Acara yang paling seru adalah ketika tangkap bebek, dimana partisipan lomba ini adalah anak – anak dengan mata tertutup merka menangkap bebek. Lebih menariknya adalah ada seorang anak yang sudah berhasil menangkap akan tetapi dilepas lagi dikarenakan anak tersebut takut dengan bebek, tidak hanya anaknya yang takut dengan bebek, akan tetapi juga orang taunya juga takut , ahhahahahaha.

Tak kalah seru juga lomba yang diadakan oleh pemerintah kecamatan Gondang dimana lomba tersebut diantara adalah lomba voli, lomba futsal, karnaval dll. Nahh pada lomba voli inilah kami juga ikut berpartisipasi dimana kami melatih SDN I Jarakan untuk melawan SDN II Jarakan, awalnya kami diberikan kemenangan untuk lolos ke babak 10 besar, dengan skor 2 untuk SD yang kami latih dan 1 untuk lawan, pada saat itu semua anak anak SD! I sangat senang sekali. Kemudian dimana pada saat hari h untuk tanding berikutnya, semua anak – anak SDN I sangat antusias untuk mengikutnyanya merka dengan sangat yakin 100 persen akan menang akan tapi ketika penyisihan di sepuluh besar itulah ternyata SDN I belum beruntung akhirnya dengan rasa agak kecewa kami harus menerima kekalahan tersebut, tapi tidak sampai

disitu, tapi lomba yang paling ditunggu tunggu yaitu karnaval dimana karnaval di desa ini sangatalah seru, rame, meriah. Semua yang ikut serta tampil dengan gaya mereka pribadi mulai dari adat istiadat hinggal festival sound ada dalam karnaval itu menurut kami acara karnaval ini sangatlah sepektakuler.

KKN dan momentum HUT RI yang ke 79 inilah kami mendapatkan banyak pengalaman, mulai dari cara bermasyarakat, cara sosial ke anak – anak, sekaligus pengalaman mengajar, karena bagaimanapun jurusan kami kuliah ini tidak akan lepas dari kata mengajar peserta didik. Oleh karena itu kami ucapkan begitu banyak terimakasih kepada masyarakat desa Jarakan, jajaran pengrus kelurahan desa jarakan berserya stafnya yang telah membantu kami dari segi tempat tinggal, sekaligus menjembatani hubungan kami dengan segenap instansi pendidikan yang ada di desa Jarakan dan juga masyarakat sekitar Jarakan. Pembelajaran sekaligus pengalaman yang kami dapat dari desa ini tidak akan kami lupakan, dan akan kami kenang selamanya lamanya, sekali lagi terimakasih sebanyak banyaknya kami ucapkan kepada seluruh masyarakat desa Jarakan.

## **KKN SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

Oleh: Wulida Rosyidatul Ummah (126207212085)

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan dengan keilmuan maupun sosial pada waktu dan daerah tertentu. Disebagian Universitas di Indonesia KKN merupakan suatu fase perkuliahan yang sering dilewatkan, juga hanya sekedar untuk mendapatkan nilai, dan KKN juga di beberapa jurusan dipakai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir. Sekarang banyak mahasiswa yang tidak tertarik dengan KKN ini karena mahasiswa jaman sekarang menganggap KKN tidak memiliki manfaat yang berarti. Akan tetapi menurut saya KKN tidak hanya itu saja saya menganggap KKN sebagai wadah bagi saya untuk melihat dunia luar, bagaimana cara hidup dengan lingkungan yang berbeda lalu beradaptasi dan membentuk individu yang sadar akan lingkungan sekitarnya. Disini juga mahasiswa memiliki banyak peran dalam membantu masyarakat dengan cara memberikan informasi-informasi yang jelas dan bermanfaat agar masyarakat berada dalam informasi yang tepat, juga kehadiran mahasiswa bisa memberikan inspirasi kepada masyarakat pelosok bagaimana memiliki cita cita, semangat yang tinggi dan kemauan untuk menjadi orang yang lebih baik.

Ketika kami rombongan mahasiswa salah satu Universitas ternama di Tulungagung ditugaskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa terpencil, Kecamatan Gondang, kami tidak melihatnya hanya sekedar kewajiban pendidikan. Bagi kami, ini adalah kesempatan untuk membuat perbedaan nyata. Desa terpencil yang tersembunyi di antara perbukitan dan keindahan alam ini memiliki banyak sumber daya dan potensi. Namun potensi tersebut masih banyak yang belum tereksplorasi, khususnya di sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Saat pertama kali memasuki desa Jarakan, kami disambut oleh warga desa. Sikap para warga disana membuat kami merasa sangat diterima. Setelah bekerja sama dan berdiskusi dengan masyarakat setempat, diketahui bahwa sebagian besar penduduk desa bergantung pada usaha kecil seperti kerajinan tangan, pertanian dan makanan tradisional. Namun produk tersebut tidak menarik perhatian luar desa. Kurangnya akses terhadap pasar dan pemahaman terhadap strategi bisnis baru menjadi tantangan utama bagi pengembangan usaha kecil dan menengah di kawasan. Menyadari tantangan ini, kami berupaya semaksimal mungkin membantu UMKM di desa Jarakan. Dengan mengidentifikasi kekuatan utama desa yaitu hasil kerajinan tenun bambu dan kayu ukir yang menjadi produk minat seniman dan budayawan seperti Barongan dan Jaranan, serta produk makanan tradisional seperti keripik pisang dan

berbagai hasil pertanian. Karena keunikan produk-produk tersebut, kami yakin dengan sedikit inovasi dan strategi pemasaran yang tepat, produk-produk tersebut akan dapat memasuki pasar yang lebih luas. Langkah pertama yang kami ambil adalah mengadakan pelatihan bagi usaha kecil dan menengah rumahan. Kami mendatangkan wirausahawan dan pengusaha dari kota untuk memberikan pelatihan dasar manajemen bisnis, branding, dan pemasaran digital. Mereka juga akan diajari cara menciptakan produk yang lebih indah dan koleksi yang lebih inovatif tanpa meninggalkan warisan. Selain itu, kami membantu mereka membuat akun media sosial dan platform pemasaran online agar produk mereka dikenal hingga ke luar negeri. Pelatihan ini mendapat sambutan baik dari masyarakat.

Pelaku UMKM sudah mulai menyadari pentingnya inovasi dan pemasaran yang lebih efektif. Mereka juga sangat bersemangat untuk mengimplementasikan ilmu yang telah mereka peroleh. Dalam waktu singkat, produk UMKM di Jarakan banyak ditemukan oleh konsumen di luar desa, bahkan ada pula yang dikirim ke kota. Selain itu, kami membantu pelaku UMKM untuk membuat NIB (Nomor Induk Berusaha) dan membantu pembuatan E-Katalog melalui software digitalisasi bisnis. Selain pelatihan, kami juga membantu mendirikan pusat informasi dan pemasaran produk UMKM di balai desa. Pusat tersebut akan menjadi wadah bagi para pelaku UMKM untuk berkumpul, berbagi pengalaman, dan memasarkan produknya. Pusat ini juga menjadi tempat bimbingan dan dukungan berkelanjutan setelah perkuliahan KKN selesai. Di penghujung musim KKN ini, banyak perubahan yang terjadi di desa Jarakan. Kini para pelaku UMKM semakin percaya diri untuk mengembangkan usahanya. Produk-produk desa ini tidak dikenal di sekitar wilayah tetapi didistribusikan di pasar-pasar umum. Bagi kami, ini adalah pencapaian yang luar biasa. Kami pulang ke rumah dengan perasaan lega karena mengetahui bahwa kami telah memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Pengalaman desa terpencil mengajarkan kita bahwa revitalisasi kekuatan usaha kecil dan bahasa lokal tidak hanya meningkatkan perekonomian desa, tetapi juga menciptakan harapan dan semangat baru bagi masyarakat. Dari desa kecil ini kita bisa melihat bagaimana suatu bangsa bisa tumbuh dan berkembang dengan memperkuat perekonomian masyarakat setempat. Dari desa yang jauh, untuk masyarakat yang lebih kuat dan mandiri.

## **MEMBANGUN EKONOMI DESA MELALUI PEMBERDAYAAN DAN INOVASI: PENGALAMAN KKN DI DESA JARAKAN, TULUNGAGUNG**

Oleh: Rayhan Tsaaqifa

KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah pengalaman yang tak terlupakan bagi saya. Selama 40 hari, saya bersama tim ditempatkan di Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Tulungagung, di mana kami bertugas di divisi ekonomi. KKN ini dimulai pada tanggal 18 Juli, dan selama perjalanan ini, banyak pelajaran berharga yang saya dapatkan, baik dari kegiatan yang kami lakukan maupun dari interaksi dengan masyarakat setempat.

Kegiatan pertama yang kami ikuti adalah senam se-kecamatan yang diadakan di Balai Desa Jarakan pada tanggal 19 Juli. Meskipun baru satu hari berada di desa, kami langsung merasakan hangatnya sambutan dari masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi momen awal bagi kami untuk mengenal lebih dekat warga desa dan membangun kedekatan dengan mereka. Pembukaan resmi KKN dilakukan pada tanggal 22 Juli, yang menjadi penanda dimulainya tanggung jawab besar yang kami emban.

Sebagai anggota divisi ekonomi, saya memiliki kesempatan untuk anjingsana ke berbagai pelaku usaha di desa. Salah satu yang paling menarik perhatian saya adalah usaha UMKM Kripik pisang MANNA. Usaha yang berlokasi di desa Jarakan ini berdiri sejak tahun 2000, bahkan usaha ini sudah berdiri sebelum saya lahir. Kripik pisang yang dipasarkan ada 3 macam rasa yaitu manis, pedas gurih dan asin. Jenis pisang yang digunakan adalah pisang gepok. Yang menjadi pembeda dari yang lainnya untuk kripik pisang yang rasa manis menggunakan gula lampung. Proses pembuatan kripik pisang ini masih dibuat secara manual. Usaha kripik ini sudah mendapat sertifikasi halal, NIB, dan SOS. Untuk pemasaran kebanyakan keluar kota seperti Jakarta, Bali dll.

Tidak hanya itu, saya juga belajar tentang usaha UD Mercedes. Usaha ini bergelut dibidang mebel kayu, berdiri sejak 2011 kurang lebih sudah berjalan 13 tahun. Jenis kayu yang pakai untuk mebel 60% dari kayu jati, kayu ini sebagian besar dari perhutani (kolonial) atau timbal rakyat. Usaha mebel kayu ini menerima berbagai macam request dari customers contohnya almari, meja, kursi dll. Pengiriman paling jauh ada di Brunei Darusallam, Banjarmasin, Jakarta dan Irian Jaya.

Pada tanggal 15 Agustus, kami menyelenggarakan seminar digitalisasi bisnis yang ditujukan khusus untuk para pelaku usaha di Desa Jarakan. Seminar ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep digitalisasi yang relevan dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah di desa. Kami memberikan pemahaman dasar tentang bagaimana teknologi digital, seperti media sosial dan platform e-commerce, dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat branding produk mereka. Peserta seminar sangat antusias, banyak dari mereka yang sebelumnya belum terlalu akrab dengan teknologi digital, sehingga mereka memperoleh wawasan baru yang sangat bermanfaat.

Saya merasa sangat bangga bisa berkontribusi dalam kegiatan ini, karena digitalisasi telah menjadi elemen penting dalam era bisnis modern. Melalui seminar ini, kami tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga mendorong para pengusaha lokal untuk lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi. Harapan kami adalah agar mereka dapat terus mengembangkan usaha mereka dengan lebih efektif dan kompetitif di pasar yang semakin global. Pengalaman ini juga mempertegas keyakinan saya akan pentingnya peran teknologi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah pedesaan.

Selain kegiatan yang berfokus pada ekonomi, kami juga menyelenggarakan berbagai lomba untuk anak-anak pada tanggal 4 Agustus dan lomba untuk anak serta ibu-bapak pada tanggal 18 Agustus. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga mempererat hubungan antarwarga dan antara warga dengan kami, para mahasiswa KKN. Lomba-lomba tersebut melibatkan berbagai permainan tradisional yang menggembirakan, menciptakan suasana kebersamaan yang hangat dan penuh semangat. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat meninggalkan kesan positif dan momen kebahagiaan yang akan dikenang oleh warga Desa Jarakan.

Selama 40 hari ini, saya belajar bahwa membangun ekonomi desa tidak hanya tentang meningkatkan pendapatan, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berkembang. KKN ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Pengalaman ini tidak hanya menambah wawasan saya dalam bidang ekonomi, tetapi juga memperkaya pemahaman saya tentang pentingnya menjaga tradisi lokal sambil terus berinovasi di tengah perkembangan zaman.

## **LOMBA ANAK-ANAK 17 AGUSTUS DI DESA JARAKAN: MOMEN KECEERIAAN DAN SEMANGAT KEMERDEKAAN**

By : Rosa Furoida (126405212146)

Setiap tahun, tanggal 17 Agustus menjadi momen penting bagi seluruh rakyat Indonesia untuk merayakan Hari Kemerdekaan. Namun, di Desa Jarakan, perayaan tersebut bukan hanya sekadar upacara bendera dan pidato kenegaraan. Tahun ini, perayaan 17 Agustus di desa tersebut juga dimeriahkan dengan lomba anak-anak yang penuh keceriaan dan semangat. Lomba ini menjadi salah satu program unggulan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa yang diadakan oleh universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Persiapan yang Matang : Kegiatan lomba anak-anak ini adalah bagian dari program KKN yang bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam memeriahkan hari kemerdekaan. Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu terlibat dalam merancang dan melaksanakan lomba. Mereka bekerja sama dengan perangkat desa dan masyarakat untuk memastikan segala sesuatunya berjalan lancar. Persiapan dimulai jauh-jauh hari, dengan sosialisasi kepada orang tua dan anak-anak mengenai jenis lomba yang akan diadakan, serta jadwal pelaksanaannya.

Jenis-jenis Lomba : Lomba yang digelar di Desa Jarakan tahun ini beragam dan menarik. Salah satu yang paling dinanti adalah lomba balap karung, yang selalu berhasil menarik perhatian anak-anak. Selain itu, ada juga lomba makan kerupuk, lomba estafet, dan lomba menggambar yang disesuaikan dengan usia peserta. Lomba-lomba ini tidak hanya menguji keterampilan fisik dan kreativitas anak-anak, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk bersosialisasi dan menjalin persahabatan dengan teman-teman sebaya.

Lomba balap karung, misalnya, menjadi favorit karena selain seru, juga melibatkan kerjasama tim yang solid. Anak-anak tampak antusias saat bersaing dalam lomba ini, dengan suasana riuh dan penuh tawa dari penonton yang terdiri dari orang tua dan masyarakat desa. Sementara itu, lomba makan kerupuk, yang sering kali diikuti dengan kekacauan lucu, menunjukkan betapa cerianya anak-anak ketika menikmati kebersamaan dalam semangat kompetisi.

Partisipasi dan Dukungan Masyarakat : Partisipasi masyarakat dalam acara ini sangat luar biasa. Orang tua mendukung penuh anak-anak mereka dengan datang untuk memberikan semangat dan sorakan. Mereka juga turut membantu dalam persiapan acara, seperti

menyediakan perlengkapan lomba dan menjadi panitia kecil yang membantu kelancaran acara. Keterlibatan masyarakat ini mencerminkan rasa kebersamaan dan gotong royong yang kuat di Desa Jarakan.

Dampak Positif Kegiatan : Kegiatan lomba anak-anak ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memiliki dampak positif lainnya. Anak-anak belajar tentang pentingnya semangat kompetisi yang sehat, bagaimana bekerja sama dengan teman, serta bagaimana menghargai usaha dan hasil kerja keras mereka. Selain itu, acara ini juga memperkuat rasa kebangsaan dan cinta tanah air mereka melalui kegiatan yang meriah dan penuh makna.

Para mahasiswa yang terlibat dalam KKN juga mendapatkan pengalaman berharga dalam hal organisasi dan manajemen acara. Mereka belajar bagaimana berkoordinasi dengan berbagai pihak dan menghadapi tantangan di lapangan. Hal ini merupakan bentuk aplikasi nyata dari ilmu yang mereka pelajari di bangku kuliah dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa.

Penutup : Lomba anak-anak 17 Agustus di Desa Jarakan adalah contoh nyata bagaimana perayaan kemerdekaan dapat dijadikan momen untuk mempererat hubungan antarwarga dan membangun semangat kebangsaan pada generasi muda. Dengan adanya dukungan dari mahasiswa KKN dan masyarakat setempat, acara ini menjadi lebih dari sekadar lomba; ia adalah sebuah perayaan penuh makna yang menyatukan dan memupuk semangat kemerdekaan dalam setiap hati anak-anak dan warga desa.

## **SURVIVE 45 HARI DI DESA JARAKAN**

Oleh : Dillala Rizky Sampoerna Wasono (22 Agustus 2024)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 45 hari di Desa Jarakan merupakan pengalaman yang penuh tantangan sekaligus memberikan pelajaran hidup yang berharga. Terletak di daerah pedesaan yang jauh dari hiruk-pikuk kota, Desa Jarakan menyuguhkan kehidupan yang sederhana namun kaya akan makna. KKN di sini menguji kemampuan bertahan, beradaptasi, dan berkontribusi di tengah masyarakat desa yang begitu erat dengan nilai-nilai kebersamaan.

Hari-hari awal di Desa Jarakan penuh dengan adaptasi. Kami, sebagai mahasiswa yang terbiasa dengan kenyamanan kota, dihadapkan pada realitas kehidupan pedesaan yang serba terbatas. Fasilitas umum yang terbatas, dan infrastruktur yang sederhana. Kami belajar untuk hidup tanpa kemewahan dan kenyamanan. Meskipun ini terasa sulit pada awalnya, kami segera menyadari bahwa kondisi ini justru membuka kesempatan untuk lebih mendekatkan diri dengan masyarakat sekitar dan lingkungan alam.

Dalam era globalisasi yang semakin maju, budaya lokal sering kali terpinggirkan oleh pengaruh budaya asing. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk turut serta melestarikan dan mengembangkan budaya lokal melalui berbagai program, salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebagai mahasiswa yang tergabung dalam Divisi Sosial Budaya agama, saya merasa memiliki tanggung jawab besar untuk berkontribusi dalam upaya pemberdayaan budaya lokal di Desa Jarakan, yang merupakan lokasi KKN kami.

Desa Jarakan memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, mulai dari kesenian tradisional, seperti seni karawitan, seni jaranan dan kerajinan tangan lainnya, hingga tradisi upacara adat yang masih dijaga dengan baik oleh masyarakat setempat. Sayangnya, pengaruh modernisasi membuat generasi muda di desa ini semakin jauh dari akar budayanya. Banyak dari mereka yang lebih tertarik pada budaya populer yang berkembang pesat di media sosial daripada mengenal dan melestarikan budaya leluhur mereka sendiri.

Dalam program KKN ini, saya bersama tim Divisi Sosial Budaya akan berupaya menghidupkan kembali semangat cinta budaya lokal di kalangan generasi muda. Salah satu program utama yang akan kami laksanakan adalah pelatihan dan pementasan seni seni karawitan. Program ini akan melibatkan anak-anak dan remaja di desa tersebut, dengan harapan mereka tidak hanya mengenal tari tradisional, tetapi juga mampu mempelajarinya dan tampil

dalam acara-acara desa. Selain itu, kami juga akan mengadakan lokal karya pembuatan kerajinan tangan khas desa, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat dalam menghasilkan produk budaya yang memiliki nilai ekonomi.

Tidak hanya itu, kami juga akan bekerja sama dengan tokoh adat dan para sesepuh desa untuk mendokumentasikan cerita-cerita rakyat dan tradisi lisan yang selama ini hanya diwariskan secara turun-temurun. Dokumentasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi generasi berikutnya agar mereka tetap mengenal warisan budaya nenek moyang mereka.

Melalui program-program ini, kami berharap dapat menciptakan kesadaran di kalangan masyarakat, terutama generasi muda, akan pentingnya melestarikan budaya lokal. KKN bukan hanya tentang berkontribusi untuk masyarakat, tetapi juga tentang belajar dari mereka. Kami, sebagai mahasiswa, belajar untuk lebih memahami dan menghargai kekayaan budaya yang dimiliki oleh bangsa kita.

Pada akhirnya, kami berharap bahwa program ini dapat membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Jarakan, sehingga budaya lokal mereka tetap terjaga dan diwariskan kepada generasi-generasi berikutnya. Inilah wujud nyata dari peran mahasiswa dalam pemberdayaan budaya lokal melalui KKN.

Meskipun penuh tantangan, pengalaman KKN di Desa Jarakan juga memberikan banyak momen kebahagiaan. Interaksi dengan anak-anak desa yang penuh semangat dan antusiasme untuk belajar memberikan kebahagiaan tersendiri. Setiap hari, mereka datang dengan senyum ceria, siap untuk belajar dan bermain. Dari mereka, kami belajar tentang makna kebahagiaan yang sederhana, jauh dari genggaman teknologi modern dan materialisme.

## **PELATIHAN MICROSOFT WORD DI SD DESA JARAKAN: INISIATIF KKN YANG MEMBUKA WAWASAN DIGITAL UNTUK ANAK-ANAK**

By. Neyla Fadhila Haya (126103212153)

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara kita bekerja, belajar, dan berkomunikasi. Dalam era digital ini, keterampilan komputer menjadi sangat penting, termasuk keterampilan menggunakan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word. Menyadari pentingnya keterampilan ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari UIN SATU melaksanakan program pelatihan Microsoft Word di Sekolah Dasar (SD) Desa Jarakan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru bagi para siswa, tetapi juga menjadi jembatan penghubung antara teknologi dan pendidikan di tingkat dasar.

**Persiapan dan Perencanaan Pelatihan:** Pelatihan Microsoft Word ini merupakan salah satu program unggulan dalam kegiatan KKN yang diadakan oleh mahasiswa dari berbagai jurusan. Persiapan dimulai dengan melakukan survei kebutuhan di sekolah, berdiskusi dengan guru-guru, dan merancang kurikulum pelatihan yang sesuai dengan usia serta kemampuan siswa. Tim KKN juga menyiapkan materi ajar yang interaktif dan mudah dipahami, serta memastikan bahwa fasilitas komputer di sekolah memadai untuk mendukung pelatihan.

**Pelaksanaan Pelatihan:** Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi, dengan setiap sesi dirancang untuk membahas berbagai aspek dasar Microsoft Word. Siswa dikenalkan dengan antarmuka program, fungsi dasar seperti mengetik, menyimpan, dan membuka dokumen, serta fitur-fitur yang lebih canggih seperti penataan teks, penggunaan template, dan penyisipan gambar.

Pada sesi pertama, siswa diperkenalkan pada elemen-elemen dasar Microsoft Word seperti menu utama, toolbar, dan area kerja. Mereka belajar cara membuat dan menyimpan dokumen sederhana, yang menjadi fondasi penting dalam penggunaan perangkat lunak ini. Pada sesi berikutnya, pelatihan dilanjutkan dengan pengajaran tentang cara format teks, termasuk penggunaan font, ukuran huruf, dan warna. Pengajaran ini dilakukan dengan pendekatan praktis, di mana siswa langsung mempraktikkan keterampilan yang diajarkan di depan komputer.

**Kegiatan Interaktif dan Penilaian:** Untuk memastikan siswa benar-benar memahami materi, pelatihan ini diselingi dengan berbagai kegiatan interaktif. Mahasiswa KKN membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan tugas-tugas praktis yang melibatkan penggunaan Microsoft Word. Misalnya, siswa diminta untuk membuat dokumen

seederhana yang berisi teks dengan format tertentu dan menyisipkan gambar. Kegiatan ini tidak hanya menguji keterampilan teknis siswa tetapi juga mendorong kreativitas mereka dalam menggunakan alat yang telah diajarkan.

Setelah setiap sesi, dilakukan penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi. Umpan balik yang konstruktif diberikan kepada siswa untuk membantu mereka memperbaiki dan meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, siswa juga diberikan sertifikat partisipasi sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan keterampilan yang telah mereka capai selama pelatihan.

Dampak Positif dan Kesimpulan: Pelatihan Microsoft Word ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa SD Desa Jarakan. Pertama-tama, siswa mendapatkan keterampilan baru yang bermanfaat untuk belajar dan berkomunikasi secara lebih efisien. Kemampuan menggunakan Microsoft Word akan sangat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, membuat laporan, dan mengembangkan kreativitas mereka dalam pembuatan dokumen.

Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan minat siswa dalam teknologi informasi dan membuka kemungkinan untuk pembelajaran lebih lanjut di bidang komputer. Mahasiswa KKN yang terlibat dalam pelatihan juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak, serta belajar bagaimana menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami.

Secara keseluruhan, pelatihan Microsoft Word di SD Desa Jarakan adalah contoh nyata bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam pendidikan dasar untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan digital di masa depan. Dengan inisiatif ini, anak-anak di desa tersebut tidak hanya belajar keterampilan baru, tetapi juga mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi lebih jauh dunia teknologi yang penuh potensi.

## PENGALAMAN MENGABDI DI DESA JARAKAN

Oleh Linda Fatmasari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang sangat berharga menurut saya sebagai mahasiswi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini, hal tersebut sangat membantu dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam menghadapi tantangan ataupun masalah di lapangan. Pada bulan Juli sampai Agustus 2024, saya berkesempatan bisa mengikuti KKN di Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Dalam esai ini, saya akan membagikan pengalaman dan kebahagiaan selama mengabdikan diri di Desa Jarakan ini.

Tanggal 18 Juli 2024 merupakan hari pertama saya tiba di Jarakan, pada saat itu saya sangat merasa canggung dengan lingkungan baru dan suasana yang sangat berbeda dengan kebiasaan saya. Saya mencoba terus menerima keadaan yang ada, sehingga saya sudah mulai menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar yang cukup asing menurut saya. Mulai dari tidur yang berjejer dengan banyak orang tanpa kasur hanya beralaskan karpet, selain itu juga dengan mandi yang selalu antre dan kendala air yang mampet. Pada awal waktu hal tersebut membuat saya sedikit kurang nyaman, namun lambat laun saya mulai terbiasa akan hal itu. Selain itu, saya juga menyesuaikan diri dengan karakter masyarakat sekitar di Desa Jarakan ini. Alhamdulillah mereka cukup baik dengan kita peserta KKN, yang contohnya memberi tahu tempat-tempat seperti toko kelontong, tempat jualan sayur di sekitar posko, serta tempat makan yang cukup murah bagi kantong mahasiswa seperti kita, dan lain sebagainya.

Dalam KKN ini saya tergabung dalam divisi ekonomi yang sesuai dengan program studi yang saya ambil yaitu Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam divisi yang saya ikuti ini hanya terdiri dari 8 anggota yaitu yang diketuai oleh rekan saya bernama Rayhan Tsaqifa, lalu ada Aliva Oktaviani, Wulida Rosyidatul Ummah, Intan Yunanda, Fadila Nur Ismawati, Adinda Intananda, dan Fitriatul Azizah. Dalam divisi ini, saya dan teman-teman melakukan survei dan wawancara kepada UMKM warga desa Jarakan. Di desa Jarakan ini cukup banyak UMKM yang dimiliki warga sekitar, sedangkan UMKM yang kita survei dan wawancara yaitu mulai dari UD Mercedes yang berada dibidang mebel. Yang kedua ada UMKM dalam bidang kerajinan barongan, dalam UMKM ini memproduksi atribut celeng pada kesenian jaranan, dan juga pembuatan barongan. Yang ketiga, kita mendatangi pengrajin kubah dengan nama PT Jaya Kubah Nusantara. Pengrajin Kubah sudah sangat terkenal sampai luar kota. Yang keempat, UMKM *cosplay*. *Cosplay* yang dimaksud ini

adalah pembuatan kostum seperti transformers, ironman, bumble bee, dan lain sebagainya. Yang mana kostum tersebut terbuat dari *evaform* yang diproduksi secara manual dan kulit imitasi untuk warna kostum tersebut. Yang terakhir, UMKM Keripik Pisang Manna. Manna memproduksi keripik pisang masih dengan cara yang tradisional, seperti pemotongan masih manual tanpa menggunakan alat yang modern. Dan juga pisang yang digunakan merupakan pisang premium, jadi ada harga ada rasa. Selain keripik pisang, Manna juga memproduksi berbagai jamu bubuk, seperti jahe merah, kunir putih, kencur instan, dan lain sebagainya. Di sini saya dan teman-teman divisi ekonomi mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan baru, serta mendapatkan ilmu bisnis yang nanti bisa kita terapkan.

Selain itu kita divisi ekonomi juga diberi kesempatan untuk mengembangkan toko ATK Bumdes Desa Jarakan, dan juga Mbale Seduh di Jarakan. Program kerja kita yang terakhir yaitu seminar digitalisasi bisnis, dengan mengundang pemateri dari Owner Susu Sapi Sendang.

Dari cerita singkat tersebut saya mendapatkan pengalaman yang berkesan yaitu berinteraksi dengan masyarakat setempat. Saya belajar tentang budaya dan tradisi mereka. Mereka cukup membantu kita dalam segala hal, dari menyediakan makanan hingga memberikan saran tentang bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan baru.

Kuliah Kerja Nyata di Desa Jarakan ini telah memberikan saya pengalaman yang sangat berharga. Saya belajar bagaimana pentingnya kerja sama dan kekompakan dalam menghadapi tantangan. Saya juga menyadari bahwa setiap desa memiliki keunikan dan kekayaan budaya yang perlu dipelajari dan dihargai. Dengan demikian, saya berharap bahwa pengalaman ini akan membantu saya menjadi mahasiswa yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

## **PENGALAMAN MENGAJAR DI DESA JARAKAN: SUATU HAL KECIL DAPAT MENJADI BERMAKNA UNTUK ORANG LAIN**

Oleh: Shefi Aulia Madinatul Ilmi / Desa Jarakan (22 Agustus 2024)

Desa Jarakan merupakan desa dengan luas paling kecil di kecamatan Gondang. Desa ini terletak di dua peradaban yakni kota dan desa. Kalau dibilang kota juga bukan kota. Kalau dibilang desa juga bukan desa. Hal ini menyebabkan desa ini disebut sebagai desa magak atau nanggung begitulah kata Bapak Su'ad Subagiyo, selaku Kepala Desa Jarakan.

Sebagai bagian dari divisi pendidikan dan teknologi menyebabkanku lebih sering berkunjung ke beberapa sekolah yang ada di desa tersebut. Adapun jenjang sekolah yang terdapat pada desa tersebut meliputi Paud, TK dan SD. Dari beberapa sekolah tersebut yang membawa lebih banyak kesan adalah SDN 2 Jarakan. Hal ini dikarenakan dana yang terbatas dan beberapa pertimbangan. Jadi, kami dari divisi pendidikan dan teknologi lebih banyak menjalankan program kerja kami di SDN 2 Jarakan. Tak lupa, syukur alhamdulillah senantiasa aku dan teman-teman ucapkan karena telah diterima dengan baik oleh guru maupun siswa disana.

Awalnya, aku ragu apakah bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi adik-adik SD tersebut. Namun, keraguan itu sirna seketika ketika pertama kali menginjakkan kaki di sekolah tersebut, mata mereka yang berbinar penuh semangat menyambut kedatanganku dengan seruan antusiasme memanggil "Kakak KKN". Selanjutnya akan disusul dengan pertanyaan-pertanyaan polos mereka mengenai kegiatan bimbel, latihan baris, dan berbagai hal lainnya. Namun, yang paling berkesan bagiku adalah saat mereka memanggil namaku dengan penuh semangat. Ada kebanggaan tersendiri ketika mereka mengetahui atau bahwa mengingat namaku. Banyak sekali pengalaman berkesan yang telah aku dapatkan di desa ini. Tetapi akan aku ambil tiga cerita yang paling berkesan bagiku, antara lain:

Pertama adalah bimbel. Disinilah aku bertemu dengan Rafka yakni seorang siswa kelas 6 yang mengalami kendala dalam menghitung. Melihat semangat belajarnya yang tinggi namun terkendala oleh kesulitan dalam memahami konsep, tantangan itu mendorongku untuk membantunya. Setiap sesi bimbel, aku berusaha menyederhanakan materi dan memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, aku juga selalu memberikan PR supaya dia mau berlatih dirumah. Saat ini Rafka sudah dapat berhitung dengan lancar. Keberhasilannya tersebut membuatku merasa sangat bersyukur. Bahkan setiap bertemu denganku, dia akan selalu meminta untuk dibuatkan latihan soal berhitung lagi.



Kedua adalah pengenalan aplikasi belajar kipin school. Hal ini dikarenakan banyaknya anak yang memiliki Handphone tetapi tidak memanfaatkannya untuk kegiatan belajar. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dilakukan supaya anak dapat memaksimalkan penggunaan Handphone khususnya untuk kegiatan belajar. Selama kegiatan ini, anak terlihat sangat antusias saat mencoba berbagai fitur. Bahkan salah satu siswa sampai berteriak senang saat mendapatkan nilai sempurna pada fitur latihan soal. "Wah! Kak, lihat. Aku dapat nilai 100!" Ujar Vio semangat. "Kak, lihat komiknya lucu sekali" ujar kelvin mengangkat Handphonenya kearahku. Melalui kegiatan ini, aku berharap semoga adik-adik dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk belajar di rumah serta meningkatkan literasi digital mereka. Selain itu, juga dilakukan pelatihan *microsoft word* serta *powerpoint* sebagai bekal adik-adik untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.



Ketiga adalah melatih baris-berbaris. Ketika anak-anak kesulitan untuk belok kanan maupun kiri dengan lurus tanpa mendahului satu sama lain, aku membantu mereka menggunakan batang daun kelapa sebagai alat bantu. Awalnya, aku menggunakannya sebagai semacam "hukuman" bagi kelompok yang melakukan kesalahan. Namun, siapa sangka, adik-

adik justru sangat antusias dengan alat bantu sederhana ini. Mereka bahkan meminta untuk menggunakan batang kelapa lagi pada sesi latihan berikutnya. Momen ini mengajarkanku bahwa kreativitas dan kesederhanaan dapat menjadi kunci dalam pembelajaran.



Tak terasa 40 hari telah berlalu yang artinya saat perpisahan telah tiba. Tak ada lagi teriakan dari adik-adik yang mengajak bimbel maupun latihan baris. Dimana ada pertemuan, disitu juga pasti ada perpisahan. Suasana haru menyelimuti kami. Tanpa sadar air mataku mengalir deras saat membaca pesan dan kesan dari adik-adik. Kata-kata terima kasih dan semangat mereka menjadi pemacu semangat bagiku untuk kedepannya. Pengalaman ini telah mengajarkanku bahwa sebuah tindakan kecil yang kita lakukan dapat memberikan dampak yang besar bagi orang lain. Selamat tinggal adik-adik Jarakan, khususnya SDN 2 Jarakan. Tak lupa juga aku ucapkan terima kasih atas kerjasama dan kebersamaan untuk seluruh anggota divisi pendidikan dan teknologi. *See you on top*

Say Good Bye to:

# KKN 2024 *Delombang 2* Desa Jarakan HAS FINISHED.

"Terima kasih atas kerjasama dan kebersamaannya teman-teman. Setiap momen bersama akan terus terpatrit dalam hati dan tak akan pudar. Jangan lupa jadilah orang yang bermanfaat untuk orang lain. Khususnya divisi pendidikan dan teknologi. See you on top guys!"

## Divisi Pendidikan Sebod:

Shefi • Sabila • Kaunul • Nika • Umi • Viona •  
Risma • Atira • Azizah • Devi

Edited by Shefi Aulia

Pesan dari adik sd

Interaksi hari ini cukup  
banyak. Semoga, kita harus  
mencoba perbaiki

Semangat kak  
shefi! selama ada semangat! jadi  
aku semangat banget

Makasih kak shefi  
dan lain!

Cantik kak Shefi  
Makasih ya sudah  
ajar aku selama  
di Jaran  
ny! Ya  
lululul



## “960 JAM YANG PENUH KENANGAN”

Oleh ; Muhammad Roif Ramadhani Ardiansyah / Desa Jarakan, Gondang (22 Agustus 2024)

Perkenalkan nama saya Muhammad Roif Ramadhani Ardiansyah, dari Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, mengambil jurusan Manajemen dakwah. Saya bertempat tinggal di Desa Sumberjo Kulon, kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung dan saya masih. Saya salah satu mahasiswa telah menikmati perjalanan-perjalanan yang seru saat menjalani perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada suatu hari di hari pagi yang cerah saya melakukan war pemilihan desa tempat kkn, dan pada saat itu saya mengajak teman saya untuk melakukan war bersama biar bisa melangsungkan kkn bersama. Tetapi gagal karena Smart Campus error terus padahal saya telah stay didepan laptop pada jam setengah 7 tapi baru bisa daftar pada jam 9. Pada saat itu saya memilih desa yang paling dekat dengan rumah dan terpilih di desa Jarakan, kecamatan Gondang. Dan teman saya diterima kkn di desa tiudan yang tidak jauh sama desa Jarakan.

Setelah saya bisa daftar kkn saya langsung menghubungi salah satu anggota kkn untuk gabung ke grub WA, dan pada saat itu saya memilih untuk menghubungi mbak Syahida untuk meminta link grub kkn, setelah masuk grub kkn tanpa saya sadari terdapat teman satu jurusan yang sama-sama berkkn di desa Jarakan. Setelah melakukan kenalan lewat grub WA, untuk pertama melakukan kumpulan di Feroza Caffee jam 9 pagi, saya pada hari itu datang pada jam 10 saya terlambat karena ketiduran, sebab pada malam sebelumnya saya melaksanakan PPL di Sabilu Taubah dan selalu pulang pagi jam 2 sampai jam 3 pagi. Lanjut ke pertemuan pertam kkn, saya pada saat pertama kali ketemu dengan teman-teman kkn saya masih sangat canggung dan masih malu-malu, biasa saya orang introvet susah untuh berteman dengan orang baru. Tetapi dengan berjalannya waktu saya mengusahakan untuk bisa bercengkrama dengan teman-teman biar lebih saling kenal lagi. Setidak saya kumpulan itu sampai 3 pertemuan. Sampai pada waktu pemberangkatan pada tanggal 18 Juli 2024, saya berposko di rumahnya mbah Lurah Desa Jarakan.

Dalam Divisi pendidikan, tim KKN mengadakan program bimbingan belajar bagi anak-anak di desa tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang kesulitan dalam mata pelajaran tertentu. Divisi ini memiliki program yaitu Keep in School, yaitu aplikasi online dari pemerintah untuk membantu memantau kehadiran siswa, mengatur pengingat tugas dan ujian,

memfasilitasi komunikasi antara guru dan orang tua, melacak nilai dan prestasi, serta memberikan dukungan motivasi untuk memastikan siswa tetap fokus dan terlibat dalam pendidikan mereka. Tidak hanya itu, mahasiswa kkn juga membantu para siswa untuk belajar LBB atau Latihan Baris Bebaris untuk mempersiapkan HUT RI yang ke -79. Tidak hanya itu mahasiswa juga membantu pelatihan bola volly dan Sepak Bola.

Divisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat aspek-aspek sosial, budaya, dan keagamaan di masyarakat Desa Jarakan. Secara keseluruhan, divisi ini berperan dalam membangun dan memperkuat hubungan sosial, menjaga dan melestarikan budaya, serta meningkatkan kehidupan spiritual masyarakat tempat dilaksanakannya KKN. Divisi ini memiliki program seperti mengajar TPQ, Ikut latihan Karawitan, dan selalu ikut kalau ada acara keagamaan di warga sekitar didesa jarakan.

Divisi Ekonomi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) fokus pada peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Secara keseluruhan, Divisi Ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memperkuat sektor ekonomi lokal melalui berbagai program pemberdayaan dan pengembangan usaha. Divisi ini memiliki program seperti menghidupkan lagi mbale seduh dan menjaga bumdes.

Divisi Kesehatan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat setempat melalui berbagai kegiatan seperti stunting Dll. Secara keseluruhan, Divisi Kesehatan berperan dalam meningkatkan kesadaran dan praktek kesehatan di masyarakat, mencegah penyakit, serta mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih.

Divisi Multimedia KKN adalah salah satu bagian penting dalam struktur organisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertanggung jawab atas aspek-aspek terkait media digital dan konten visual selama program KKN berlangsung. Divisi ini memiliki peran krusial dalam mendokumentasikan, mempromosikan, dan mengkomunikasikan berbagai kegiatan KKN kepada publik. Divisi ini memiliki tugas yaitu dokumentasi, produksi Konten, mengelola media sosial, dan berkolaborasi dengan divisi lain,

Demikianlah akhir dari cerita ini. Harapan saya, kegiatan Kuliah KKN yang dilaksanakan oleh rekan-rekan mahasiswa dapat membawa dampak positif dan manfaat bagi penduduk Desa Jarakan dan Mahasiswa. Saya ucapkan terima kasih, dan menutup dengan salam: Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

## **PENGABDIAN YANG BERKESAN DI DESA JARAKAN**

Oleh Da'i Syahrizal

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, nama saya Da'i Syahrizal, biasa dipanggil Da'i, saya berasal dari Tulungagung. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya berangkat tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. KKN Reguler Multisektoral dilaksanakan di desa Jarakan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dengan dosen pembimbing lapangan Bapak Yusuf Mardhani, M.H, pembukaan KKN Reguler Multisektoral di laksanakan pada tanggal 21 Juli 2024 di balai desa Jarakan, yang di ikuti oleh 47 mahasiswa. Untuk pemberangkatan dari kampus di laksanakan pada tanggal 18 Juli 2024.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, obat-obatan pribadi dan lain sebagainya yang di rasa akan di butuhkan selama KKN berlangsung. Selain persiapan tersebut juga harus mempersiapkan mental dan fisik. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme pemberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan baju KKN, masalah

keuangan dan lain sebagainya. Selanjutnya kami berangkat menuju posko pada tanggal 18 Juli 2024 dengan membawa sepeda motor dan untuk barang-barang kelompok maupun individu di angkut oleh transport umum. Pada waktu kami tiba di lokasi KKN kami langsung menuju posko tempat tinggal selama menjalani KKN disini, tepatnya bertempat tinggal di rumah bapak kepala desa Jarakan.

Kegiatan terlaksana dengan lancar, setiap hari dari pagi sampai malam kami memiliki kegiatan, teman kelompok kami sangat kooperatif sehingga tidak memiliki masalah internal yang serius, hanya masalah kesalah pahaman saya maklumi karena kami berusaha menyatukan pikiran dan menghadapi kepribadian individu yang berbeda-beda, tentu bukan hal yang mudah untuk menahan emosi masing-masing, tapi kembali lagi kami menyadari bahwa dalam KKN ini membawa nama baik almamater, sehingga kami tidak ingin membawa konflik yang dapat merusak image kami di depan masyarakat. Hari kepulangan telah tiba, kami berpamitan dengan warga sekitar tempat tinggal kami, alhamdulillah mereka menerima kami semua dengan baik selama di sini. Waktu kami berpamitan para warga mendoakan kami dilancarkan dan di permudah segala urusan yang kami lakukan nantinya.

Harapan semoga kegiatan kami selama KKN di desa Jarakan ini bermanfaat bagi warga sekitar dan silaturahmi tetap terjalin sampai kelak. Salam hangat dari kami untuk warga disana, terima kasih telah memberikan banyak pelajaran serta pengalaman baru. Banyak hal yang bisa di bawa pulang selama KKN ini, terutama yaitu pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan orang baru yang memiliki kepribadian yang berbeda beda, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa ini. Serta mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat yang sangat berbeda di setiap daerahnya tetapi kami tetap menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

## **EMPAT PULUH HARI MENJADI CERITA**

Oleh : Ryan Agus Syahputra/ Desa Jarakan, Gondang (22 Agustus 2024).

Sebelumnya perkenalkan nama saya Ryan Agus Syahputra, Saya dari fakultas Syariah dan ilmu hukum, program studi hukum tata negara ( HTN 7D ). Saya bertempat tinggal di desa jepun kecamatan Tulungagung, kabupaten Tulungagung. Teringat sebelum KKN saya dan teman-teman saya war KKN pagi-pagi di Telkom Tulungagung. Pagi itu sering teman-teman saya balapan untuk mencet di mana KKN yang terdekat, akhirnya selang beberapa menit saya mrefresh dan muncul menu lalu saya memilih desa itu desa jarakan. Pemikiran saya tentang desain jaranan yaitu agak jauh dan sebelah gunung, ternyata desa jarakan sangat dekat dari tempat tinggal saya , mungkin sekitar 10 menit, tepatnya setelah belokan gunung bolo.

Selang beberapa hari setelah diterima KKN penjarakan kami seluruh anggota KKN melakukan kumpulan di Feroza cafe, dan ini ada cerita lucu sebelumnya karena teman-teman masih banyak ramai dan jagongan saya wa di grup, Monggo teman-teman segera dimulai agar tidak siang karena bertepatan hari Jumat, dan tiba-tiba beri teman-teman semua sendiri terpicu oleh kata-kata saya dan menjadikan saya sebagai ketua KKN, bahkan sebenarnya Saya tidak ingin menjadi ketua, karena dalam pemikiran saya jadi seorang ketua pusing dan banyak tugas, jadi ketua yang penting adalah let it flow, dan bisa merangkul semua teman-teman.

Untuk posko kami sendiri, itu tinggal di rumah mbah lurah, Jadi waktu awal-awal pindahan barang ada satu jadian lucu, yaitu dua teman saya tidak kebagian tempat untuk tidur sehingga mereka tidur di depan posko, serta beberapa hari kemudian ada berita duka Ibu dari Pak lurah meninggal dunia, kami dari teman-teman KKN diminta desa untuk ikut takziah ke rumah Ibu Pak lurah yang ada di Gresik. Jadi saya dan ketiga teman saya ikut warga desa ke Gresik naik bis sama-sama, ternyata setelah takziah dari warga desa sendiri pelajaran kegiatan yaitu ziarah wali, salah satunya kami datang di sunan Gresik, hal tersebut saya ikut menjadi kegiatan program divisi sosial budaya, Jadi kami di sana melakukan kegiatan keagamaan apa kami membuat beberapa video-video untuk memenuhi tugas-tugas dan program sosial budaya yang berjalan.

KKN ini sendiri bertemakan literasi digital, dan menurut saya tema tersebut sangat mudah dilakukan dan sangat mudah dipahami, karena tema kkn sebelumnya adalah keluarga kemaslahatan, jadi pada KKN ini semua berbasis digital, jadi setiap divisi itu harus terkait dengan media sosial dan era digitalisasi, dari kampus sendiri memberikan hanya 4 divisi yaitu divisi sosial budaya dan agama, divisi lingkungan kesehatan, divisi pendidikan, dan divisi

ekonomi, sesuai dengan tema berbasis digital kami membuat divisi bayangan yaitu divisi multimedia.

Divisi multimedia yang mencakup dan bertugas meng backup semua kegiatan dari divisi-divisi lain, serta yang melakukan kegiatan digitalisasi setiap program-program divisi. Rata-rata warga di Jarakan sdm-nya sudah sangat mumpuni, banyak para pengusaha UMKM, tugas kita sebagai mahasiswa KKN yaitu adalah dapat mendigitalisasi semua usaha-usaha masyarakat, dan membantu kekurangan apa yang dibutuhkan oleh pengusaha lokal di masyarakat Jarakan, di antaranya kemarin ada pengusaha keripik pisang, ada robot-robot, kostum robot tersebut biasanya yang ada di bravo, dan membantu pembuatan Qris pembayaran produk. Contoh divisi lain kesehatan melakukan kegiatan yang sudah diprogram oleh teman KKN sendiri dan program yang sudah digambarkan oleh bu bidan dari desa, mulai dari posyandu, posbindu, stunting dan lainnya, untuk sosial budaya sendiri mereka mengikuti kegiatan yang sudah diberikan desa diantaranya karawitan pengajian dan mengajar TPQ serta memberikan pembelajaran bagaimana cara membaca ayat-ayat suci Alquran dengan murottal.

Untuk divisi pendidikan mereka diberikan program oleh guru yaitu untuk membantu LBB atau kegiatan baris-berbaris untuk persiapan HUT RI yang ke 79, peserta diberikan tugas untuk melatih voli dan memberikan tugas lain yaitu untuk memberikan bimbel setelah pulang sekolah.

Dan dari divisi pendidikan sendiri memiliki program yaitu keep in school, yaitu sebuah media atau web pembelajaran dari pemerintah dan dari pendidikan sendiri memperkenalkan hal tersebut kepada adik-adik SD yang sesuai dengan kurikulum mereka, serta bekerja sama dengan divisi lingkungan kesehatan terkait bullying dan skeduction, untuk digitalisasinya teman-teman pendidikan mengajarkan adik-adik SD tentang Microsoft word, dan PowerPoint, mereka sangat antusias karena mungkin mereka belum pernah atau jarang bermain laptop, dan bahkan tugasnya sendiri mungkin belum pernah berbasis, mereka sangat antusias terkait animasi-animasi dan efek-efek dari PowerPoint tersebut.

Mungkin hanya itu yang dapat saya ceritakan semoga KKN yang dilakukan dan dijalankan oleh teman-teman dapat memberikan efek positif dan bermanfaat bagi masyarakat desa jarakan. Terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

## **DESA JARAKAN GONDANG: KESEIMBANGAN TRADISI DAN MODERNITAS DI TULUNGAGUNG**

Oleh : Zoyya Zulfa Ulin Nuha

Desa Jarakan Gondang, yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, merupakan contoh nyata dari keseimbangan antara pelestarian tradisi dan adaptasi terhadap modernitas. Desa ini dikenal karena kekayaan budaya lokalnya serta peran pentingnya dalam sektor pertanian dan kerajinan tangan, yang semuanya berkontribusi pada identitas dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Secara geografis, Desa Jarakan Gondang terletak di daerah yang subur dan dikelilingi oleh sawah dan lahan pertanian. Keberadaan tanah yang subur dan iklim yang mendukung menjadikannya pusat pertanian yang produktif. Sebagian besar penduduk desa menggantungkan hidup mereka pada pertanian, dengan penanaman padi, jagung, dan sayuran menjadi aktivitas utama. Masyarakat di desa ini menerapkan metode pertanian tradisional yang ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan teknik irigasi yang efisien, untuk menjaga kesehatan tanah dan keberlanjutan produksi pangan.

Budaya lokal Desa Jarakan Gondang juga memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Salah satu aspek yang menonjol adalah tradisi adat yang masih terjaga dengan baik. Contohnya adalah upacara "Tumpengan," sebuah ritual syukuran yang dilaksanakan untuk merayakan hasil panen dan memohon berkah untuk musim tanam yang akan datang. Upacara ini melibatkan seluruh warga desa dalam prosesi doa, pembuatan makanan khas, dan pertunjukan seni tradisional seperti tari dan musik gamelan. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial antarwarga, tetapi juga berfungsi sebagai cara untuk melestarikan warisan budaya yang telah ada sejak lama.

Selain itu, Desa Jarakan Gondang terkenal dengan kerajinan tangan yang diproduksi oleh masyarakatnya. Kerajinan ini meliputi pembuatan anyaman bambu, tenun, dan kerajinan berbasis bahan alami lainnya. Produk-produk ini sering dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung ke desa tersebut. Keberadaan industri kerajinan ini memberikan nilai tambah ekonomi bagi penduduk desa serta membantu mempromosikan dan melestarikan seni lokal.

Seiring dengan perkembangan zaman, Desa Jarakan Gondang menghadapi tantangan dalam mempertahankan tradisi sambil beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Pemerintah desa dan masyarakat bekerja sama untuk menerapkan teknologi yang mendukung pertanian dan kerajinan tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional. Misalnya, penggunaan teknologi

informasi untuk pemasaran produk kerajinan atau penerapan teknik pertanian modern yang ramah lingkungan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tanpa mengorbankan kearifan lokal dan lingkungan.

Pemerintah desa juga aktif dalam mengembangkan sektor pariwisata berbasis komunitas, yang memungkinkan wisatawan untuk merasakan kehidupan desa yang autentik sambil belajar tentang budaya dan tradisi lokal. Program wisata ini dirancang untuk memberi manfaat langsung kepada masyarakat serta mendukung upaya pelestarian lingkungan dan budaya. Melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, Desa Jarakan Gondang berusaha menciptakan peluang ekonomi yang berimbang dengan pelestarian warisan budaya dan lingkungan.

Secara keseluruhan, Desa Jarakan Gondang merupakan contoh ideal dari bagaimana sebuah komunitas dapat menjaga keseimbangan antara pelestarian tradisi dan adaptasi terhadap modernitas. Dengan memanfaatkan kekayaan budaya dan sumber daya alam secara bijaksana, desa ini tidak hanya mempertahankan identitasnya, tetapi juga menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Desa Jarakan Gondang menggambarkan harmonisasi antara warisan leluhur dan kemajuan zaman, menciptakan model yang bisa diadopsi oleh desa-desa lain dalam menghadapi tantangan era globalisasi.

## **KKN DI DESA JARAKAN, GONDANG TULUNGAGUNG**

Oleh: Rizky Azizatul maghfiroh

**Jarakan, 24 Juli 2024-**

Perkenalkan Saya Rizky Azizatul maghfiroh jurusan sejarah peradaban islam semester 7a dengan Nim 126307211023, disini saya akan menceritakan tentang pengalaman saya anjangsana di desa jarakan, gondang Tulungagung.

Saya selaku anggota kelompok KKN yang ada di desa Jarakan kec. Gondang yang dimana pada awal nya saya melakukan survei dan juga mengunjungi atau bersilaturahmi kepada rumah-rumah warga dan juga rumah salah satu RT yang ada di jarakan.

Merupakan sebuah rasa syukur terhadap saya dikarenakan beliau-beliau nya sangat baik sekali dan juga bisa menjadi keluarga baru buat saya dan anak KKN yang ada di desa jarakan ini.

Hingga waktu awal sebelum kegiatan program kerja saya lebih memiliki maju belakangan karena saya selaku koordinator Divisi lingkungan dan Kesehatan saya lebih fokus kepada teman-teman saya terlebih dahulu.

Karena saya mementingkan anggota saya bukan saya sendiri yang saya pentingkan. Dan pada awal survei untuk pengerjaan awal proker sudah persiapan bersama sama hingga sampai ke bidan menanyakan tentang posyandu dan juga tentang stunting.

Anjangsana di hari kedua yaitu bertempat di RT 04 RW 02 bakalan dengan nama RT nya Bapak Supriani, tetapi pada saat saya di rumah beliau posisi beliau sudah berangkat kerja karena menunjukkan pukul 09.00 pagi. Hingga yang memberikan masuk kerumahnya dan di sambut dengan baik yaitu dengan anak nya.

Waktu hari ke 14 kkn saya dan teman-teman survei lokasi untuk kegiatan unggulan kami dari divisi lingkungan dan kesehatan, kami datang ke puskesmas untuk menanyakan tentang apa bisa jadi pemateri dari program unggulan kami yaitu stunting yang dilaksanakan pada tanggal 12 agustus 2024.

Tetapi ibu bidan (Bu Yenny) menanyakan apakah sudah berkoordinasi dengan Bu Denok selaku kepala Pustu desa jarakan tersebut. Lalu, kammi di sarankan untuk ke Bu Denok terlebih dahulu dikarenakan tidak bisa melakukan kegiatan jika tanpa persetujuan dari Bu Denok.

Lalu kami datang ke Pustu desa Jarakan yang dimana letak alamat nya ada di Balai Desa dan beralokasikan di depan nya Balai Desa. Waktu kita menanyakan kata bu denok lebih baik pemateri nya dari anak kkn saja, karena anak kkn juga mengabdikan di masyarakat di desa jarakan.

Seiring berjalannya waktu pada saat tanggal 12 yakni melakukan program kerja stunting tidak ada kendala sama sekali di dalam materi tersebut. Hingga ada beberapa perangkat desa yang menanyakan sekata dua kata tentang CO divisi lingkungan kesehatan.

Dihari tanggal 15 agustus pagi ada acara PMT KB yang diselenggarakan oleh bidaan pustu dan bidan gizi gondang bertempat di daerah balai desa jarakan. Lalu, di sela itu ada juga mbah lurah dan bhabinkamtinnas memberikan pengisian materi tentang stunting dan gizi.

Di hari tanggal 15 sore ada penanaman toga yang bertempat di balai desa jarakan, sebelum itu ada salah satu perangkat desa yang bernama pak prapto, memberikan beberapa pupuk untuk penanaman toga, yang mau membantu kami atau mau berpartisipasi dalam pembuatan penanaman toga.

Alhamdulillah nya dari beberapa kkn jarakan sudah berkenalan dan berpartisipasi dalam kegiatan di desa jarakan, yang dapat dan bisa di jadikan sebuah pengalaman dan kenangan dari anak anak kkn jarakan gondang tulungagung.

Salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Seperti banyak desa di Indonesia, Jarakan memiliki karakteristik khas yang berkaitan dengan budaya, adat istiadat, serta kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Biasanya, desa-desa di daerah ini memiliki kegiatan ekonomi yang berbasis pada pertanian, serta mungkin juga kerajinan tangan atau usaha lokal lainnya.

## **40 HARI YANG SANGAT BERARTI**

Oleh: Nuril Mahmudah

“Tak kenal maka tak sayang” demikian yang dikatakan beberapa orang diawal perkenalkan. Maka dari itu saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu sebelum melanjutkan menulis esai ini. Nama saya adalah Nuril Mahmudah. Saya dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, saya mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Angan-angan waktu kecil menjadi kakak-kakak KKN akhirnya saat ini dapat saya rasakan. Waktu kecil hanya melihat dan mendengar cerita mengenai kakak-kakak KKN. KKN adalah kegiatan pengabdian dimasyarakat agar kita bisa menyalurkan atau mempraktikkan apa yang telah kita pelajari selama ini di perkuliahan untuk terjun langsung ke masyarakat.

Saya mengikuti KKN ini pada gelombang kedua dikarenakan pada gelombang pertama saya tidak kebagian kuota. Dan mau tidak mau harus menunggu gelombang kedua. KKN dimulai pada saat libur semester bertepatan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024. Saya mendapat tempat KKN yang berlokasi di Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Lokasinya tidak jauh dari kampus, hanya sekitar 20 menit dari kampus.

Sebelum KKN dimulai terdapat beberapa pertemuan dengan teman-teman mahasiswa dari jurusan yang berbeda-beda. Dan tentunya dengan wajah-wajah baru mereka. Saat itu satu pun belum ada yang saya kenal. Akhirnya saya memberanikan diri untuk mencoba berkenalan dengan beberapa teman dengan rasa sama-sama masih canggung. Pertemuan-pertemuan tersebut yaitu berupa diskusi mengenai pemilihan ketua, sekretaris, bendahara, dan pembagian divisi-divisi. Pertemuan yang selanjutnya yaitu membahas mengenai apa saja yang harus dipersiapkan saat KKN nanti, juga foto satu per satu untuk id card.

Tanggal 18 Juli 2024 akhirnya telah tiba dimana KKN akan segera dimulai. Dan kami segera berangkat menuju lokasi yang akan menjadi tempat KKN kami. Untuk menuju ke lokasi KKN barang-barang yang akan kami bawa menuju lokasi KKN diangkut bersama sama menggunakan pick up. Waktu itu saya dan teman-teman mengumpulkan barang-barang yang akan kami bawa ke kos salah satu teman kita. Setelah semua barang-barang terkumpul segera diantar ke lokasi KKN.

Kami akhirnya berada di lokasi KKN pada sore hari. Minggu pertama KKN, kami belum melakukan pengabdian apa pun karena memang kami memanfaatkan minggu itu untuk

beradaptasi dengan lingkungan baru dan teman-teman baru juga digunakan untuk mengenal lebih dalam satu sama lain. Minggu pertama kita juga mempersiapkan pembukaan KKN yang dilaksanakan pada 22 Juli 2024. Akhirnya pembukaan berjalan dengan lancar tanpa halangan suatu apa pun.

Beberapa hari menjelang, kami pun mulai berkunjung dan berdiskusi ke tiap RW dan RT mengenai tujuan kami berada di Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung sekaligus pendekatan supaya 40 hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Kebetulan saya bergabung di divisi sosial, budaya, dan keagamaan. Dimana hal tersebut sesuai dengan apa yang saya minati.

Beberapa kegiatan dan proker telah saya jalani mulai dari mengajar mengaji di TPQ, mengadakan lomba memperingati 17 Agustus, mengikuti paduan suara untuk pembukaan Lomba MTQ di Kecamatan Gondang, mengikuti kegiatan masyarakat berupa malam tirakatan, mengikuti rutinan muslimat dan fatayat bersama ibu-ibu berupa yasinan dan tahlilan, istigotsah, pembacaan rotibul haddad dan maulid ad diba'i.

Banyak hal yang saya pelajari selama mengabdikan di desa jarakan ini, mulai dari mengajar mengaji di TPQ yang berada di Mushola Miftahut Taubah yang berada di Dusun Krajan, Desa Jarakan. Jumlah murid TPQ yang mengaji disana berjumlah kurang lebih 50 anak. Kebetulan saya dan teman-teman kebagian mengajar adik-adik yang sudah Al-qur'an yang berjumlah kurang lebih 27 anak. Saya awalnya mengira bahwa jika sudah Al-qur'an kami tinggal menyimak dan membetulkan beberapa yang salah saja. Karena disana sistemnya adalah privat, jadi guru hanya menyimak dan membetulkan jika terdapat kesalahan dalam membaca. Ternyata adik-adik yang mengaji Al-qur'an tersebut ada beberapa yang masih belum bisa membaca Al-qur'an dengan benar. Bahkan ada yang belum mengenal huruf hijaiyah, belum bisa membedakan cara membaca huruf hijaiyah yang bentuknya hampir sama dan pengucapannya hampir sama. Ada yang masih bingung terkait hal tersebut, juga ada yang belum mengetahui tajwid. Hal ini menjadi kesulitan dan tantangan tersendiri bagi divisi sosial, budaya dan agama. Dimana kita pada minggu terakhir mengadakan program pembinaan pembelajaran tajwid selama 3 hari diharapkan agar adik-adik dapat sedikit mengetahui dan diharapkan setelahnya dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Ini juga menjadi salah satu proker unggulan kami. Banyak hal yang saya pelajari selama 40 hari menjalani KKN. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita terjun langsung ke masyarakat.

## **KESAN YANG TERUKIR DALAM EMPAT PULUH**

Oleh: Reyhan Alfino

Kuliah Kerja Nyata atau KKN, salah satu program yang diadakan kampus untuk mahasiswa semester akhir yang bersifat wajib. Aku kurang beruntung, belum mendapatkan kesempatan untuk KKN pada gelombang pertama sehingga harus menunggu pada kesempatan di gelombang kedua dan alhamdulillah aku mendapatkan kesempatan untuk KKN di gelombang kedua. Pada awalnya aku merasa deg-degan karena sistem smartcampus yang selalu error dikarenakan banyaknya mahasiswa yang mendaftar KKN di gelombang kedua. Banyak mahasiswa yang belum mendapatkan tempat KKN sehingga harus dibagi rata lagi. Pada kesempatan kedua ini aku mendapatkan lokasi KKN di Desa Jarakan, Gondang Tulungagung. Awal KKN aku dan teman-teman kurang merasa nyaman karena posko kami yang jadi satu dengan rumah kepala desa tersebut sehingga merasa sungkan. Di sisi lain kepala desa selalu mengarahkan kami untuk menetap di rumah beliau, kami berusaha untuk mencari opsi posko lain akan tetapi mendapat masukan dari DPL kami untuk tetap menjadikan rumah kepala desa sebagai posko KKN. Saat pembagian divisi aku tergabung dalam divisi multimedia, karena aku suka membuat konten cinematic. Setiap ada kegiatan kami multimedia selalu ada yang mengikuti, karena tiap kegiatan pasti membutuhkan dokumentasi, kami selalu membagi tugas secara merata.

Pada awal KKN, hari pertama kami melakukan boyong dan bersih posko dengan bergotong royong, lokasi posko yang berada di pinggir jalan raya lintas kota membuat setiap harinya bising akan suara kendaraan yang selalu lewat, membuat masa-masa awalnya tidak nyaman dan tidur tidak pernah nyenyak, pada hari kedua desa memiliki kegiatan senam bersama se-kecamatan Gondang, pada kegiatan tersebut saya menjadi sie pdd atau dokumentasi dan membuat rekap acara serta video cinematic. Dalam acara pembukaan aku bertugas untuk mendokumentasikan serta membuat video rekap acara. Hampir setiap kegiatan saya bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan, kegiatan di KKN cukup padat, seperti mengajar TPQ, seminar, sosialisasi dsb. Kegiatan-kegiatan tersebut belum termasuk kegiatan dari desa. Dalam KKN kami bergantian untuk memasak, piket membersihkan posko, dan piket pelayanan di balai desa. Aku mendapatkan jadwal piket pelayanan di hari senin, untuk piket pelayanan biasa dilakukan secara bergantian, untuk piket memasak di setiap hari selasa di pagi hari dan sore hari, sedangkan piket membersihkan posko di setiap hari sabtu.

Seiring berjalannya waktu aku mulai bosan karena disetiap kegiatan hanya bertugas sebagai sidd yang hanya mendokumentasikan kegiatan, dikarenakan juga dalam kelompok KKN ku tidak banyak yang pandai dalam bidang multimedia. Sehingga terkadang aku sedikit membantu atau ikut serta di sidd yang lain, hal tersebut sedikit mengurangi rasa bosanku di KKN. Berkenalan dengan banyak teman baru dengan berbagai sifat dan kepribadian yang berbeda, para laki-laki dengan hobby yang sama yakni ngopi dan mabar game, billiard membuat hampir setiap malam asik. Setiap malam kami berkumpul di salah satu UMKM Bale Seduh yang merupakan rest area, pada awalnya Bale Seduh ini sudah tidak beroperasi, akan tetapi dengan proker dari divisi ekonomi membuat Bale Seduh ini beroperasi lagi meskipun belum se ramai tempat perkopian lainnya. Memang merintis suatu usaha tidaklah mudah, tapi seiring berjalannya waktu dan inovasi yang dilakukan perlahan-lahan membuat Bale Seduh ini dikenal oleh banyak orang.

Hari-hari berlalu, kegiatan demi kegiatan terlaksana, kebersamaan semakin menguat, kenangan semakin terukir, banyak hal-hal indah dan berkesan yang akan selalu kukenang dalam KKN ini.

## KEGIATAN KKN: MEMBERDAYAKAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI DESA JARAKAN

Oleh: Viona Figir Oktavia Riwahyudi/126203213214/22 Agustus 2024



Salah satu program unggulan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari divisi pendidikan adalah fokus pada pendidikan anak usia dini di desa Jarakan tempat kami ditugaskan. Gambar ini menunjukkan salah satu momen penting dalam program tersebut, di mana saya terlibat langsung dalam proses pembelajaran di TK Dharma Wanita desa Jarakan.

Ruang kelas yang penuh warna menjadi latar belakang kegiatan ini. Dinding-dinding dihiasi dengan berbagai materi pembelajaran, seperti poster alfabet, kalender, dan gambar-gambar edukatif lainnya. Sebuah papan tulis putih dan papan tulis hitam tradisional terlihat di kedua sisi ruangan, menunjukkan perpaduan metode pengajaran modern dan konvensional.

Di tengah ruangan, saya sedang memimpin sesi bercerita. Saya memegang buku cerita bergambar, dan siap menceritakan cerita tersebut ke anak-anak, sementara guru pendamping TK duduk di samping saya, siap membantu dalam interaksi dengan anak-anak.

Sekitar 10-15 anak-anak usia dini duduk di lantai, mengenakan baju khas dahulu. Mereka terlihat antusias mendengarkan cerita, dengan beberapa anak mengangkat tangan, mereka ingin bertanya tentang siapa nama tokoh yang ada di buku cerita tersebut atau baju apa yang dipakai para tokoh yang ada di buku cerita itu. Mereka juga berkomentar mengenai warna-warna pakaian yang dipakai tokoh-tokoh dalam cerita tersebut. Keberagaman gender terlihat jelas, dengan anak laki-laki dan perempuan berbaur dalam kelompok tersebut. Walaupun terkadang mereka bertengkar, mereka tetap kompak dalam mendengarkan, menjawab pertanyaan dan bertanya tentang kegiatan kami di hari itu.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di desa. Melalui kegiatan bercerita interaktif, kami berusaha mengembangkan kemampuan literasi, imajinasi, dan keterampilan sosial anak-anak. Selain itu, kami juga berbagi metode pengajaran kreatif dengan guru-guru setempat, yang terlihat hadir dan mengamati kegiatan tersebut. Guru pendamping disana juga bercerita tentang kegiatan apa saja yang dilakukan anak-anak setiap harinya, apa rutinitas mereka di sana.

Kegiatan ini juga menjadi ajang bagi mahasiswa KKN untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus, khususnya bagi mereka yang mengambil jurusan pendidikan atau psikologi anak. Mereka belajar untuk beradaptasi dengan kondisi lapangan, mengelola kelas, dan berkomunikasi efektif dengan anak-anak dari berbagai latar belakang.

Tantangan utama yang kami hadapi adalah menyesuaikan materi dan metode pengajaran dengan konteks lokal. Kami harus memastikan bahwa cerita dan aktivitas yang kami bawakan relevan dan mudah dipahami oleh anak-anak desa. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi kendala yang harus kami atasi dengan kreativitas.

Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi pendidikan anak usia dini di desa. Kami tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga inspirasi dan semangat belajar. Harapannya, kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat setempat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak mereka.

Pengalaman ini juga memberikan pembelajaran berharga bagi kami sebagai mahasiswa. Kami belajar tentang pentingnya pendidikan dasar yang berkualitas, tantangan dalam

mengembangkan pendidikan di daerah pedesaan, dan bagaimana berinteraksi dengan komunitas yang memiliki budaya berbeda.

Kegiatan KKN ini menjadi bukti nyata kontribusi mahasiswa dalam pembangunan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Melalui program seperti ini, kami berharap dapat menjembatani kesenjangan pendidikan antara desa dan kota, serta mendorong pemerataan akses terhadap pendidikan berkualitas di desa desa.

## **”SOLUSI MEMBANGUN KECERDASAN EMOSI DENGAN SOSIALISASI BULLYING PADA ANAK-ANAK DI DESA JARAKAN”**

Syahida Rizky Fadlillah

Kegiatan belajar yang dilakukan di perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui Kuliah Kerja Nyata akan mampu menumbuhkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa. Maka dari itu, program Kuliah Kerja Nyata ini menjadi salah satu mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi jenjang S-1 (Syardiansah, 2019).

Pada tahun ini, kegiatan KKN Reguler Multisektoral 2024 menjadi nama resmi kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Multi Sektoral Berbasis Literasi Digital” Kegiatan KKN ini dilakukan secara berkelompok, laporan kegiatan mingguan dan harian dilaporkan melalui digital dengan media sosial. Para peserta KKN disebar di beberapa kecamatan yang berada di Kabupaten Trenggalek dan Tulungagung dengan periode pelaksanaan pada bulan Juli hingga akhir Agustus.

Selama kurang lebih 40 hari kami mengabdikan diri pada desa ini, banyak kegiatan masyarakat yang kami ikuti dan program kerja yang sudah kami rencana sebelumnya, telah terlaksana sesuai dengan usaha maksimal yang kami berikan. Salah satu program yang kami laksanakan adalah terkait dengan pemberdayaan anak-anak melalui kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bullying. Isu Bullying merupakan kasus yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, sebab tanpa sadar masyarakat membiarkan hal itu terjadi pada lingkungan mereka. Berlindung dari kata bercanda, mereka mengesampingkan rasa kepedulian akan sikap dan tingkah laku dalam bergaul yang memiliki batasan serta etika. Tidak hanya dalam bentuk tindak kekerasan pada fisik secara langsung, bullying juga dapat dilakukan melalui perkataan.

Dikutip dari portal resmi KOMPAS.com, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan telah menerima aduan kekerasan kepada anak di lingkungan Pendidikan sebanyak 64 aduan per tanggal 31 Maret 2023. Bentuk kekerasan yang diterima cukup beragam, diantaranya yaitu kekerasan fisik, bullying, kekerasan seksual, korban diskriminasi kebijakan satuan Pendidikan, sehingga kebijakan pemerintah daerah yang tidak memperhatikan prinsip hak partisipasi anak.

Tindakan kekerasan ini dapat dilakukan secara fisik, verbal, atau psikologis. Bullying dapat terjadi di mana saja, termasuk di sekolah. Apalagi di era digitalisasi seperti saat ini, telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara anak-anak berinteraksi dan berkomunikasi. Teknologi informasi yang berkembang pesat telah memperkenalkan berbagai platform digital, mulai dari media sosial hingga aplikasi pesan singkat, yang memungkinkan anak-anak untuk berkomunikasi dengan lebih mudah. Namun, perkembangan ini juga menghadirkan tantangan baru, salah satunya adalah bullying atau perundungan di dunia maya. Bullying digital, atau cyberbullying, telah menjadi isu yang semakin serius di kalangan anak-anak sekolah dasar (SD), dan perlu penanganan yang efektif untuk melindungi mereka.

Bullying digital merujuk pada segala bentuk perundungan yang terjadi melalui media elektronik, termasuk pesan teks, email, media sosial, dan platform online lainnya. Bullying digital dapat berupa pengiriman pesan yang menghina, penyebaran rumor palsu, penghapusan identitas online, dan bahkan pembentukan kelompok-kelompok eksklusif di media sosial. Salah satu karakteristik utama dari bullying digital adalah sifatnya yang anonim. Di dunia maya, pelaku sering kali merasa terlindungi oleh layar dan kata-kata yang bisa dikirim tanpa harus bertatap muka dengan korban. Hal ini dapat meningkatkan intensitas perundungan karena pelaku merasa tidak ada konsekuensi langsung atas tindakan mereka. Anak-anak SD, yang masih dalam tahap perkembangan emosional dan sosial, mungkin tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk menghadapi atau melaporkan situasi tersebut.

Dampak dari bullying digital pada anak SD bisa sangat merusak. Selain dampak psikologis yang serius seperti depresi, kecemasan, dan penurunan harga diri, perundungan digital juga dapat memengaruhi performa akademik dan hubungan sosial anak-anak. Mereka mungkin merasa terisolasi dan enggan berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau sekolah, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan akademis mereka.

Sosialisasi tentang bullying untuk anak-anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menggunakan metode ceramah, diskusi, atau kegiatan yang melibatkan peran serta anak-anak. Dalam sosialisasi ini, penting untuk memberikan pemahaman tentang pengertian, jenis-jenis, dan dampak bullying baik pada korban maupun si pelaku. Selain itu, juga perlu memberikan pemahaman tentang cara menghadapi tindakan kekerasan bullying, strategi pencegahan tindakan kekerasan bullying, serta menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif untuk belajar. Mengajarkan cinta kasih antar sesama juga sangat penting untuk mencegah anak menjadi korban bullying atau pelaku bullying di kemudian hari. Anak-anak

perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya saling menghargai dan menghormati satu sama lain, serta tidak melakukan tindakan kekerasan terhadap orang lain.

Dalam sosialisasi bullying untuk anak-anak, juga perlu diberikan contoh tindakan bullying, seperti memukul, mendorong, menjambak, menendang, menampar, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencekik, menggigit, mengecualikan, mengisolasi, atau menyebarkan gosip dan fitnah tentang korban. Anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang dampak bullying, seperti gangguan emosional dan mental pada korban, kecemasan, depresi, stres, kehilangan kepercayaan diri, isolasi sosial, perasaan takut, dan lain sebagainya. Dengan sosialisasi yang tepat, diharapkan anak-anak dapat mengenali tindakan kekerasan bullying dan mengambil tindakan yang tepat untuk mencegahnya. Selain itu, diharapkan anak-anak dapat menjadi agen perubahan dalam mencegah tindakan kekerasan bullying di lingkungan sekitar.

Orang tua juga memainkan peran kunci dalam mencegah dan menangani bullying digital. Mereka perlu terlibat aktif dalam pemantauan penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka, serta berbicara secara terbuka tentang pengalaman dan perasaan mereka. Dialog yang terbuka dapat membantu anak-anak merasa lebih nyaman untuk melaporkan jika mereka mengalami atau menyaksikan tindakan bullying.

SD Negeri 2 Jarakan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar di Desa Jarakan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 2 Jarakan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah yang berada di Desa Jarakan ini adalah sekolah dasar dengan murid yang tidak begitu banyak. Kegiatan sosialisasi yang kami adakan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi mengenai sebab-sebab munculnya perilaku bullying, dampak negatif dari bullying, cara melawan tindakan bullying, dan cara memilih teman yang baik.

Sebelum melakukan sosialisasi, para guru, siswa/siswi, dan mahasiswa/mahasiswi KKN melakukan pemanasan dengan bernyanyi bersama. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi yang dilakukan di dalam kelas. Lalu kami membahas mengenai apa itu bullying, dan apa saja contoh dari tindakan bullying.

Kami memberikan pengertian kepada mereka bahwa bullying itu merupakan sikap yang tercela dan harus dihindari. Karena bullying dapat memberikan dampak negatif yang salah satunya ialah tindakan tersebut dapat tersimpan di memori dalam jangka panjang. Kami memberitahu kepada mereka agar jangan suka mengejek temannya, karena hal itu juga merupakan contoh dari tindakan bullying. Kami berpesan kepada mereka bahwa sebelum

berteman, alangkah baiknya mereka memilih teman yang baik, yang tidak melakukan perilaku bullying.

## **KESIMPULAN**

Serangkaian kegiatan KKN telah kami laksanakan selama kurang lebih 40 hari dengan usaha yang maksimal. Salah satunya yaitu melakukan kegiatan sosialisasi stop bullying di sekolah dasar di Desa Jarakan yakni SDN 2 Jarakan. Kami melakukan kegiatan ini agar mereka menjadi generasi penerus bangsa yang tidak melakukan perilaku bullying. Karena mengingat banyaknya kasus bullying yang tercatat oleh KPAI. Dengan adanya kegiatan sosialisasi stop bullying, diharapkan mereka sadar bahwa hal tersebut tidak baik untuk dilakukan. Mari kita menjadi sosok pribadi yang baik agar menjadi generasi bangsa dan negara yang lebih maju.

# **PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SDN 2 JARAKAN MELALUI BIMBINGAN BELAJAR**

Oleh: Atira Qotrunnada

Desa Jarakan merupakan desa yang terletak di salah satu Kecamatan Gondang, juga salah satu tempat dilaksanakannya KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024. Salah satu peran yang diambil oleh mahasiswa KKN Jarakan adalah dalam bidang pendidikan, khususnya melalui program bimbingan belajar di sekolah dasar (SD), tepatnya di SDN 2 Jarakan. Program ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap materi pelajaran, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik mereka.

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting bagi perkembangan intelektual dan karakter anak-anak. Namun, tidak semua siswa SD memiliki kesempatan yang sama dalam memahami materi yang diajarkan di sekolah. Beberapa faktor, seperti keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, minimnya jumlah guru, serta latar belakang keluarga, sering kali menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Di sinilah peran KKN, khususnya dalam bentuk program bimbingan belajar, menjadi sangat relevan.

Melalui program bimbingan belajar, mahasiswa KKN dapat memberikan tambahan waktu dan perhatian khusus kepada siswa-siswa yang membutuhkan bantuan dalam memahami materi pelajaran. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar, tetapi juga memberikan dorongan motivasi bagi mereka untuk lebih giat dalam belajar. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini dapat berperan sebagai tutor, yang memberikan penjelasan tambahan, latihan soal, serta metode belajar yang lebih variatif dan menarik. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang sulit dan lebih siap menghadapi ujian.

Selain memberikan bantuan akademis, program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN juga memiliki dampak positif terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. Dalam interaksi antara mahasiswa dan siswa, tercipta hubungan yang lebih akrab dan saling mendukung. Siswa menjadi lebih percaya diri untuk bertanya dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Mahasiswa KKN juga dapat menjadi teladan bagi siswa dalam hal kedisiplinan, etika, dan semangat belajar. Hal ini penting untuk membentuk karakter siswa yang baik dan memotivasi mereka untuk meraih cita-cita yang lebih tinggi.

Program bimbingan belajar juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa KKN untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak. Melalui pengalaman ini, mahasiswa belajar tentang berbagai metode pengajaran yang efektif, serta cara mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul dalam proses belajar mengajar. Pengalaman ini akan menjadi bekal berharga bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang berencana untuk terjun ke dunia pendidikan setelah menyelesaikan studi.

Keberhasilan program bimbingan belajar dalam KKN sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Mahasiswa perlu melakukan observasi awal untuk memahami kebutuhan dan karakteristik siswa yang akan dibimbing. Program bimbingan juga harus disusun secara sistematis, dengan jadwal yang jelas dan materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, kerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua siswa juga sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program ini.

Jadi kesimpulannya, peran KKN dapat meningkatkan pemahaman siswa SD melalui bimbingan belajar sangatlah signifikan. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam aspek akademis, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan motivasi belajar mereka. Bagi mahasiswa, program ini memberikan pengalaman yang berharga dalam dunia pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, program bimbingan belajar dalam KKN perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan.

# PEMBERDAYAAN UMKM DI DESA JARAKAN MELALUI KKN BERBASIS SEMINAR DIGITALISASI BISNIS TENTANG IZIN USAHA

Oleh: Adinda Intandya Kumala



Era digital telah membuka berbagai peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi melalui inovasi berbasis teknologi. Salah satu pendekatan yang dapat memfasilitasi adaptasi terhadap perubahan ini adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang berfokus pada literasi digitalisasi bisnis bagi masyarakat lokal, khususnya berfokus pada masyarakat pelaku UMKM. Melalui KKN, mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam memberdayakan masyarakat untuk memahami dan mengaplikasikan teknologi dalam dunia bisnis.

Digitalisasi telah mengubah cara bisnis beroperasi. Kini, banyak usaha kecil dan menengah (UKM) mulai beralih ke platform digital seperti e-commerce, media sosial, dan pembayaran digital. Namun, tidak semua pelaku usaha, terutama di daerah-daerah, memahami cara memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Di sinilah peran literasi digital menjadi penting. Literasi digitalisasi bisnis tidak hanya mencakup kemampuan teknis untuk menggunakan perangkat lunak atau aplikasi, tetapi juga pemahaman strategis tentang bagaimana teknologi dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Pada KKN Reguler Multisektoral gelombang 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2024 ini yang mengusung tema "Pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis literasi digital". Devisi ekonomi memiliki program unggulan yaitu

seminar digitalisasi bisnis dengan mendatangkan narasumber yang akan memberikan materi tentang digitalisasi bisnis dengan judul "Digitalisasi Bisnis" pada masyarakat di desa Jarakan khususnya pelaku UMKM.

Langkah awal proker divisi ekonomi pada minggu pertama adalah dengan anjangan kepada pelaku UMKM di desa Jarakan. Ada beberapa pelaku UMKM yang kami datangi diantaranya adalah kerajinan Barongan, Pengrajin Kayu (UD Mercedes), pengrajin Kubah (PT. Jaya Kubah Nusantara), kostum (STYA cosplay), keripik Pisang (MANNA keripik pisang), sari Belimbing, dan lain sebagainya. Kebanyakan dari mereka telah mendaftarkan usaha mereka pada izin usaha yang berlaku, namun banyak yang belum paham mengenai pemasaran tentang produk mereka pada era digitalisasi ini.

Seminar ini dilaksanakan pada 15 Agustus 2024, pada malam hari yang bertempat di bale seduh yang mengundang narasumber seorang wirausahawan muda yaitu kak Tiza Seftiana Dewi, S.SOS selaku owner susu sapi sendang. Pada acara ini masyarakat sangat antusias dapat dilihat dari banyaknya pelaku UMKM yang ikut serta dalam acara ini. Seminar ini berfokus pada perizinan usaha serta cara pemasaran pada era digitalisasi ini menggunakan platform media sosial. Peserta seminar juga aktif mengajukan pertanyaan seputar topik yang dibahas.

Melalui program KKN yang terfokus pada literasi digitalisasi bisnis, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan cara menggunakan teknologi dalam bisnis. Dengan meningkatkan literasi digitalisasi bisnis melalui KKN, mahasiswa tidak hanya membantu pelaku usaha lokal untuk lebih berdaya saing di pasar modern, tetapi juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Pelaku usaha yang mampu memanfaatkan teknologi secara optimal akan memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan berinovasi, bahkan hingga bersaing di pasar global. Selain itu, program ini juga dapat membangun rasa percaya diri masyarakat dalam menghadapi tantangan digitalisasi yang semakin pesat. Mereka tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga produsen yang mampu menciptakan nilai tambah melalui teknologi tersebut.

Selain program kerja seminar tersebut divisi ekonomi juga memiliki program kerja yaitu diminta langsung oleh pemerintah desa Jarakan untuk menghidupkan kembali bumdes yang sudah tutup, yaitu bumdes bale seduh dan toko alat tulis, sehingga kami harus membagi waktu dalam mengerjakan program kerja sekaligus membantu pemerintah desa untuk menghidupkan kembali bumdes, setiap harinya dibagi jadwal untuk menjaga bumdes toko

alat tulis dan bale seduh. Bale seduh adalah bumdes unggulan desa jarakan namun sudah beberapa waktu ini tutup dikarenakan tidak ada yang mengurus, sehingga kami diberi tugas untuk membuka kembali, sekaligus sebagai wadah kami untuk belajar memulai suatu bisnis selama KKN, usaha bale seduh ini disambut ramah oleh teman teman kelompok KKN dan beberapa masyarakat sekitar.

## SEPENGGAL CERITA KKN-KU

Oleh : Annisaa Dina Utami

Ditulis pada tanggal 23 Agustus 2024

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang sering dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pendidikan tinggi mereka. Pengalaman ini memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam konteks nyata, sambil berkontribusi langsung kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) Reguler Multisektoral dari UIN SATU TULUNGAGUNG ini mengusung tema yakni Literasi Digital. Pada kesempatan kali ini saya menjadi peserta KKN gelombang 2 tahun 2024 dengan lokasi Trenggalek (meliputi wilayah Karang dan Tugu) dan Tulungagung (meliputi wilayah Gondang, Tunggulsari dan Tanjungsari ). KKN gelombang 2 ini dimulai pada tanggal 18 Juli-30 Agustus 2024 dengan berjumlah 47 orang.

Kebetulan disini saya memilih desa Jarakan, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa Jarakan terletak pada wilayah dataran rendah dengan batas wilayah sebelah utara adalah desa Bolorejo, sebelah selatan desa Ngrendeng, sebelah timur desa Bolorejo, sebelah barat desa Wonokromo. Dan hanya memiliki 2 dusun yakni dusun Bakalan dan dusun Krajan serta 4 RW & 18 RT. Desa ini dikatakan perbatasan Trenggalek Tulungagung tapi ya bukan juga pedesaan bukan juga perkotaan.

Sebelum saya kenal dengan teman teman sekelompok KKN, waktu itu saya dengan ketidaksengajaan berniat mencari teman yang bisa diajak nantinya saat KKN, saya dengan iseng chatting dengan beberapa nomor whatsapp setelah dibentuknya grup whatsapp KKN. Dengan basa basi “halo, salam kenal ?” “satu kelompok ya ?, satu divisi kan ya kita ?”, secara tidak sengaja dari kalimat perkenalan pun saya mendapat beberapa yang sefrekuensi dengan saya. Hampir semua teman teman saya chatting dengan modus perkenalan termasuk divisi saya yakni divisi Sosbudgam.

Pra KKN atau H- kurang lebih seminggu atau 5 hari sebelum hari H pemberangkatan beberapa perwakilan dari kelompok KKN kami melakukan survey posko dan juga survey serta sowan kepada mbah lurah. Kira kira 2x survey akhirnya kita menyepakati tempat posko yang akan kita tempati di tempat mbah lurah (Kepala Desa Jarakan). Kamipun survey ke tempat mbah lurah dan setelah dilihat ternyata cukup luas, ada taman di belakang ,ada hewan

peliharaan yakni kucing dan burung kakak tua. Teman teman pun mulai bercakap cakap “koyoke nggone sedeng cah lek dinggo turu adewe sing lanang neng ngarep terus adewe ng kene kek e cukup kok kak iki”(translate sendiri ya ).sekilas begitulah percakapan teman teman saat survey posko. Didalam posko terdapat 2 kamar mandi yg terletak di lantai atas dan lantai bawah. meskipun begitu tetapi kran airnya sering macet ternyata.

Tibalah saat hari pemberangkatan KKN,kami semua mulai melakukan persiapan barang barang yang akan dibawa ke titik kumpul kemudian diangkut pick up ke lokasi KKN yaitu desa Jarakan kecamatan Gondang. Perjalanan tidak begitu lama,sesampainya dilokasi mulailah suasana berubah menjadi bingung,canggung,senang,sedih, pokoknya campur aduklah. Pada hari itulah awal memori terjadi secara bersama sama tanpa sengaja. Tetapi itu semua hal yang wajar ,seiring waktu satu minggu sudah kita lewati bersama sama. Beberapa proker dari divisi yang telah dibentuk mulai dilakukan,termasuk kebiasaan kita sehari hari.

Selang berapa hari dan ketika ada proker bersamaan mulai panik karena waktu sudah mepet dan belum mandi,apalagi saya baru bangun tidur. Akhirnya saya bersama teman teman saya diantaranya Umi,Shefi,dan Azka berinisiatif mandi di pom bensin karena berhubung dekat dari posko.

Oh iya saya yang awalnya jarang mengikuti kegiatan di masyarakat misalnya lomba agustusan,fatayatan,istighotsah dan lain lain jadi menjadi lebih aktif sering mengikuti kegiatan masyarakat tersebut.

Cukup sekian dulu ya ceritaku KKN kali ini,sebenarnya masih panjang tapi cukup segini aja ya hehe nanti kepanjangan.

# MENGGALI NILAI KEARIFAN LOKAL DI DESA JARAKAN TULUNGAGUNG

*Oleh: Putri Istigosah Bintiroisul Ummah*

Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah proses dimana mahasiswa secara langsung terjun ke masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Pelaksanaan KKN ini dimulai pada tanggal 18 Juli- 30 Agustus 2024. Lokasi KKN yang saya pilih yaitu berada di Desa Jarakan Kecamatan Gondang Tulungagung. Pada pengabdian ini saya masuk di divisi sosial, budaya dan keagamaan. Dalam KKN ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat desa, terutama dalam bidang sosial, budaya, dan keagamaan. Adapun pengabdian yang dilakukan oleh divisi sosial, budaya dan keagamaan mencakup berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat seperti, mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), karawitan, kegiatan keagamaan seperti Yasinan, tahlil, istighosah, fatayat, maulid diba', serta kegiatan bersih-bersih mushola. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang kehidupan sosial budaya dan keagamaan di pedesaan.

## A. Mengajar TPQ: Menanamkan Nilai Agama Sejak Dini

Salah satu kegiatan utama dalam divisi sosial budaya dan keagamaan di Desa Jarakan adalah mengajar di TPQ. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan informal yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak-anak sejak dini. Di TPQ, anak-anak diajarkan membaca dan memahami Al-Qur'an, serta diberikan pemahaman tentang pemantapan huruf hijaiyah, dan tajwid. Kegiatan ini biasa dilaksanakan pada hari senin, selasa, dan rabu.

Mengajar di TPQ merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Selain mengasah kemampuan mengajar, saya juga belajar bagaimana menyampaikan materi agama dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak. Tantangan yang dihadapi cukup beragam, mulai dari menghadapi anak-anak yang sulit berkonsentrasi hingga menemukan metode yang efektif untuk mengajarkan huruf-huruf hijaiyah. Namun, dengan kesabaran dan kreativitas, saya dapat mengatasi tantangan tersebut dan melihat kemajuan yang signifikan pada anak-anak dalam memahami materi yang diajarkan.

Kegiatan penutupan pada TPQ ini yakni mengadakan lomba yang diikuti oleh anak-anak TPQ. Adapun beberapa lomba seperti lomba baca ayat, lomba sambung ayat. Dengan diadakannya lomba ini diharapkan anak-anak lebih termotivasi untuk lebih belajar dan berlatih dalam membaca Al-Qur'an.

#### B. Karawitan: Melestarikan Budaya Lokal

Karawitan adalah seni musik tradisional Jawa yang biasanya dimainkan menggunakan gamelan. Kegiatan karawitan di Desa Jarakan menjadi salah satu upaya untuk melestarikan budaya lokal sekaligus memperkenalkan seni tradisional kepada generasi muda. Dalam kegiatan ini saya belajar tentang teknik-teknik dasar memainkan gamelan. Kegiatan ini biasa dilaksanakan di hari sabtu malam minggu.

Melalui karawitan, saya dapat memahami kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Desa Jarakan dan pentingnya melestarikan seni tradisional ini di tengah arus modernisasi. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempererat hubungan dengan masyarakat setempat, karena karawitan seringkali dimainkan dalam berbagai acara adat dan keagamaan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.

#### C. Kegiatan Keagamaan: Yasinan, Tahlil, Istighosah, dan Fatayat

Tradisi kegiatan yasin, tahlil, istighosah, dan fatayat merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan oleh masyarakat Desa Jarakan. Kegiatan ini biasanya diadakan pada malam Jumat dan menjadi momen penting untuk memperkuat tali silaturahmi antarwarga serta meningkatkan keimanan. Mahasiswa divisi sosial, budaya dan keagamaan ikut berpartisipasi dalam kegiatan Yasin, tahlil, istighosah maupun fatayat.

Keterlibatan divisi sosial, budaya, dan keagamaan dalam kegiatan ini memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai kebersamaan dan kekeluargaan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat pedesaan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi kita untuk meningkatkan keterampilan dalam memimpin doa yang tentunya akan sangat bermanfaat dalam kehidupan pribadi mereka di masa mendatang.

#### D. Bersih-bersih Mushola: Membina Kesadaran Akan Pentingnya Kebersihan Tempat Ibadah

Mushola sebagai tempat ibadah yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Jarakan harus selalu dalam keadaan bersih dan rapi. Oleh karena itu, kegiatan bersih-bersih mushola menjadi salah satu agenda rutin dalam program KKN di divisi sosial budaya dan keagamaan. Mahasiswa divisi sosial, budaya dan keagamaan bekerja membersihkan mushola, mulai dari menyapu dan mengepel lantai, membersihkan karpet, hingga merapikan perlengkapan ibadah.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan mushola, tetapi juga untuk membina kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah sebagai bentuk penghormatan kepada Allah SWT. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk membangun kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat, karena mereka bekerja sama dalam suasana gotong-royong yang akrab dan penuh kekeluargaan.

## **KREATIVITAS DALAM PERLOMBAAN AGUSTUSAN SEBAGAI WADAH UNTUK MEMPERKUAT RASA PERSATUAN DAN KESATUAN**

*Oleh : Fitriatul Azizah*

KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Lokasi kkn yang saya tempati yaitu berada di Desa Jarakan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan. KKN di desa Jarakan ini diikuti 47 peserta dari berbagai macam fakultas. KKN adalah program yang mengintegrasikan kegiatan akademik dengan pengabdian masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa ditempatkan di berbagai desa atau komunitas untuk melakukan berbagai aktivitas sosial dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan selama KKN adalah mengadakan perlombaan pada bulan Agustus.

Perlombaan ini biasanya meliputi berbagai lomba tradisional yang sering diadakan pada perayaan kemerdekaan. Pada tanggal 18 Agustus 2024 para mahasiswa kkn telah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan masyarakat untuk menciptakan dampak positif dan meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat. Salah satu contoh kegiatan yang mereka ikuti adalah menjadi panitia dalam perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79. Pada perayaan Hari Kemerdekaan tersebut, mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah aktif terlibat sebagai panitia lomba yang diselenggarakan di lapangan balaidesa jarakan. Mereka berperan dalam membantu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi lomba yang melibatkan masyarakat tersebut. Lomba ini bertujuan untuk memupuk semangat nasionalisme dan persatuan di antara warga dalam merayakan kemerdekaan Indonesia.

Para mahasiswa KKN yang berada di Desa Jarakan menjadi mitra yang berharga dalam mendukung persiapan lomba Agustus. Mereka tidak hanya membantu secara fisik, tetapi juga memberikan ide-ide segar untuk membuat acara ini lebih meriah dan bermakna bagi masyarakat desa tersebut. Berikut adalah beberapa langkah persiapan yang dilakukan oleh para mahasiswa KKN bersama dengan masyarakat Desa Jarakan:

1. Koordinasi Tim Organisasi: Para mahasiswa KKN bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan panitia lomba Agustus untuk membentuk tim organisasi yang

bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan acara. Tim ini akan mengatur segala aspek yang terkait dengan perlombaan, seperti penentuan kategori lomba, pembagian tugas, dan pengadaan peralatan.

2. Pengadaan Perlengkapan: Para mahasiswa KKN membantu dalam pengadaan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan untuk perlombaan, seperti tenda, meja, kursi, sound system, dan peralatan lainnya.

Dengan kerjasama antara para mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Jarakan, persiapan lomba Agustus diharapkan dapat berjalan lancar dan sukses. Acara ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi semata, tetapi juga membawa semangat kebersamaan dan cinta tanah air kepada setiap peserta dan penonton. Semoga melalui persiapan yang matang dan sinergi antara para mahasiswa KKN dan masyarakat desa, lomba Agustus di Desa Jarakan menjadi momen yang berkesan dan membanggakan, serta dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan dalam menyambut hari kemerdekaan Indonesia.

Perlombaan ini memiliki berbagai manfaat yang signifikan. Pertama, perlombaan ini mampu memupuk rasa kebersamaan dan semangat gotong-royong di antara masyarakat desa. Dalam lomba-lomba ini, masyarakat dari berbagai usia dan latar belakang berkumpul dan berpartisipasi bersama, yang memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan rasa persatuan. Dan juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih dekat dan memahami kondisi masyarakat setempat. Melalui interaksi langsung dengan warga desa, mahasiswa dapat belajar tentang adat istiadat, tradisi, dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas tersebut. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami dinamika sosial dan kultural yang ada, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan manajerial mereka.

## **NUANSA BARU BERSAMA MEREKA**

Oleh: Intan Yunanda

Selama 40 hari KKN di Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung sudah banyak sekali kegiatan yang saya lakukan. Tidak hanya mendapat teman baru disini saya juga mendapat pengalaman baru. Bertemu dengan perangkat-perangkat desa Jarakan juga menambah wawasan bagi saya selaku mahasiswa. Terlebih Kepala Desa Jarakan mempersilahkan anggota kelompok kami untuk menggunakan rumah beliau sebagai posko KKN. Hari-hari pun berjalan sebagaimana semestinya yaitu menjalankan program kerja yang telah dirancang sebelumnya.

Untuk lebih mengenal masyarakat setempat kami melakukan anjongsana ke RT yang berada di desa Jarakan. Jadi anjongsana ini dibagi per kelompok yang mana satu kelompok akan melakukan anjongsana ke 2 RT. Saat itu saya mendapatkan bagian anjongsana ke Ketua RT 02 RW 02 Bakalan yaitu Bapak Sarpan dan ke Ketua RT 01 RW 02 Krajan yaitu Bapak Rohmat. Untuk yang pertama kami mengunjungi Bapak Sarpan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan ke Bapak Rohmat. Kami pun memperkenalkan diri dan bertanya-tanya tentang kegiatan rutin yang ada di RT setempat beserta apa saja UMKM, usaha maupun pekerjaan masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Ternyata kegiatan rutin yang dilakukan di keduanya yaitu yasinan. Lalu untuk usaha ada yang berjualan makanan kiloan lalu dikemas sendiri dan dijual serta ada juga yang berprofesi menjadi penjahit.

Selain melakukan anjongsana, saya juga melakukan survey ke beberapa UMKM. Ternyata di Desa Jarakan ini terdapat UMKM yang mana pemasarannya sudah tersebar luas tidak hanya di dalam kota sendiri tetapi juga sampai luar kota bahkan luar negeri. Adapun UMKM yang sudah saya kunjungi bersama divisi saya yaitu divisi ekonomi diantaranya ada pengrajin kayu (UD Mercedes), pengrajin kubah (PT. Jaya Kubah Nusantara), pembuat kostum (STYA cosplay), dan penjual keripik pisang. Banyak sekali informasi-informasi yang kami dapatkan dari masing-masing UMKM. Bahkan saat survey ke penjual keripik pisang kami disuguhi keripik pisang hasil buatan penjualnya sendiri. Memang tidak dipungkiri rasa keripiknya sangat enak karena pisang yang dipilih adalah pisang yang berkualitas baik, jadi bukan sembarang pisang. Lalu setelah survey kami melanjutkan proker divisi ekonomi yaitu menjaga Bumdes desa Jarakan dan menjaga Mbale Seduh. Untuk yang terakhir kami mengadakan seminar Digitalisasi Bisnis yang mana pesertanya adalah pemilik UMKM yang sudah dikunjungi sebelumnya.

Selain menjalankan proker, disini kami juga berpartisipasi membantu perangkat desa Jarakan untuk melakukan pemuktakhiran data di wilayah setempat. Perangkat desa Jarakan mengajari kami cara-cara untuk mencatat data terkait pemuktakhiran data ini dengan baik. Saya bersama satu orang teman dan dua perangkat desa berjalan kaki dan mengunjungi banyak rumah warga untuk melakukan pemuktakhiran data. Dengan ini membuat saya semakin mengenal warga sekitar dengan lebih baik. Setelah berkeliling di beberapa rumah kegiatan pun selesai lalu perangkat desa yang bersama kami mengajak untuk makan bersama. Kegiatan ini sangat menambah pengalaman saya yang awalnya belum pernah mengerti tentang hal tersebut lalu akhirnya bisa berpartisipasi di dalamnya.

Kegiatan pun terus berlanjut bahkan semakin lebih seru dan meriah karena bertepatan pada hari kemerdekaan kami mengadakan lomba untuk memperingati hari tersebut. Lomba diadakan pada hari Minggu tanggal 18 Agustus 2024 yang mana diikuti oleh anak-anak desa Jarakan. Terdapat beberapa lomba diantaranya lomba cukurukuk, lomba makan kerupuk, lomba balap sarung, lomba bola challenge, lomba cup air, lomba nangis senyum, dan lomba menangkap bebek. Sangat menyenangkan bisa melihat anak-anak yang bersemangat dalam berpartisipasi dalam lomba karena memang terdapat hadiah menarik yang sudah disiapkan bagi para pemenang lomba.

Menurut saya lomba yang paling berkesan yaitu lomba nangis senyum dan lomba menangkap bebek. Ketika melihat lomba nangis senyum, saya tidak mengira jika beberapa anak akan benar-benar menangis. Awalnya memang agak sulit untuk menangis, tetapi setelah diputarkan lagu tentang ibu, maka perlahan beberapa anak mulai menangis karena tersentuh hatinya. Itulah gambaran bahwa mereka sangat menyayangi ibu yang telah melahirkan dan membesarkan mereka. Lalu untuk lomba menangkap bebek sendiri dilakukan dengan mata yang ditutup dengan baju dan masker setelah itu mereka berjongkok dan berebut untuk menangkap bebek. Jika bisa menangkap bebek maka otomatis bebek tersebut menjadi miliknya dan boleh dibawa pulang. Menarik sekali bukan?

## **JEJAK LITERASI 40 HARI**

Oleh: Sabila Rahma Ramadhani

Tidak terasa empat puluh hari telah berlalu. Masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dulu saya anggap membosankan, ternyata menjadi masa yang paling berharga dalam perjalanan akademik saya di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Oleh karena itu, di kesempatan kali ini, saya akan mengabadikan pengalaman bersama dengan 46 rekan mahasiswa lainnya yang melaksanakan KKN di Desa Jarakan, sebuah desa kecil di Kabupaten Tulungagung yang terletak di wilayah dataran rendah dengan luas 76,135 ha.

---

Guna menyukseskan kegiatan KKN, setiap kelompok diwajibkan untuk membentuk sebuah kepengurusan. Di sini, saya bergabung dengan Divisi Pendidikan dan Teknologi. Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah melakukan anjagsana ke rumah RT dan RW yang ada di Desa Jarakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa yang menjadi lokasi pengabdian. Di hari berikutnya, kami juga melakukan anjagsana ke lembaga pendidikan yang ada di Desa Jarakan, mulai dari PAUD, TK, dan SD. Anjagsana ini kami lakukan guna memahami secara langsung kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, anjagsana ini juga bertujuan untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dan pihak lembaga pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administratif. Hubungan yang baik ini penting untuk memastikan kolaborasi yang efektif dalam pelaksanaan program-program yang dirancang.

Setelah seminggu merencanakan program kerja, barulah pada minggu ketiga kami melaksanakan program kerja pertama kami, yaitu Pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint di SDN 2 Jarakan. Program ini kami rancang dengan tujuan agar anak-anak dapat lebih familiar dengan teknologi, terutama dalam hal penggunaan perangkat lunak yang sering digunakan dalam dunia pendidikan maupun pekerjaan di masa depan. Pelatihan ini menjadi pengalaman yang sangat menarik sekaligus menantang. Sebagian besar anak-anak di Desa Jarakan belum terlalu mengenal laptop, sehingga kami harus memulai dari dasar. Meski begitu, semangat belajar mereka sangat luar biasa. Mereka dengan cepat menyerap informasi yang kami berikan, dan dalam beberapa sesi, mereka sudah bisa membuat dokumen sederhana di Microsoft Word serta presentasi di PowerPoint.

Salah satu momen yang paling berkesan adalah ketika seorang siswa dengan bangga menunjukkan hasil presentasinya yang penuh warna dan gambar-gambar menarik. Melihat senyum puas di wajah mereka menjadi kebahagiaan tersendiri bagi kami.

Memasuki minggu keempat, kami melakukan Pengenalan Aplikasi Kipin School kepada siswa-siswi SDN 2 Jarakan. Kipin School adalah aplikasi pendidikan yang menyediakan berbagai materi pelajaran yang bisa diakses secara digital. Dalam era digital seperti sekarang, kami rasa penting untuk mengenalkan teknologi pendidikan kepada anak-anak sejak dini. Pengenalan Kipin School juga berjalan dengan lancar. Anak-anak tampak antusias menjelajahi aplikasi ini. Mereka bisa mengakses berbagai buku pelajaran, video pembelajaran, dan latihan soal dengan mudah. Salah satu hal yang mengejutkan bagi kami adalah betapa cepatnya mereka bisa menavigasi aplikasi tersebut, bahkan lebih cepat dari yang kami perkirakan. Anak-anak ini menunjukkan bahwa mereka sebenarnya memiliki potensi besar dalam bidang teknologi, asalkan diberikan akses dan bimbingan yang tepat.

Selain memberikan pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint, serta pengenalan aplikasi Kipin School, kami juga mengadakan bimbingan belajar gratis sepulang sekolah. Kami juga aktif membantu persiapan lomba baris berbaris dan lomba voli dengan latihan setiap hari Selasa dan Kamis.

Pengalaman KKN di Desa Jarakan tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengabdikan, tetapi juga memberikan banyak pelajaran berharga bagi kami. Kami belajar tentang arti kebersamaan, tentang pentingnya berbagi ilmu, dan tentang bagaimana teknologi bisa menjadi alat yang sangat berguna jika dimanfaatkan dengan bijak. Meskipun hanya berlangsung selama empat puluh hari, pengalaman ini meninggalkan kesan yang mendalam dalam hati kami.

Desa Jarakan, dengan segala keindahan dan keramahan penduduknya, akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup kami. Kami berharap, meskipun kecil, kontribusi yang kami berikan dapat memberikan manfaat bagi anak-anak dan masyarakat di desa ini. Pengalaman KKN ini juga mengajarkan kami bahwa pengabdian kepada masyarakat bukan hanya tentang memberikan apa yang kita miliki, tetapi juga tentang belajar dan tumbuh bersama dengan mereka.

## SEPENGGAL KISAH DALAM 40 HARI

*Oleh: Dinny Sulisty Wati*

Cerita dimulai pada saat pengumuman pendaftaran KKN REGULER MULTISEKTORAL pada tanggal 24 Juni 2024. Pada saat pendaftaran KKN diumumkan, saya belum kepikiran untuk mendaftar KKN dimana, karena pada dasarnya saya sendiri belum mengenal daerah yang akan menjadi tempat mengabdikan selama KKN. Selain itu, saya juga belum tahu kegiatan apa saja dan proker seperti apa yang akan dilakukan pada saat KKN nantinya. Sembari menunggu pelaksanaan KKN, saya mempersiapkan barang atau perlengkapan apa saja yang diperlukan selama kegiatan KKN berlangsung. Tema KKN REGULER MULTISEKTORAL kali ini, yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital”.

Literasi digital adalah budaya digital. Budaya digital merupakan hasil dari kreasi dan juga karya manusia yang berbasis pada teknologi internet. Biasanya, budaya digital ini akan dapat tercermin melalui bagaimana cara kita berinteraksi, berperilaku, berpikir, dan juga berkomunikasi di dunia digital. Berangkat dari latar belakang potensi desa yang dimiliki nantinya, diharapkan kolaborasi yang dilakukan bisa membawa manfaat untuk pengembangan wisata ataupun kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, dengan kolaborasi ini bisa membangun kerja sama berkelanjutan antara masyarakat dan mahasiswa/i. Selain melakukan analisis dan kolaborasi akan terdapat pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skill masyarakat. Bagi pengelolaan manajemen lembaga, pengemasan produk hingga teknik promosi dan penjualan.

Tibalah pada tanggal 18 Juli, dimana tanggal itu adalah hari pemberangkatan KKN. Saya dan kelompok berangkat ke posko yang akan menjadi tempat tinggal selama 40 hari. Setelah tiba di posko, kami langsung bagi-bagi tugas untuk membersihkan posko KKN. Hari pertama di posko, saya merasa gelisah karena takut tidak akan betah dengan lingkungan yang serba baru, baik lingkungan sekitar tempat tinggal selama KKN maupun teman. Tetapi, seiring berjalannya waktu dan mulai membiasakan diri, saya mulai betah dengan lingkungan selama KKN.

Sebuah cahaya hangat mewarnai pemandangan pagi hari di desa ini. Jarakan, itulah nama desa yang ku tinggali selama 40 hari. Jarakan adalah sebuah desa di kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Wilayah desa ini terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 76.135 ha. Desa ini merupakan salah satu sentra usaha konveksi di

Tulungagung. Memiliki banyak potensi baik dalam sektor ekonomi maupun budaya, seperti UMKM keripik pisang, usaha mebel kayu, usaha kerajinan atribut kesenian, usaha kerajinan kostum, usaha produksi kubah, kemudian juga terdapat budaya karawitan dan jaranan.

Pengabdian kepada masyarakat Desa Jarakan diawali dengan pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Jarakan dan dihadiri oleh Kepala Desa, Perangkat Desa serta beberapa perwakilan warga. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan beberapa program kerja dari masing-masing divisi. Terdapat 4 divisi dalam KKN ini, meliputi divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya, dan keagamaan, serta divisi lingkungan dan kesehatan. Di lain sisi, kami juga membuat berbagai jadwal untuk mengisi kegiatan sehari-hari di luar proker masing-masing diantaranya yaitu, jadwal piket balai desa, jadwal piket masak, jadwal piket posko. Jadwal-jadwal tersebut telah dibagi sedemikian rupa sehingga seluruh anggota mendapat tugas yang sama dalam setiap harinya. Jadwal kegiatan sehari-hari ini dilaksanakan secara berdampingan dengan proker utama para anggota sesuai divisi masing-masing, sehingga kegiatan KKN ini terasa lebih nyata serta lebih bermanfaat untuk pengalaman pribadi serta pembelajaran di masa yang akan datang.

Saya sendiri masuk ke dalam anggota divisi sosial, budaya, dan keagamaan. Mengikuti rutinan yasinan dan tahlil serta mengajar TPQ merupakan proker utama divisi kami. Proker unggulan dalam mengajar TPQ, yaitu pembelajaran tajwid dengan harapan anak mampu menerapkan ketika mengaji. Setelah melakukan observasi sebelumnya, saya paham dan tau bahwa di Desa Jarakan ini kegiatan agama sangat mendominasi. Mulai dari rutinan yasin dan tahlil, istighosah, diba', dan sebagainya. Untuk TPQ sendiri, divisi kami mengajar setiap hari Senin sampai Rabu. Bertemu dengan anak kecil dengan berbagai macam karakter terkadang membuat saya lelah, tetapi mereka juga obat dari rasa lelah saya. Penutupan di TPQ, divisi sosial, budaya, dan keagamaan mengadakan lomba baca dan sambung ayat suci al-quran.

Tidak terasa 40 hari berjalan dengan cepat, 960 jam sudah saya dan kelompok KKN mengabdikan di Desa Jarakan. Hari-hari terakhir kami di Desa Jarakan diisi dengan perasaan campur aduk, bahagia dan bangga dengan pencapaian yang diraih. Namun juga sedih karena harus berpisah dengan teman-teman baru dan lingkungan yang telah kami anggap sebagai rumah kedua. Desa dengan keramahan warganya, meninggalkan kesan tersendiri dalam hati saya. Mereka yang menyambut ramah saat pertama kali datang dengan senyum bangga dan bahagia.

Pengalaman KKN ini memberikan banyak pelajaran berharga. Pertama, saya belajar tentang pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam bekerja sama dengan masyarakat. Kedua, saya menyadari bahwa setiap daerah memiliki potensi yang dapat dikembangkan, dan tugas kami adalah membantu mereka menemukan dan mengoptimalkan potensi tersebut. Selain itu, KKN juga mengajarkan saya tentang empati dan kepedulian sosial. Melihat langsung kehidupan masyarakat yang berbeda dari kehidupan sehari-hari saya membuat saya lebih menghargai apa yang saya miliki dan mendorong saya untuk berkontribusi lebih baik di masa depan. Pengalaman KKN adalah perjalanan yang penuh makna dan pembelajaran. Melalui interaksi dengan masyarakat, kami tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga belajar banyak tentang kehidupan, nilai-nilai, dan budaya yang berbeda. KKN mengajarkan kami untuk menjadi pribadi yang lebih peka dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Saya percaya pengalaman ini akan menjadi bekal berharga dalam kehidupan saya ke depan, baik dalam karier maupun dalam berkontribusi kepada masyarakat.

## **PENGALAMAN MENANAM TOGA KKN DI DESA JARAKAN**

Oleh: Yusriyya Mey Adilla

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengalaman yang sangat berharga dalam perjalanan akademis saya. Ini adalah kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata, serta untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dalam KKN kali ini, saya dan divisi Kesehatan lingkungan mempunyai program kerja untuk melakukan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di balai desa yang terletak di desa Jarakan.

Desa yang kami kunjungi memiliki akses yang sangat mudah terhadap fasilitas kesehatan modern. Hal ini mendorong kami untuk memilih program penanaman TOGA sebagai solusi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat setempat. TOGA tidak hanya mudah ditanam dan dirawat, tetapi juga memiliki manfaat yang besar sebagai obat alami yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai penyakit ringan tanpa harus bergantung pada obat-obatan kimia.

Kami memulai program dengan melakukan mencari tanaman toga di sekitar rumah warga dan membeli di pasar sekitar desa tersebut. Dalam sesi ini, kami juga memperkenalkan berbagai jenis tanaman yang termasuk dalam TOGA, seperti jahe, kunyit, temulawak, lidah buaya, dan daun sirih. Kami menjelaskan manfaat setiap tanaman tersebut, serta cara pengolahan dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah mencari dan membeli tanaman toga, kami bersama warga desa mulai melakukan penanaman TOGA di balai desa Jarakan. Kami menanam toga di damping oleh salah satu perangkat desa dalam proses penanaman. Momen ini menjadi salah satu yang paling berkesan bagi saya, karena warga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Banyak di antara mereka yang sebelumnya belum pernah menanam TOGA, sehingga mereka merasa senang mendapatkan pengetahuan baru yang bermanfaat.

Setelah beberapa minggu, kami mulai melihat hasil dari penanaman TOGA. Tanaman-tanaman yang kami tanam mulai tumbuh subur. Warga desa merasa sangat terbantu dengan adanya TOGA. Mereka tidak perlu lagi pergi jauh untuk mendapatkan obat-obatan ringan karena TOGA sudah tersedia di balai desa.

Selain manfaat kesehatan, program ini juga membawa dampak positif dalam mempererat hubungan antara kami sebagai mahasiswa dengan warga desa. Kerja sama dan kebersamaan yang terjalin selama proses penanaman membuat kami merasa diterima sebagai

bagian dari komunitas. Warga juga mengungkapkan rasa terima kasih mereka karena telah diberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mereka manfaatkan dalam jangka panjang.

Pengalaman ini mengajarkan saya banyak hal, terutama tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat. Melalui program ini, saya belajar bahwa hal-hal sederhana seperti menanam TOGA dapat membawa perubahan besar bagi kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pengalaman ini juga memperkaya pemahaman saya tentang pentingnya kerjasama dan komunikasi dalam melaksanakan program yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, KKN ini menjadi pengalaman yang sangat berarti dalam perjalanan akademis dan pribadi saya. Saya merasa bangga bisa memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan berharap program ini dapat terus berjalan dan berkembang, memberikan manfaat bagi lebih banyak orang di masa depan.

Selama saya KKN di desa Jarakan ini memberikan kesan yang baik bagi saya karena disini saya mendapatkan teman yang banyak dan baik dari semua fakultas dan berbagai macam jurusan. Bercanda, main dan tidur di posko bersama yang hampir usai dan tidak terasa tinggal menghitung hari. Demikian sedikit pengalaman dari saya semoga bermanfaat bagi pembacanya. Terimakasih semuanyaaaaaa.

## **TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA TEMAN BARU SERTA MASYARAKAT SEKITAR**

Oleh : Ikes Niswatul Bestari / Jarakan (23 Agustus 2024)

Waktu berangkat ke lokasi kkn aku sedikit pesimis apa nanti aku bisa beradaptasi dengan baik disana, apakah bisa memetik banyak Pelajaran? Apakah mendapatkan banyak pengalaman atau tidak? Apakah membuat diriku menjadi versi yang lebih baik atau tidak? Mungkin nanti akan sedikit aku ceritakan jawabannya. Awal-awal di posko mungkin masih sekitar 1 mingguan rasanya masih seperti dirumah, belum ada kegiatan yang banyak seperti dipikirkanku sebelum berangkat kkn, dulu aku berpikir bahwa nanti di posko akan super sibuk sama banyak kegiatan yang bahkan mungkin nanti bakal jarang pulang kerumah karena saking sibuknya tapi ternyata bukan seperti apa yang aku bayangkan.

Hal yang aku maksud diawal tadi mungkin perjalanan awalnya mulai dari paragraph ini, kebetulan waktu kkn aku bertugas menjadi panitia pembukaan secara resmi di balai desa Jarakan dan ditunjuk menjadi mc. Jujur setelah sekian lama ini adalah kali pertama ku untuk bertugas menjadi mc lagi, dengan bekal teks seadanya aku memberanikan diri untuk menjadi mc lagi. Satu hal yang aku syukuri ketika berani untuk menjadi mc adalah aku mengalahkan rasa cemas untuk berani maju jadi tidak hanya menjadi penonton saja, meskipun masih jauh dari kata sempurna untuk seorang mc tapi nanti aku bisa belajar dan improve lebih baik lagi kedepannya.

Beberapa hari berlalu, kebetulan di desa kami mengadakan lomba anak-anak untuk memeriahkan acara menuju hari kemerdekaan, sebelum berangkat ke lokasi aku cukup cemas nanti aku disana kira-kira ngapain aja karena jujuku gapernah ada pengalaman sama sekali untuk jadi panitia bahkan terjun langsung ke masyarakat dengan anak-anak kecil Masyarakat sekitar. Sesampainya disana aku hanya membantu dengan ala kadarnya, namun setelah itu aku memberanikan diri untuk aktif di bawah terik panas matahari sambil memegang mic, seraya memandu jalannya acara lomba hari itu. Hal yang aku sadari kemudian adalah ternyata aku bisa untuk berbaur atau menjalankan acara seperti dan cukup aktif daripada saat dirumah yang hanya diam saja jadi penonton, mungkin kedepannya ketika ada acara seperti ini aku sudah terbiasa dan bisa terjun langsung tanpa rasa cemas.

Ada banyak hal baru yang aku coba saat kkn, termasuk karawitan. Waktu itu cuma iseng ikut karawitan, karena bukan proker dari divisi ku. Kebetulan aku masuk divisi lingkungan dan Kesehatan dan karawitan adalah proker divisi sosial, agama dan budaya. Bahkan ketika sampe

ditempat karawitan aku masih bingung ini cara mainnya gimana dan belum tau gamelan-gamelan ini namanya apa saja, karawitan yang awalnya memang beranggotan bapak-bapak sekitar dan kita sebagai pendatang yang ikut belajar sangat senang diajari karena beliau-beliau ini mengajari kami dengan baik, meskipun belum jago tapi setidaknya aku mengerti dan pernah mencoba apa itu karawitan. Hal yang aku sadari lagi setelah ikut karawitan adalah seandainya alm kakek masih ada pasti beliau bangga melihat cucu perempuan satu-satunya ini bisa memainkan setidaknya satu sampai dua jenis gamelan, karena beliau sangat berjiwa seni sejak kecil dan ingin sekali ada mengikuti jejaknya. Meskipun aku belum mampu mengikuti jejak jiwa seninya tapi aku sudah cukup senang karena berani mencoba belajar hal baru.

Teman dan lingkungan yang baik ternyata mempunyai pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembang setiap individu, beruntungnya aku selalu di kelilingi dengan teman-teman yang baik dan saling support satu sama lain, teman yang selalu mengajak kepada hal baik membuatku untuk lebih berani melangkah. Aku sangat berterimakasih bisa dipertemukan dengan mereka teman-teman baruku di tempat kkn serta masyarakat desa jaranan.

## **MENYEMAI ASA MENITI CERITA**

**Oleh: Muna Sofiana (126402211037)**

Jarakan menjadi salah satu tempat pengabdian ke masyarakat oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam Kuliah Kerja Nyata gelombang 2 bertemakan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital yang dimana dimulai tanggal 18 Juli 2024. KKN merupakan sebuah program yang ditunggu-tunggu, karena pada kesempatan yang hanya terjadi satu kali ini untuk menunjukkan siapa dirinya kepada masyarakat. KKN gelombang 2 ini dengan jumlah anggota lebih banyak daripada gelombang 1 dimana jumlahnya kurang lebih setiap desa ada 47 mahasiswa. Di desa Jarakan sendiri dari 47 mahasiswa dibagi menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) seperti ketua, sekretaris, dan bendahara serta 4 Divisi seperti divisi pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan keagamaan, dan kesehatan dan lingkungan. Kami bertempat tinggal di rumah Mbah Lurah lantai 2.

Disini saya menjadi BPH yaitu pada bagian bendahara. Menjadi bendahara dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kehormatan sekaligus tanggung jawab besar. Peran ini memegang kendali atas pengelolaan keuangan yang menjadi tulang punggung bagi kelancaran berbagai kegiatan dalam program tersebut. Setiap hari harus mencatat sebuah pengeluaran dan catatan harus balance atau seimbang dengan keuangan yang ada.

Selain bendahara saya juga ikut di divisi seperti kesehatan dimana hari pertama ada posyandu balita. Pada posyandu balita saya dibagikan melihat berat badan dengan berbagai macam drama ada yang menangis saat timbang ada yang asyik main sendiri, selain itu juga ada yang marah karena tidak mau. Hari selanjutnya ada posyandu lansia, banyak ibu-ibu dan bapak lansia yang mengikutinya yang bertempat di balai desa. Hari selanjutnya saya membantu di taman posyandu (TAPOS), bermain bersama anak-anak dan lomba 17 an untuk anak kecil yang sederhana. Selain divisi kesehatan saya juga mengikuti divisi ekonomi dalam acara Seminar Digitalisasi Bisnis.

Pada malam hari saya terkadang juga mengikuti yasinan serta diba'an di masyarakat Desa Jarakan, ternyata sudah ada yang mengenali saya karena sebelumnya sudah bertemu satu kali di warung dekat perempatan Pampang atau utara balai desa. Masyarakat di desa ini sangat ramah sekali dan itu yang membuat saya nyaman di sini. Apalagi kalau malam tidak ada kegiatan pasti keluar cari makan dan langganan saya sama teman-teman yaitu di rest area mbale seduh nasi goreng pak parno.

Pada setiap hari Selasa itu adalah jadwal saya piket balai desa. Saya lebih suka piket pada pelayanan di balai desa Jarakan. Karena saya dibimbing untuk berinteraksi kepada masyarakat serta melayani apa yang dibutuhkan masyarakat seperti dalam surat menyurat. Dengan arahan dari Bapak Yani dan Kak Suci yang perlahan-lahan dan sangat ramah membuat saya senang dan semangat. Karena mereka suka bercerita random dan saya bisa menyeimbangi mereka. Dan mereka pun sudah saya anggap seperti bapak dan kakak saya sendiri.

Untuk memperingati kemerdekaan 17 Agustus kita semua dari perangkat dan teman-teman KKN mengadakan lomba dengan berbagai macam perlombaan serta hadiah yang menarik. Perlombaan ini diikuti oleh banyak anak-anak di Desa Jarakan. Mereka sangat antusias berpartisipasi mengikuti lomba yang dimana satu anak ada yang mengikuti beberapa lomba juga. Dan Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar.

Di desa tempat kami melaksanakan KKN, ada seorang tetangga bernama Mbah Joko. Mbah Joko adalah seorang pria paruh baya dengan senyum ramah dan tutur kata yang lembut. Sejak hari pertama kedatangan kami, ia sudah memperlihatkan keramahan yang luar biasa. Beliau memberikan tempat untuk parkir motor. Satu hal yang membuat Pak Budi sangat istimewa adalah kesediaannya untuk berbagi apa yang ia miliki, meskipun tidak banyak. Misalnya, memberikan makanan kepada kami. Mbah Joko selalu mengatakan bahwa membantu sesama adalah kebahagiaan tersendiri baginya. Sikap inilah yang membuat kami merasa diterima dan dihargai di lingkungan baru tersebut.

Mengikuti KKN di Desa Jarakan merupakan pengalaman yang sangat berharga dan penuh pembelajaran. Saya terkesan dengan keramahan dan kebaikan warga desa yang menyambut kami dengan tangan terbuka. Lingkungan desa yang asri dan keakraban masyarakatnya menciptakan suasana yang hangat, membuat kami merasa seperti bagian dari komunitas ini. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan bersama warga, seperti program pemberdayaan, edukasi, dan kerja bakti, berjalan dengan baik berkat kerjasama yang solid antara tim KKN dan masyarakat. Pengalaman ini memberikan saya wawasan baru tentang kehidupan dalam mencapai tujuan bersama.

## **SEKIAN PENGALAMAN BARU BERSAMA KELUARGA BARU**

Oleh: Moh. Rizal Asnawi/ Desa Jarakan, Gondang (22 Agustus 2024)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama menimba ilmu di perkuliahan serta sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga dapat dipergunakan sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya. Selain itu, kegiatan KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang baik dalam masyarakat dan sebagai objek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi perkuliahan.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Moh. Rizal Asnawi, Saya dari program studi Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Sangat senang ketika melihat kabar terkatit pelaksanaan KKN Multisektoral gelombang ke 2. Tepat di semester 6 menginjak 7. Sebelum berangkat menuju posko, dari pihak kampus memberikan beberapa pembekalan, hal ini bertujuan untuk mahasiswa agar bisa menerapkan ilmu yang di dapatkan dari kampus bisa diterapkan terhadap masyarakat dan menjadikan mahasiswa bisa mandiri dan kreatif. Setelah menempuh 3 tahun di bangku kuliah, KKN merupakan hal baru bagi saya karena merupakan kegiatan yang dilaksanakan langsung terjun ke masyarakat, ini menjadi pengalaman yang terkesan dalam kegiatan KKN ini.

Tanggal 18 Juli 2024, saya berangkat dari rumah menuju lokasi sekitar jam 2, kelompok kami berangkat menuju posko di desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, di sini kita menemukan teman baru dari berbagai jurusan yaitu satu kelompok 47 orang dan semua di tempatkan di rumah bapak kepala desa Jarakan. Mahasiswa KKN yang berasal dari beberapa jurusan mencoba untuk saling mengontribusikan diri mereka dan membagi ilmu kepada masyarakat baik dari segi ekonomi, pendidikan, agama dan lain sebagainya. Berkenalan dan saling menyapa satu sama lain. Menjadi keluarga baru selama 1 bulan dengan canda tawa kita bersama. Sangat banyak hal hal baru yang saya dapatkan selama KKN desa Jarakan ini.

Pada tanggal 22 Juli 2024 para mahasiswa Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan pembukaan KKN yang bertempat di balai Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Setelah pembukaan Kuliah Kerja Nyata DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami yaitu Bapak Yusuf Mardani M.H pertama kalinya mengunjungi

tempat posko untung mengetahui bagaimana keadaan di posko kami. Selain itu bapak DPL juga memberikan banyak masukan dan juga selalu mengingatkan dalam berbagai hal kebaikan.

Setelah pembukaan kkn di laksanakan kami mengadakan rapat program kerja yang akan di laksanakan selama 30 hari. Terdapat beberapa divisi divisi seperti ekonomi pendidikan agama sosial dan lain lain,yang nantinya akan di terapkan kepada masyarakat secara langsung. Kebetulan saya kebagian divisi sosial, budaya dan keagamaan. Keesokan harinya kita melakukan kegiatan anjagsana, yang merupakan kegiatan silaturahmi kepada masyarakat sekitar dengan tujuan untuk kita lebih dekat kepada masyarakat. kita langsung terjun dan berbaur dengan masyarakat sekitar dan mengenal kepribadian watak dan sifat orang di daerah desa Jarakan. Kita berkunjung kerumah tokoh tokoh masyarakat seperti kerumah bapak RT RW dan juga kerumah para tokoh ulama yang ada di dusun di desa Jarakan. Orang orang di kampung menyambut kami dengan ramah dan antusias.

Di hari selanjutnya setelah pembukaan kami disibukkan dengan kegiatan program kerja dari masing masing divisi. Mulai dari mengajar TPQ ini menjadi pengalaman baru bagi kita karena bisa menyalurkan ilmu baca tulis Al Qur'an yang kita dapat dari kampus, selain itu kami juga mengikuti kegiatan keagamaan seperti rutinan yasinan dan mengikuti rutinan karawitan yang ada di desa Jarakan. Ada juga program bimbingan belajar dari divisi pendidikan yang tujuannya untuk membantu adik adik mengerjakan tugas dari sekolahan. Pastiya adik adik yang kita ajari ini merasa senang dengan kedatangan kami disitu. Selain itu ada teman teman yang membantu mengajar di SD Jarakan 1 dan 2 dengan berbagai ilmu yang di dapat di kampus kami terapkan kepada adik adik yang duduk di bangku sekolahan SDN Jarakan 1 dan 2. Ada juga dari divisi ekonomi yaitu melakukan survey kepada pengusaha UMKM yang ada di desa Jarakan ini mulai dari usaha kripik pisang, quba masjid, costume cosplay dll. dan dengan tujuan kita bisa mensosialisasikan agar usaha yang dilakukan oleh masyarakat tersebut bisa berkembang dan di kenal lebih luas lagi. Untuk mata pencaharian masyarakat desa Jarakan sendiri berada pada bidang pertanian dan peternakan seperti menanam padi, jagung. Selain dari ekonomi kami ada juga dari divisi kesehatan melakukan kegiatan senam bersama di balai desa Jarakan guna kebugaran jasmani dan rohani.

Setelah sekian melakukan kegiatan KKN berlangsung banyak kisah suka maupun duka yang kita lewati bersama. Saling membantu sama lain dan mempererat tali persaudaraan, yang saya harapkan semoga kita dengan melaksanakan kkn ini tidak ada halangan suatu apapun dan dapat berjalan lancar dan sukses. semoga ini menjadi pengalaman yang berharga dan mengesankan bagi kita. Semoga ilmu yang kita berikan bermanfaat bagi adik adik dan

masyarakat sekitar desa Jarakan. Tetap komunikasi dan menjalin silaturahmi semoga ini menjadi cerita abadi yang berkesan bagi kita. Salam saya Moh. Rizal Asnawi

**KKN JARAKAN OKEEE!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!**

## **PULUHAN SENYUMAN UNTUK DESA JARAKAN**

Oleh: Nidha Mutiatul Khoiriah

Jarakan adalah desa yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa Jarakan adalah desa kecil yang cukup kota dan cukup desa. Terletak di dataran rendah dengan akses yang sangat mudah. Ketika kami tiba untuk menjalani program KKN, kami, tim dari berbagai jurusan, ditempatkan di beberapa divisi. Aku, Ikez, bersama beberapa teman lainnya masuk ke dalam divisi kesehatan, yang menjadi salah satu fokus utama kami selama KKN di desa ini.

Hari-hari pertama, kami mulai dengan melakukan survei kesehatan di desa. Kami berkeliling dari rumah ke rumah, mendata kondisi kesehatan warga, terutama para lansia dan anak-anak. Kami merencanakan serangkaian kegiatan seperti penyuluhan sosialisasi stunting, sosialisasi bullying, dan penanaman TOGA. Salah satu program utama kami adalah penyuluhan sosialisasi stunting yang diadakan di balai desa. Kami mengundang beberapa warga untuk hadir, terutama ibu-ibu dan anak-anak. Dalam penyuluhan ini, kami membahas berbagai topik seperti pentingnya menjaga pola makan sehat, dan cara-cara pencegahan stunting. Selain itu, kami juga memberikan edukasi tentang pentingnya imunisasi bagi anak-anak, karena ternyata ada anak di desa ini yang belum mendapatkan imunisasi lengkap.

Hari Ke-dua kami mengikuti acara senam di desa Jarakan, pesertanya perangkat desa Jarakan, Sekcam, Mahasiswa Universitas Brawijaya yang sedang KKN di Desa Jarakan juga, dan teman-teman KKN UIN SATU. Disana sangat menyenangkan, temanku Ikez naik ke atas panggung untuk menjadi pemandu senam. Karena siapa yang mau maju ke depan untuk menjadi pemandu senam mendapatkan uang dari bapak Kades Jarakan.

Setelah 2 minggu lamanya, tepat pada hari minggu, aku dan semua teman-teman kkn mengadakan lomba Agustusan, Ada lomba balap sarung, trenggiling kardus, makan kerupuk, estafet kardus, estafet air, dan masih banyak lagi. Semalam sebelum lomba dimulai, kami menyiapkan beberapa hadiah dan juga mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk lomba seperti mensolatip kardus, membuat teropong kertas, meniup balon. Lomba berjalan dengan lancar dan sangat seru.

Setelah proker divisi Kesehatan sudah selesai, aku mengikuti kegiatan divisi Pendidikan, dan divisi sosial budaya. Aku diajak oleh temanku yang bernama Haikal untuk ikut latihan karawitan setiap hari jumat. Disini aku bernostalgia bermain karawitan, karena sudah 6 tahun tidak berlatih lagi. Ternyata lumayan agak kaku hehe. Disana orang-orangnya sangat

ramah, ada bapak-bapak mullet yang kalau bernyanyi suaranya cempreng teriak-teriak. Ada juga bapak-bapak yang mukanya galak tapi ternyata baik banget. Aku juga diajak oleh Kaunul dari divisi Pendidikan untuk mengajarkan olahraga bola voli di SD Jarakan 1. Disana murid-murid sangat senang bertemu kami. Disana kami juga dimintai tanda tangan oleh murid-murid SD Jarakan 1.

Di sela-sela KKN, aku, ikez, yusri, indana, haikal, rizal, bagus, dan rehan menyempatkan liburan berenang di bornd waterpark, kami juga menyempatkan untuk bermain badminton di SMA Gondang, biar tidak terlalu sepaneng di posko. KKN di Desa Jarakan adalah pengalaman yang tak akan pernah aku lupakan. Selain bisa mengabdikan diri untuk masyarakat, aku juga belajar banyak tentang arti sesungguhnya dari kesehatan dan kebersamaan. Meski kami hanya tinggal di desa ini untuk sementara, kenangan dan pelajaran yang kami dapat akan terus teringat sepanjang hidup kami. Kami pulang dengan perasaan bangga dan penuh rasa syukur, berharap bahwa desa ini akan terus berkembang dan semakin sehat di masa depan.

## **JARAKAN PUNYA CERITA: “KISAH KASIH 40 HARI BERSAMA UNTUK DIKENANG SELAMANYA”**

Oleh: Indana Shokhibatul Fadhilah/Jarakan, 22 Agustus 2024

Pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 40 hari di Desa Jarakan, Gondang, pasti penuh dengan berbagai momen yang berkesan. Kegiatan seperti ini biasanya menjadi momen penting bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah.

Cerita dimulai pada hari pertama, tanggal 18 Juli 2024, Kami tiba di Desa Jarakan dengan perasaan campur aduk, antara antusias dan gugup. Disambut oleh Kepala Desa dan beberapa warga, kami dijelaskan tentang kondisi desa dan harapan mereka terhadap program KKN ini. Kami ditempatkan di lantai 2 rumah mbah lurah yang ramah dan penuh kehangatan. Posko KKN yang kini hanya tinggal kenangan.

Minggu pertama kami memulai dengan refreshing jalan-jalan pagi di cfd bersama yusri, rosa, ikez, nidha, wulida, aliva, dan linda. Pada hari senin tanggal 22 Juli 2024 kami melakukan kegiatan pembukaan KKN di balai desa Jarakan. Setelah kegiatan pembukaan kegiatan pertama yang kita lakukan kepada Masyarakat adalah melakukan kegiatan anjongsana kerumah warga sekitar, kami mengucapkan kulonuwun dan berkenalan serta bertukar sapa dan cerita dengan warga setempat. Setelah anjongsana selesai. Kami mulai dengan melakukan survei untuk memahami kebutuhan utama masyarakat. Ternyata, salah satu masalah terbesar di desa ini adalah kurangnya literasi digital dalam meningkatkan potensi lokal. Selain itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan pendidikan anak-anak di desa, terutama dalam literasi dan numerasi.

Minggu kedua, Kami memulai proyek penyuluhan tentang pelatihan Microsoft word. Bersama-sama dengan adik-adik SDN Jarakan, kami memberikan pengenalan dan edukasi terkait bagaimana cara penggunaan microsof word. Anak-anak di desa juga mulai ikut terlibat, dan kami merasa senang melihat antusiasme mereka dalam mengikuti pelatihan Microsoft word.

Minggu ketiga, Kami membuka kelas tambahan untuk anak-anak desa. Setiap sore, setelah mereka pulang sekolah, kami mengajar mereka membaca, menulis, dan berhitung. Kami juga mengadakan sesi permainan edukatif untuk membuat belajar menjadi lebih menyenangkan. Anak-anak desa ini begitu semangat belajar, dan kami merasa sangat dihargai. Selain memberikan kelas tambahan kepada adik-adik SDN, kami juga memberikan edukasi pembelajaran menggunakan kippin school yang diadakan oleh teman-teman dari divisi

Pendidikan dan teknologi. Kami memberikan proyek sosialisasi stunting yang diadakan oleh divisi lingkungan dan Kesehatan bertempat di balai desa yang dihadiri oleh ibu-ibu dan anak-anak.

Minggu keempat, Selain fokus pada anak-anak, kami juga mengadakan sosialisasi untuk ibu-ibu dan bapak-bapak pelaku usaha di desa. Kami memberikan edukasi kepada para pelaku usaha di desa jaranan untuk mengikuti sosialisasi pembuatan NIB dan e-catalog. Ternyata, banyak dari mereka yang belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha), E-catalog, dan NPWP.

Di sela-sela kesibukan program kerja, saya selalu diajak untuk mencoba hal baru seperti badminton, karawitan, berenang, bilyard bersama yusri, nidha, dan ikes. Selain kegiatan yang mengeluarkan keringat ini. Terkadang kalau sudah benar-benar suntuk di posko saya dan yusri juga sering kiter gondang dan tulungagung kota untuk mencari makanan enak dan jangan lupa selalu mampir teh kota. Kadang juga mampir mbale seduh untuk membeli beng-beng selain itu saya juga nongkrong dan karaokean bersama yusri dan teman-teman untuk refreshing.

Hari-hari terakhir. Saat mendekati akhir masa KKN, kami mulai merasakan ikatan yang kuat dengan warga Desa Jaranan. Mereka sudah seperti keluarga kedua bagi kami. Kami mengadakan acara perpisahan sederhana dengan suguhan makanan khas desa. Perasaan haru tak terelakkan ketika kami harus mengucapkan selamat tinggal dengan teman-teman dan warga dekat posko terutama mbah joko dan mak e. sehat-sehat mbah joko dan mak e, terimakasih juga kepada mbah lurah dan bu lurah atas kerelaan tempat tinggal buat kami. Pada malam terakhir di posko, setelah kegiatan penutupan KKN selesai, saya bersama yusri, nidha, ikes, aliva, wulida, nava, linda, rayhan, rizal, dan ryan membeli dan makan bersama di tahu tek gorga tengah malam.

Pengalaman KKN ini bukan hanya tentang apa yang bisa kami berikan kepada masyarakat, tetapi juga tentang pelajaran hidup yang kami dapatkan. Keramahan, kebersamaan, dan gotong royong yang kami rasakan di Desa Jaranan akan selalu menjadi kenangan indah dan pelajaran berharga bagi kami semua.





Kumpulan Kisah Klasik karya Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Desa Jarakan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Kisah ini menceritakan tentang sebuah kebersamaan, pengabdian, kenangan manis, suka duka, kisah kasih, pengalaman baru, teman dan keluarga baru serta kearifan lokal yang ada di desa Jarakan. Semua cerita klasik yang telah terukir selama 40 hari di Desa Jarakan akan menjadi sebuah "Kenangan abadi".



**KKN REGULER MULTISEKTORAL  
DESA JARAKAN GONDANG  
2024**